



TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**PENGARUH MINAT BELAJAR, KEPERCAYAAN DIRI, DAN
AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN NOMOR 070975
KOTA GUNUNGSITOLI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelara Magister Pendidikan Dasar**

Disusun Oleh :

RUDIMAN HAREFA

NIM. 500627062

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2019

ABSTRAK

PENGARUH MINAT BELAJAR, KEPERCAYAAN DIRI, DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN NOMOR 070975 KOTA GUNUNGSITOLI TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

Rudiman Harefa

rudiman_harefa@yahoo.com

Program pasca Sarjana

Universitas Terbuka

Tujuan penelitian: 1) Menganalisis pengaruh minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018. 2) Menganalisis pengaruh kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018. 3) Menganalisis pengaruh aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018. 4) Menganalisis pengaruh minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018. Lokasi penelitian adalah SD Negeri Nomor 070975 Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara. Subjek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 39 orang siswa. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan tingkat eksplanasi asosiatif. Data minat belajar dan kepercayaan diri dikumpulkan dengan menggunakan angket, masing-masing sebanyak 20 butir dengan 4 skala likert. Data aktivitas belajar dikumpulkan melalui observasi sedangkan data hasil belajar diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN. Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, angket terlebih dahulu diujicobakan. Hasil penelitian: 1) Ada pengaruh minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018. Minat belajar memberikan pengaruh sebesar 70,48% terhadap hasil belajar siswa. 2) Ada pengaruh kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018. Kepercayaan diri memberikan pengaruh sebesar 54,50% terhadap hasil belajar siswa. 3) Ada pengaruh aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018. Aktivitas belajar memberikan pengaruh sebesar 64,91% terhadap hasil belajar siswa. 4) Ada pengaruh minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018. Ketiga variabel bebas dimaksud memberikan pengaruh sebesar 74,50% terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci : Minat belajar, kepercayaan diri, aktivitas belajar, hasil belajar

ABSTRACT

THE EFFECT OF LEARNING INTEREST, CONFIDENCE, AND LEARNING ACTIVITY TO STUDENTS SCIENCE LEARNING OUTCOMES OF GRADE V AT STATE ELEMENTARY SCHOOL NO. 070975 OF GUNUNGSITOLI CITY IN ACADEMIC YEAR 2017/2018

Rudiman Harefa

rudiman_harefa@yahoo.com

Graduate Studies Program
Indonesia Open University

Research objectives are: 1) Analyze the effect of learning interest to students science learning outcomes of grade V at State Elementary School No. 070975 of Gunungsitoli in Academic Year 2017/2018. 2) Analyze the effect of self-confidence to students' science learning outcomes of grade V at State Elementary School No. 070975 of Gunungsitoli in Academic Year 2017/2018. 3) Analyze the effect of learning activities to students' science learning outcomes of grade V at State Elementary School No. 070975 of Gunungsitoli in Academic Year 2017/2018. 4) Analyze the effect of learning interest, students' self-confidence, and learning activities to students' science learning outcomes of grade V at State Elementary School No. 070975 of Gunungsitoli in Academic Year 2017/2018. The location of research was State Elementary School No. 070975 of Gunungsitoli, the Province of North Sumatera. The research subjects were 39 fifth grade students. The research belongs to quantitative research, particularly of *associative explanation level*. The data of learning interest and self-confidence has been collected by using questionnaire with 20 questions for each by 4 Likert Scale. The data of learning activity has been collected by observation; meanwhile the data of learning result was taken from The List of Scoring Points. Before using as the Research instrument, the questionnaire had been tested. Research results are: 1) There is effect of learning interest to students science learning outcomes of grade V at State Elementary School No. 070975 of Gunungsitoli. Learning interest results in 70.48% influence on the students' learning outcomes. 2) There is effect of confidence to students' science learning outcomes of grade V at State Elementary School No. 070975 of Gunungsitoli. Confidence results in 54.50% effect on the students' learning outcomes. 3) There is effect of learning activities to students' science learning outcomes of grade V at State Elementary School No. 070975 of Gunungsitoli. Learning activity results in 64.91% effect on the students' learning outcomes. 4) Simultaneously, there is effect of the learning interest, confidence, and learning activities to students' science learning outcomes of grade V at State Elementary School No. 070975 of Gunungsitoli. The three independent variables referred to provides 74.50% influence on the students' learning outcomes.

Keyword: learning interest, confidence, learning activity, learning outcomes

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul Pengaruh Minat Belajar, Kepercayaan Diri, dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Nomor 070975 Kota Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah hasil karya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik

Gunungsitoli, Juni 2018
yang menyatakan



RUDIMAN HAREFA
NIM : 500627062

PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : PENGARUH MINAT BELAJAR, KEPERCAYAAN DIRI, DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN NOMOR 070975 KOTA GUNUNGSITOLI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Penyusun TAPM : RUDIMAN HAREFA
NIM : 500627062
Program Studi : Pascasarjana Magister Pendidikan Dasar
Hari/Tanggal : Minggu/27 Mei 2018

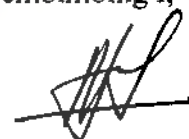
Menyetujui :

Pembimbing II,



Dr. ARIF RAHMAN, M.Pd
NIP. 19660412 199203 1 001

Pembimbing I,



Dr. AYI DARMANA, M.Si
NIP. 19660807 199010 1 001

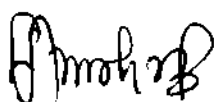
Penguji Ahli



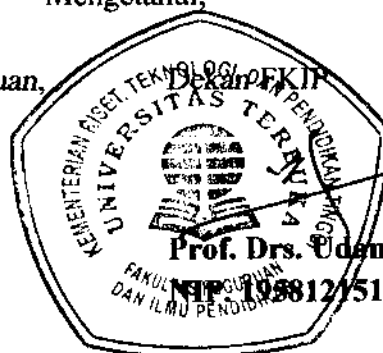
Dr. Jarnawi Afgani Dahlan, M.Kes
NIP. 19680511199101001

Mengetahui,

Ketua Pascasarjana Pendidikan Keguruan,



Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.
NIP. 19600821 198601 2 001



Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A, Ph.D
NIP. 195812151986011009

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PENGESAHAN

Nama : RUDIMAN HAREFA
 NIM : 500627062
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Judul TAPM : Pengaruh Minat Belajar, Kepercayaan Diri, Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Nomor 070975 Kota Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017/2018

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada :

Hari/Tanggal : Sabtu/26 Mei 2018
 Waktu : 8.00 WIB

Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji

Tandatangan

Nama : **Dr. Sri Listyarini ,M.Ed**

Penguji Ahli

Nama : **Dr. Jarwani Afgani Dahlan, M.Kes**

Pembimbing I

Nama : **Dr. Ayi Darmana,M.Si**

Pembimbing II

Nama : **Dr. Arif Rahman, M.Pd**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan rahmat-Nya yang selalu serta dalam kehidupan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Minat Belajar, Kepercayaan Diri, dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Nomor 070975 Kota Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017/2018”**. Tuhan Yang Maha Pengasih selalu memberikan kekuatan untuk menghadapi berbagai tantangan sehingga tulisan yang jauh sempurna ini dapat diselesaikan.

Sejak mendaftar di Universitas Terbuka hingga penulisan tesis ini, semuanya tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya yang secara langsung maupun tidak langsung turut merasakan berbagai keterbatasan peneliti. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus,Ph.D.Siselaku Rektor Universitas Terbuka yang telah menjadi inspirasi bagi peneliti.
2. BapakProf. Drs. Udan Kusmawan, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka atas kesempatan yang diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan magister pada Universitas Terbuka.
3. Dr. Ir. Amalia Sapriati,MA, Selaku Ketua Bidang Ilmu Program Magister Pendidikan Dasar..

4. Bapak Dr. Jarnawi Afgani Dahlan, M.Kes selaku Penguji Ahli pada sidang Tugas Akhir Program Magister.
5. IbuDr. Sri Listyarini, M.Ed sebagai Ketua Komisi pada Pelaksanaan sidang Tugas Akhir Program Magister
6. BapakDrs. Johannes, M.Pd sebagai Sekretaris Komisi pada Pelaksanaan sidang Tugas Akhir Program Magister.
7. IbuDra. Sondang P. Pakpahan, MA selaku Kepala UPBJJ UT Medan yang atas kesempatan yang diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan magister pada Universitas Terbuka.
8. Bapak Dr. Ayi Darmana, M.Si,selaku dosen pembimbingI yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis selama penyusunan tesis ini serta atas ilmu yang diberikan selama masastudi pada jurusan Program Magister Pendidikan Dasar, Pasca Sarjana Universitas Terbuka.
9. BapakDr. ArifRahman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan dan mengarahkan penulis di sela-sela kesibukannya dari awal penulisan hingga selesainya penulisan tesis ini
10. Kepala SD Negeri Nomor 070975 Gunungsitoli yang telah memberikan kesempatan kepada pencliti untuk mengadakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
11. Segenap guru dan siswa, terutama kelas V, SD Negeri Nomor 070975 yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini.
12. Kepala SD Negeri Nomor 070974 yang telah mengizinkan peneliti untuk mengadakan uji coba instrumen penelitian di sekolah yang beliau pimpin.

13. Seluruh rekan-rekan mahasiswa program pasca sarjana UT Pokja Gunungsitoli yang senantiasa mendukung peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
14. Segenap keluarga besar terutama istri dan anak-anakku yang selalu memberikan semangat dan dukungan di saat peneliti hampir menyerah serta merelakan waktuku tersita dalam pelaksanaan penelitian hingga penulisan tesis ini.
15. Seluruh pihak yang telah mendukung penulisan tesis ini hingga selesai tetapi tidak dapat peneliti tuliskan satu persatu.

Kiranya bantuan dan dukungan semua pihak diberikan balasan berlipat ganda oleh Bapa Surgawi.

Peneliti menyadari bahwa meskipun telah berusaha sekuat tenaga namun masih banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sekalian.

Akhir kata, besar harapan peneliti agar tesis ini dapat memenuhi fungsinya untuk memberikan setitik sumbangan pemikiran di tengah-tengah lautan ilmu pengetahuan.

Gunungsitoli, Juni 2018

Peneliti,

Rudiman Harefa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : RUDIMAN HAREFA
NIM : 500627062
Program Studi : Fakultas Ilmu Pendidikan Pasca Sarjana Pendidikan
Keguaruan
Tempat/Tanggal Lahir : Sifalaete, 26 Maret 1972

Riwayat Pendidikan : Lulus SD di SDN. 0709797 Sifalaete pada tahun 1985
Lulus SMP di SMP Negeri 1 Gunungsitoli pada tahun 1988
Lulus SMA Negeri Gunungsitoli pada tahun 1991
Lulus D-II IKIP Medan pada tahun 1995
Lulus S-1 IKIP Gunungsitoli pada tahun 2006

Riwayat Pekerjaan : Tahun 1996 s/d 2002 sebagai Guru di SDN. No.
075085 Iraonolase Kecamatan Lahewa
Tahun 2002 s/d 2018 sebagai di SDN. No. 075047
Bakaru Kecamatan Gunungsitoli Idanoi
Tahun 2013 s/d sekarang sebagai Kepala Sekolah di
SDN No. 075047 Bakaru Kecamatan Gunungsitoli
Idanoi
Juni 2018 s.d sekarang selain tugas pokok sebagai
Kepala Sekolah di SDN No. 075047 Bakaru juga
sebagai Plt. Kepala Sekolah SMP Negeri 5
Gunungsitoli Idanoi.

Gunungsitoli, Juni 2018



RUDIMAN HAREFA
NIM. 500627062

DAFTAR ISI

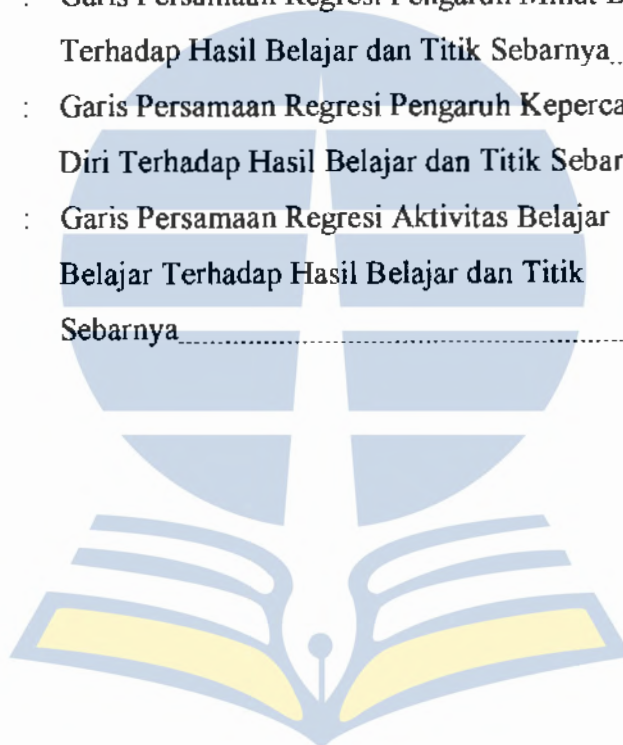
	ABSTRAK.....	i
	ABSTRACT.....	ii
	KATA PENGANTAR.....	iii
	RIWAYAT HIDUP.....	vi
	DAFTAR ISI.....	vii
	DAFTAR GAMBAR.....	x
	DAFTAR TABEL.....	xi
	DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I	PENDAHULUAN.....	1
	A. Latar Belakang.....	1
	B. Rumusan Masalah.....	9
	C. Tujuan Penelitian.....	9
	D. Kegunaan Penelitian.....	10
	E. Batasan Operasional.....	11
BAB II	KAJIAN PUSTAKA.....	12
	A. Kajian Teori.....	12
	1. Hasil Belajar.....	12
	a. Pengertian Hasil Belajar.....	12
	b. Topik Materi Mata Pelajaran IPA Kelas V.....	16
	2. Minat Belajar.....	25
	a. Pengertian Minat Belajar.....	25
	b. Unsur-Unsur Minat Belajar.....	27
	c. Fungsi Minat dalam Belajar.....	30
	3. Kepercayaan Diri.....	32
	a. Pengertian Kepercayaan Diri.....	32
	b. Karakteristik Individu yang Percaya Diri.....	34
	c. Peranan Kepercayaan Diri dalam Pendidikan.....	36
	4. Aktivitas Belajar.....	38
	a. Pengertian Aktivitas Belajar.....	38

	b. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar.....	39
	B. Penelitian Terdahulu.....	40
	C. Kerangka Berpikir.....	45
	D. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III	METODE PENELITIAN.....	48
	A. Desain Penelitian.....	48
	B. Populasi dan Sampel.....	50
	C. Instrumen Penelitian.....	50
	1. Angket.....	50
	2. Lembar Observasi.....	51
	3. Daftar Tilik.....	52
	D. Analisis Instrumen Penelitian.....	52
	1. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	52
	2. Menentukan Validitas Butir Angket.....	52
	3. Menentukan Reliabilitas Angket.....	55
	E. Metode Analisis Data.....	56
	1. Deskripsi Variabel Penelitian.....	56
	2. Uji Normalitas.....	56
	3. Uji Multikolinearitas.....	57
	4. Uji Heteroskedastisitas.....	57
	5. Analisis Korelasi.....	58
	6. Analisis Regresi.....	60
	F. Uji Hipotesis Penelitian.....	62
	1. Uji Hipotesis Regresi Sederhana.....	63
	2. Uji Hipotesis Linear berganda dengan Tiga Variabel Bebas.....	64
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
	A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	66
	1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
	2. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua.....	67

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan	
Orang Tua (Ayah).....	68
B. Hasil Penelitian.....	69
1. Deskripsi Temuan Penelitian.....	70
2. Uji Normalitas.....	97
3. Uji Multikolinearitas.....	98
4. Uji Heteroskedastisitas.....	99
5. Analisis Korelasi.....	99
6. Analisis Regresi.....	104
C. Uji Hipotesis Penelitian.....	114
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	115
1. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	115
2. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	117
3. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	120
4. Pengaruh Minat Belajar, Kepercayaan Diri, dan Aktivitas Belajar Terhadap hasil Belajar.....	121
5. Implikasi Temuan Penelitian.....	123
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	130
A. Kesimpulan.....	130
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA.....	132
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Berpikir.....	47
Gambar 3.1	: Desain Penelitian.....	49
Gambar 4.1	: Histogram Hasil Belajar.....	72
Gambar 4.2	: Histogram Minat Belajar.....	73
Gambar 4.3	: Histogram Kepercayaan Diri.....	81
Gambar 4.4	: Histogram Aktivitas Belajar.....	89
Gambar 4.5	: Garis Persamaan Regresi Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar dan Titik Sebarinya.....	106
Gambar 4.6	: Garis Persamaan Regresi Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar dan Titik Sebarinya.....	109
Gambar 4.7	: Garis Persamaan Regresi Aktivitas Belajar Belajar Terhadap Hasil Belajar dan Titik Sebarinya.....	112



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Rata-Rata Nilai Hasil belajar Siswa Sebelum Remedial Kelas V Setiap Semester.....	7
Tabel 3.1	: Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Angket Minat Belajar.....	53
Tabel 3.2	: Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Angket Kepercayaan Diri.....	54
Tabel 3.3	: Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Minat Belajar.....	55
Tabel 3.4	: Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri.....	56
Tabel 3.5	: Ringkasan Anava untuk Uji Signifikasi dan Kelinearan Regresi.....	61
Tabel 4.1	: Data Responden Menurut Jenis Kelamin.....	67
Tabel 4.2	: Data Responden Menurut Pendidikan Orang Tua.....	67
Tabel 4.3	: Data Responden Menurut Pekerjaan Orang Tua.....	68
Tabel 4.4	: Hasil Verifikasi Perolehan Angket.....	70
Tabel 4.5	: Masing-Masing Instrumen Penelitian.....	71
Tabel 4.6	: Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	71
Tabel 4.7	: Tabel Distribusi Frekuensi Minat Belajar.....	73
Tabel 4.8	: Tabel Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri.....	81
Tabel 4.9	: Tabel Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar.....	89
Tabel 4.10	: Hasil Uji Normalitas Setiap Variabel Penelitian.....	97
Tabel 4.11	: Hasil Uji Multikolinearitas.....	98
Tabel 4.12	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	99
Tabel 4.13	: Hasil Analisis Korelasi Setiap Variabel Penelitian.....	100
Tabel 4.14	: Hasil Analisis Korelasi Minat Belajar dan Kepercayaan Diri Secara Simultan dengan Aktivitas Belajar.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-Kisi Angket.....	136
Lampiran 2	: Angket.....	139
Lampiran 3	: Lembar Observasi.....	144
Lampiran 4	: Sebaran Skor Perolehan Uji Coba Angket.....	146
Lampiran 4a	: Sebaran Skor Perolehan Uji Coba Angket Minat Belajar.....	146
Lampiran 4b	: Sebaran Skor Perolehan Uji Coba Angket Kepercayaan Diri Siswa.....	148
Lampiran 5	: Uji Validitas dan Reliabilitas Angket.....	150
Lampiran 5a	: Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Minat Belajar.....	150
Lampiran 5b	: Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri.....	155
Lampiran 6	: Sebaran Skor Perolehan Angket.....	160
Lampiran 6a	: Sebaran Skor Perolehan Angket Minat Belajar.....	160
Lampiran 6b	: Sebaran Skor Perolehan Angket Kepercayaan Diri.....	162
Lampiran 7	: Sebaran Skor Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	164
Lampiran 8	: Hasil belajar Siswa.....	168
Lampiran 9	: Uji Normalitas.....	170
Lampiran 9a	: Analisis Empiris Normalitas.....	170
Lampiran 9b	: Analisis Grafik untuk Uji Normalitas.....	171
Lampiran 10	: Uji Multikolinearitas.....	183
Lampiran 11	: Uji Heteroskedastisitas.....	184
Lampiran 12	: Analisis Korelasi dan Regresi.....	187
Lampiran 13	: Tabel F.....	190
Lampiran 14	: Tabel t.....	192
Lampiran 15	: Tabel r.....	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini maka pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan profesional. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Dengan pendidikan manusia akan mendapat ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya dan dapat diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam bermasyarakat. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:5) menjelaskan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengingat pendidikan sangat penting bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga dapat diperoleh hasil yang diharapkan. Dalam usaha pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan, pemerintah melakukan perbaikan kurikulum, pengadaan buku-buku, dan penataran guru-guru. Oleh karena itu seorang guru yang profesional sebelum

menyampaikan suatu materi akan mempertimbangkan terlebih dahulu pendekatan apa yang harus digunakan, supaya peserta didik benar-benar memperoleh kecakapan dan pengetahuan. Pada saat ini dapat dikatakan bahwa kualitas kegiatan belajar mengajar bukanlah faktor penentu prestasi belajar sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar semata.

Apabila sekolah diumpamakan sebagai tempat mengolah sesuatu dan peserta didik diumpamakan sebagai bahan mentah maka lulusan dari sekolah itu dapat disamakan dengan hasil olahan yang sudah siap digunakan. Bahan jadi yang diharapkan, yang dalam hal ini peserta didik lulusan sekolah ditentukan oleh beberapa faktor sebagai akibat bekerjanya unsur-unsur yang ada.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 62) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Berdasarkan pendapat tersebut terlihat bahwa pembelajaran bertujuan untuk membuat siswa menjadi aktif dalam menemukan sendiri pengetahuannya (*student centered*). Keaktifan siswa dapat dirangsang oleh guru dengan memberikan beberapa umpan balik kepada siswa. Umpan balik yang dapat diberikan oleh guru dapat berupa pertanyaan, diskusi, atau pemberian hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*). Selain itu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga memberikan pengaruh besar dalam menentukan hasil pembelajaran. Penggunaan strategi dan metode yang tepat akan menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran partisipatif yang dilakukan guru akan mampu membawa siswa dalam situasi yang lebih kondusif karena siswa lebih berperan serta lebih terbuka dan sensitif dalam kegiatan belajar mengajar. Komponen ini mempunyai fungsi yang sangat menentukan karena keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh

komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan (Warsita, 2008:14).

Meskipun demikian sebagai suatu interaksi sosial maka pembelajaran yang baik tidak dapat terjadi tanpa respons dari siswa atas rangsangan yang diberikan oleh guru. Jika siswa kurang memberikan respons terhadap stimulus yang diberikan oleh guru maka pembelajaran interaktif tidak akan terjadi dan tujuan pembelajaran akan sulit dicapai. Oleh karena itu seorang guru harus dapat memahami keadaan siswanya dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pada dunia pendidikan ada banyak faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor ini dapat diklasifikasikan dalam dua bagian utama yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal sendiri dibagi menjadi dua golongan yaitu faktor non sosial dan faktor sosial. Faktor non sosial ini misalnya suhu udara, cuaca, waktu, alat yang dipakai dalam belajar, cahaya serta gedung belajar. Sedangkan faktor sosial adalah faktor manusia seperti guru (termasuk di dalamnya metode mengajar dan motivasi dari guru), teman, orangtua, dan orang di sekitar siswa baik hadir secara langsung maupun direpresentasikan oleh hal lain seperti potret yang dapat mewakili kehadiran seseorang, suara dari tape recorder, dan lain-lain.

Faktor internal sendiri juga dapat digolongkan dalam dua bagian yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis adalah faktor jasmaniah dari siswa. Faktor jasmaniah ini dapat dibagi atas *tonus* jasmaniah berupa asupan

makanan dan kesehatan, serta keadaan fungsi-fungsi jasmaniah tertentu seperti kemampuan panca indra dalam menerima informasi. Adapun faktor psikologis adalah dorongan jiwa dari dalam diri siswa untuk belajar. Dorongan ini dapat berupa sifat ingin tahu, dorongan rasa kreatif, keinginan untuk menguasai hal baru, minat, serta hal lain yang merupakan dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri. Sejalan dengan itu Hurlock (2013) mengatakan bahwa minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya

Walaupun demikian, kesemua faktor ini dapat dirangsang agar dapat memberikan keuntungan pada hasil belajar siswa. Sebab walaupun faktor internal berasal dari dalam diri siswa tersebut tetapi itu merupakan dampak dari hal-hal di luar dirinya yang kemudian diasosiasikan pada dirinya sendiri. Sebagai contoh, kesehatan dan asupan gizi adalah dampak dari pemenuhan makanan yang sehat bagi siswa. Demikian juga dengan minat yang dapat terbentuk akibat interaksi dengan suatu hal yang lama kelamaan akan membentuk daya tarik individu terhadap hal tersebut. Tetapi hal yang perlu disadari bahwa faktor internal memegang peranan yang besar dibandingkan dengan faktor eksternal sebab faktor eksternal relatif lebih mudah untuk dimanipulasi tetapi faktor internal khususnya psikologis memerlukan waktu yang lama untuk diarahkan sebab dibutuhkan interaksi yang tidak singkat dalam pembentukannya.

Minat sebagai bagian dari faktor psikologis merupakan tenaga penggerak untuk memusatkan perhatian dalam aktivitas belajar. Minat senantiasa erat

kaitannya dengan perasaan individu, objek, aktivitas, dan situasi. Tetapi ada kalanya seorang guru mengajar hanya asal mengajar tanpa memperhatikan minat siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkannya, terlebih lagi untuk mengupayakan peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut Crow dan Crow (2015:302) berpendapat bahwa minat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, ataupun bisa sebagai pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan sendiri. Dengan demikian, untuk menentukan seseorang berminat atau tidak terhadap sebuah objek adalah jika objek tersebut dapat menimbulkan rangsangan yang mendorong orang untuk memilih.

Selain itu, kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran juga diprediksi mempunyai peranan penting dalam keberhasilan siswa. Kepercayaan diri merupakan sebuah kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh seorang siswa dalam mengekspresikan dirinya. Seorang siswa yang mempunyai krisis kepercayaan diri tidak akan berkembang dengan baik karena adanya ketakutan untuk mengeksplorasi hal-hal baru. Rahayu (2013:61) menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan modal dasar keberhasilan di segala bidang. Hilangnya rasa kepercayaan diri menjadi sesuatu yang amat mengganggu terlebih ketika dihadapkan pada tantangan ataupun situasi baru. Adanya kepercayaan diri memungkinkan siswa untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Penilaian yang positif akan memberikan manfaat kepada siswa dalam melakukan sesuatu.

Aktivitas belajar siswa juga merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari pengaruh seorang guru dalam memotivasi anak didik untuk dapat belajar dan

memiliki pemikiran untuk ingin tahu lebih banyak. Aktivitas belajar dapat terwujud apabila siswa terlibat belajar secara aktif. Yamin (2007: 82) mendefinisikan belajar aktif sebagai usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku serta dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dalam diri siswa. Siswa diharapkan mampu mengeksplorasi kemampuan pribadi ditambah dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru.

Demikian pula halnya dalam belajar, motivasi, IQ, rasa keingintahuan dan sebagainya dari setiap siswa berbeda-beda. Ada yang serius belajar ada yang tidak, ada yang cepat mengerti materi yang disampaikan oleh guru dan ada yang tidak, ada yang harus dipaksa untuk belajar baru bersemangat belajar dan ada yang tidak, ada yang membutuhkan perhatian secara pribadi dan ada yang hanya biasa saja dan lain sebagainya. Itulah dinamika belajar siswa yang harus diperhatikan guru dalam setiap tindakannya.

Hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Nomor 070975 Gunungsitoli, terungkap beberapa hal sebagai berikut:

1. Ketika guru mengajukan beberapa pertanyaan pada siswa, tidak ada tanggapan malah terlihat siswa berusaha menghindari pandangan guru dengan berlindung di balik punggung temannya atau menunduk sambil memandangi lantai.
2. Sebagian siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumahnya serta beberapa siswa mengaku mengharapkan dapat menyalin pekerjaan rumah dari temannya yang telah selesai.

3. Banyak siswa yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru karena merasa tidak mengerti dan guru juga jarang memeriksa tugas yang diberikannya kepada siswa.
4. Beberapa siswa tidak mencatat penyelesaian yang dicatat oleh guru di papan tulis sehingga catatan yang ada di buku siswa terkesan tidak berkesinambungan dan melompat-lompat.
5. Ketika bel tanda pelajaran telah usai, beberapa siswa terlihat senang bahkan beberapa berteriak kegirangan seakan-akan telah terlepas dari beban yang berat.
6. Hasil belajar siswa juga masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa sebelum remedial adalah 67,20 sedangkan KKM yang ditetapkan adalah 70. Berikut ini adalah proyeksi hasil belajar siswa selama beberapa tahun terakhir sebelum remedial.

Tabel 1.1

**Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum Remedial
Kelas V pada Setiap Semester**

No,	Tahun Pelajaran	Semester	Rata-Rata Hasil Belajar
1	2014/2015	Ganjil	68,60
		Genap	64,20
2	2015/2016	Ganjil	70,10
		Genap	66,20
3	2016/2017	Ganjil	68,10
		Genap	67,20

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai dari Wali Kelas

7. Persentase ketuntasan belajar siswa sebelum remedial masih rendah yaitu 64%, baru setelah mengadakan remedial jumlah siswa yang tuntas meningkat.

Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor berupa faktor internal dan faktor eksternal. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pada hari yang sama menunjukkan bahwa guru cenderung merasa bosan dengan sikap yang ditunjukkan oleh siswa dalam pembelajaran. Ia juga mengeluhkan tentang rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran dan rendahnya minat siswa akan mata pelajaran. Hal ini terlihat dari keengganan siswa dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Guru tersebut mengaku tidak tahu harus berbuat apa agar dapat meningkatkan minat siswanya. Guru juga menganggap bahwa siswa kelihatan tidak percaya diri dalam menanggapi pertanyaan guru.

Secara terpisah, wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa orang siswa terungkap bahwa siswa merasa tidak nyaman dengan guru. Mereka merasa jenuh setiap kali jadwal pelajaran berlangsung dan menganggap pelajaran sangat membosankan karena guru mengajar dengan cara yang monoton. Ada kalanya pula, guru memberikan hukuman apabila siswa salah dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Hal ini semakin membuat siswa merasa takut untuk mengerjakan angket atau menjawab pertanyaan guru karena takut salah. Keadaan ini ditambah dengan pengakuan beberapa siswa bahwa guru sering hanya menyuruh siswa untuk mencatat.

Bila hal ini dibiarkan maka akan membuat siswa semakin kehilangan minat pada mata pelajaran dan cenderung untuk menolak untuk belajar. Walaupun dipaksakan, hasilnya akan kurang efektif yang pada gilirannya akan semakin memperparah keadaan. Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti merasa

tertangk untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Minat Belajar, Kepercayaan Diri, dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Nomor 070975 Kota Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017/2018.**

B. Rumusan Masalah

Agar masalah yang akan diteliti semakin jelas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018?
2. Adakah pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018?
3. Adakah pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018?
4. Adakah pengaruh minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, ditetapkan tujuan penelitian agar hal-hal yang hendak dicapai dalam penelitian ini lebih jelas. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018.

2. Menganalisis pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018.
3. Menganalisis pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018.
4. Menganalisis pengaruh minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar simultan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018.

D. Kegunaan Penelitian

Untuk mempertegas kelayakan penelitian ini dilakukan maka diuraikan manfaat yang dapat diperoleh jika tujuan penelitian ini tercapai. Beberapa manfaat penelitian ini, antara lain :

1. **Manfaat Teoritis:**
 - a. Membuktikan kebenaran teori-teori para ahli mengenai minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.
 - b. Memberikan pemikiran-pemikiran baru mengenai faktor-faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. **Manfaat Praktis:**
 - a. Sebagai bahan untuk pengambilan kebijakan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
 - b. Untuk memberikan gambaran kepada guru kelas dalam meningkatkan minat dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran.
 - c. Menambah wawasan peneliti dalam berpikir dan mengembangkan ilmu pada bidang penelitian ilmiah.

- d. Bahan referensi atau acuan bagi peneliti berikutnya untuk mengadakan penelitian yang relevan.

E. Batasan Operasional

Batasan operasional diperlukan untuk menyatukan pemahaman antara peneliti dengan pembaca terhadap istilah yang digunakan. Batasan operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Minat belajar adalah kecenderungan siswa terhadap kegiatan belajar yang disertai dengan adanya perhatian, perasaan senang, dengan didorong oleh motif tertentu sehingga menghasilkan semangat dalam pembelajaran.
2. Kepercayaan diri adalah keyakinan siswa akan kekuatan, keterampilan, dan kemampuan dalam pembelajaran. Kepercayaan diri dapat timbul karena siswa menghargai dirinya, memandang nilai dirinya yang sesungguhnya sebagai manusia, yakin dengan segala aspek yang dimilikinya, dan merasa mampu untuk mencapai tujuannya dalam pembelajaran.
3. Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi kegiatan-kegiatan visual, kegiatan-kegiatan lisan, kegiatan-kegiatan mendengarkan, kegiatan-kegiatan menulis, kegiatan-kegiatan menggambar, kegiatan-kegiatan metrik, kegiatan-kegiatan mental, dan kegiatan-kegiatan emosional
4. Hasil belajar adalah nilai perolehan siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang tertera pada Daftar Kumpulan Nilai dan diperoleh dari guru kelas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Sudijono (2001:30) mengatakan bahwa : “Hasil belajar adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran atau tingkat pencapaian terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran”. Waluyo (2000:2) mengatakan bahwa : “Hasil belajar adalah penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pengajaran atau belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan ”. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:3) bahwa: “Dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Adapun menurut Suprijono (2013:7) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Menurut Jihad dan Haris (2012:14) hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Menurut Susanto (2014:5) hasil belajar yaitu “Perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar”.

Jadi sesuai dengan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang ke arah yang lebih baik

setelah mengalami dan mengikuti proses pengajaran. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam suatu pelajaran perlu diadakan evaluasi atau tes hasil belajar. Hasil belajar ini dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf pada tiap periode tertentu.

Berdasarkan pendapat Bloom dalam Sudjana (2008:22), hasil belajar diklasifikasikan dalam tiga ranah yaitu: "Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif berkenaan dengan sikap, ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan". Penjelasan dari ketiga ranah tersebut adalah sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif terdiri dari enam sub kategori sebagaimana dikemukakan oleh Bloom (Sudjana, 2008:23-29) yaitu:

- a) Pengetahuan
Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge* dalam taksonomi Bloom. Sekalipun demikian, maknanya tidak sepenuhnya tepat sebab dalam istilah terdapat pula pengetahuan faktual di samping pengetahuan hafalan atau untuk diingat.
- b) Pemahaman
Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pengetahuan adalah pemahaman. Pemahaman dapat dibagi tiga kategori:
 - a) Tingkat terendah yaitu pemahaman terjemahan
 - b) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran.
 - c) Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman tingkat ekstrapolasi.
- c) Aplikasi
Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus.
Bloom membedakan delapan tipe aplikasi yang akan dibahas satu persatu dalam rangka penyusunan item tes tentang aplikasi.
 - (1) Dapat menetapkan prinsip atau generalisasi yang sesuai untuk situasi baru yang dihadapi.
 - (2) Dapat menyusun kembali problemnya sehingga dapat menetapkan prinsip atau generalisasi mana yang sesuai.
 - (3) Dapat memberikan spesifikasi batas-batas relevansi suatu prinsip atau generalisasi.

- (4) Dapat mengenali hal-hal khusus yang terpampang dari prinsip dan generalisasi.
- (5) Dapat menjelaskan suatu gejala baru berdasarkan prinsip generalisasi tertentu.
- (6) Dapat meramalkan sesuatu yang akan terjadi berdasarkan prinsip-prinsip generalisasi tertentu.
- (7) Dapat menentukan tindakan atau keputusan tertentu dalam menghadapi situasi baru dengan menggunakan prinsip atau generalisasi yang relevan
- (8) Dapat menjelaskan alasan menggunakan prinsip atau generalisasi bagi situasi baru yang dihadapi.

d) Analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi bagian-bagian sehingga jelas hierarkisnya atau susunannya.

Untuk membuat tes analisis perlu mengenal kecakapan yang termasuk klasifikasi analisis yaitu:

- (1) Dapat mengklasifikasikan kata-kata, frase-frase, atau pernyataan-pernyataan dengan menggunakan kriteria analitis tertentu.
- (2) Dapat meramalkan sifat-sifat khusus tertentu yang tidak disebutkan secara jelas.
- (3) Dapat meramalkan kualitas, asumsi atau kondisi yang implisit atau yang perlu berdasarkan kriteria dan hubungan materinya.
- (4) Dapat mengetengahkan pola, tata, atau pengaturan materi dengan menggunakan kriteria seperti relevansi, sebab akibat, dan peruntutan.
- (5) Dapat mengenal organisasi, prinsip-prinsip organisasi dan pola-pola materi yang dihadapinya.
- (6) Dapat meramalkan sudut pandangan, kerangka acuan, dan tujuan materi yang dihadapinya.

e) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis.

Kecakapan sintesis dapat dibedakan ke dalam beberapa tipe:

- a) Kemampuan melakukan hubungan yang unik.
- b) Kemampuan menyusun rencana atau langkah-langkah operasi dari suatu tugas atau problem yang diketengahkan.
- c) Kemampuan mengabstraksi sejumlah besar gejala, data, dan hasil observasi, menjadi terarah, proporsional, hipotesis, skema, model, atau bentuk-bentuk lain.

f) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode material, dll. Kecakapan evaluasi dikategorikan dalam enam tipe yaitu:

- (1) Dapat memberikan evaluasi tentang kebenaran suatu karya atau dokumen.

- (2) Dapat memberikan evaluasi satu sama lain antara asumsi, evidensi, dan kesimpulan, juga keajegan logika dan organisasinya.
- (3) Dapat memahami nilai dan sudut pandang yang dipakai orang dalam mengambil keputusan.
- (4) Dapat mengevaluasi karya dengan membandingkannya dengan karya lain yang relevan.
- (5) Dapat mengevaluasi suatu karya dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan.
- (6) Dapat mengevaluasi suatu karya dengan menggunakan sejumlah kriteria yang eksplisit.

2) Ranah Afektif

Arikunto (2001:121-122) mengemukakan pendapat Blom dalam ranah afektif menjadi beberapa bagian yaitu:

- a) Pandangan atau pendapat
Apabila guru hendak mengukur aspek afektif yang berhubungan dengan pandangan siswa maka pertanyaan yang disusun menghendaki respons yang melibatkan ekspresi, perasaan, atau pendapat pribadi siswa terhadap hal-hal yang relatif sederhana tapi bukan fakta.
- b) Sikap atau nilai
Dalam penilaian afektif tentang sikap ini, siswa ditanya mengenai responnya yang melibatkan sikap atau nilai yang telah mendalam di sanubarinya, dan guru meminta ia untuk mempertahankan pendapatnya.

3) Ranah Psikomotor

Selanjutnya, Arikunto (2001:122) mengemukakan pendapat Harrow tentang ranah psikomotor sebagai berikut:

- a) Gerak refleks yaitu respons gerakan yang tidak disadari dan dimiliki sejak lahir.
- b) Dasar-dasar gerakan yaitu gerakan yang menuntun kepada keterampilan yang sifatnya kompleks.
- c) *Perceptual abilities* yaitu kombinasi dari kemampuan kognitif dan gerakan.
- d) *Physical avilities* yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk mengembangkan gerakan-gerakan keterampilan tingkat tinggi.
- e) *Skilled movements* yaitu gerakan-gerakan yang memerlukan belajar misalnya dalam menari.

- f) *Nondicoursive communication* yaitu kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan anggota tubuh.

Penelitian yang akan dilaksanakan ini hanya mengacu pada kemampuan kognitif siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Nomor 070975 Gunungsitoli pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Nilai yang digunakan sebagai hasil belajar diperoleh dari daftar kumpulan nilai yang diperoleh dari guru kelas.

b. Topik Materi Mata Pelajaran IPA Kelas V

1) Alat Pernapasan Manusia Dan Beberapa Hewan

- a) Bernapas merupakan kegiatan memasukkan udara yang mengandung oksigen ke dalam tubuh serta mengeluarkan udara yang mengandung karbondioksida dan uap air dari tubuh.
- b) Alat pernapasan makhluk hidup berbeda-beda menurut jenis makhluk hidup dan tempat hidupnya.
- c) Alat pernapasan pada manusia terdiri atas hidung, pangkal tenggorokan, batang tenggorokan, cabang batang tenggorokan, anak cabang tenggorokan, dan paru-paru.
- d) Paru-paru manusia terletak dalam rongga dada yang terdiri atas berjuta gelembung paru-paru yang disebut alveoli. Penyerapan oksigen serta pelepasan karbondioksida dan uap air berlangsung dalam alveoli.
- e) Cara bernapas dengan mengembangkempiskan rongga dada disebut pernapasan dada.
- f) Cara pernapasan dengan mengembangkempiskan rongga perut disebut pernapasan perut.

- g) Polusi udara dapat menyebabkan alat-alat pernapasan kita mengalami gangguan.
- h) Mamalia bernapas dengan paru-paru.
- i) Alat pernapasan reptil adalah hidung, batang tenggorokan, cabang batang tenggorokan, dan paru-paru.
- j) Hewan air yang bernapas dengan paru-paru adalah paus, lumba-lumba, dan pesut.
- k) Contoh hewan yang bernapas dengan insang adalah ikan, berudu, udang, dan belut.
- l) Hewan yang bernapas dengan trakea adalah jenis serangga.
- m) Cacing bernapas dengan menggunakan permukaan kulit yang basah.

2) Hubungan Alat Pencernaan Dengan Makanan Dan Kesehatan

- a) Pencernaan makanan adalah proses pengubahan makanan menjadi zat-zat yang dapat diserap oleh usus.
- b) Sistem pencernaan manusia terdiri atas alat-alat pencernaan serta proses-proses pencernaan yang terjadi di dalamnya.
- c) Saluran pencernaan manusia terdiri atas mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus.
- d) Contoh kelenjar pencernaan, antara lain, hati dan pankreas.
- e) Zat-zat makanan yang diperlukan tubuh adalah karbohidrat, lemak, protein, air, vitamin, dan mineral.
- f) Makanan bergizi adalah makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, air, vitamin, dan mineral dalam jumlah seimbang.
- g) Karbohidrat berfungsi sebagai penghasil tenaga.

- h) Lemak berfungsi sebagai penghasil energi cadangan, bantalan tubuh, serta pelarut vitamin A, D, E, dan K.
- i) Protein berfungsi sebagai zat pembangun jaringan tubuh.
- j) Mineral dan vitamin berfungsi sebagai zat pengatur.
- k) Hasil pencernaan makanan berupa sari-sari makanan diserap dalam darah dan diedarkan ke seluruh tubuh.
- l) Makanan empat sehat lima sempurna terdiri atas makanan pokok, lauk-pauk, sayuran, buah-buahan, dan susu.
- m) Kekurangan dan kelebihan zat gizi tertentu dapat menimbulkan penyakit atau gangguan pada tubuh.
- n) Kita harus memperhatikan cara pengolahan bahan makanan agar zat-zat gizi yang terkandung di dalamnya tidak rusak atau hilang.

3) Darah

- a) Darah terdiri atas dua bagian, yaitu cair (plasma darah) dan padat.
- b) Plasma darah berguna untuk membantu penggumpalan darah, membentuk pertahanan tubuh, mengangkut zat makanan, hormon, dan zat sisa.
- c) Bagian padat darah (butiran darah) terdiri atas sel-sel darah merah, sel-sel darah putih, dan keping-keping darah.
- d) Sel darah merah (eritrosit) memberikan warna merah pada darah serta berfungsi untuk mengikat oksigen dan karbondioksida.
- e) Sel darah putih (leukosit) dapat bergerak untuk menyerang dan melumpuhkan kuman penyakit yang masuk ke dalam tubuh.

- f) Keping darah bertugas menyumbat luka pada pembuluh darah sehingga darah tidak mengucur terus jika terjadi luka.
- g) Fungsi darah, antara lain:
 - (1) mengedarkan sari-sari makanan ke seluruh tubuh;
 - (2) mengedarkan oksigen ke seluruh tubuh;
 - (3) mengambil bahan-bahan sisa dari seluruh tubuh dan membuangnya ke ginjal, kulit, dan paru-paru;
 - (4) sebagai pembunuh kuman penyakit; dan
 - (5) menjaga kestabilan suhu tubuh.
- h) Alat peredaran darah kita terdiri atas jantung dan pembuluh darah.
- i) Jantung terdiri atas empat ruangan, yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri.
- j) Pembuluh darah pada dasarnya ada dua macam, yaitu arteri dan vena. Arteri mengantarkan darah dari jantung ke seluruh tubuh sedangkan pembuluh vena mengalirkan darah dari seluruh tubuh kembali ke jantung.
- k) Kebiasaan hidup sehat dapat dilakukan untuk menghindari penyakit yang berhubungan dengan alat peredaran darah.

4) Tumbuhan Hijau

- a) Tumbuhan hijau dapat membuat makanan sendiri melalui fotosintesis.
- b) Tumbuhan hijau membutuhkan air yang mengandung mineral dan karbondioksida serta cahaya matahari agar dapat melakukan fotosintesis.

- c) Proses fotosintesis pada tumbuhan hijau terjadi di daun yang banyak mengandung klorofil (zat hijau daun).
- d) Fotosintesis pada tumbuhan hijau secara alami hanya terjadi pada siang hari.
- e) Secara sederhana, pembentukan makanan pada tumbuhan hijau dapat ditunjukkan dengan skema berikut.



- f) Hasil fotosintesis terdiri atas karbohidrat dan oksigen.
- g) Karbohidrat hasil fotosintesis digunakan oleh tumbuhan hijau untuk mencukupi kebutuhan hidupnya; jika ada kelebihan akan disimpan sebagai makanan cadangan.
- h) Makanan cadangan ada yang disimpan di dalam umbi, buah, biji, atau batang tumbuhan.
- i) Hasil fotosintesis selain dimanfaatkan oleh tumbuhan itu sendiri juga dimanfaatkan oleh makhluk hidup lain.

5) Penyesuaian Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya

- a) Kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya disebut adaptasi.
- b) Setiap makhluk hidup mempunyai cara tertentu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

- c) Penyesuaian diri hewan terhadap lingkungan untuk memperoleh makanan dalam bentuk, antara lain, penyesuaian bentuk anggota tubuh, mulut, gigi, atau paruh.
- d) Contoh penyesuaian tersebut, antara lain, sebagai berikut.
- (1) Gigi hewan pemakan daging sebagian besar berupa gigi taring yang berguna untuk mencabik dan mengoyak daging.
 - (2) Kaki ayam berbeda bentuk dengan kaki itik karena ayam mencari makanan di tanah kering, sedangkan itik mencari makanan di rawa-rawa atau sungai.
 - (3) Hewan menyesuaikan diri agar terlindung dari musuhnya dengan cara, antara lain, menipu musuhnya, mengeluarkan bau yang tidak enak, atau dengan cara menghindar.
 - (4) Contoh hewan yang memiliki tindakan yang khas sebagai bentuk pertahanan diri terhadap musuhnya, antara lain, sebagai berikut.
 - (5) Bunglon mengubah warna kulit tubuhnya menyerupai lingkungan sekelilingnya sehingga tidak tampak oleh musuhnya.
 - (6) Cecak memutuskan ekornya bila ada musuh mengejar.
 - (7) Cumi-cumi menyemburkan cairan berwarna biru untuk mengelabui musuhnya.
 - (8) Walang sangit mengeluarkan bau yang tidak enak sehingga tidak ada hewan yang mau mendekat kepadanya.
- e) Penyesuaian diri tumbuhan terhadap lingkungannya untuk memperoleh makanan, antara lain, penyesuaian bentuk batang, bentuk akar, dan bentuk daun.

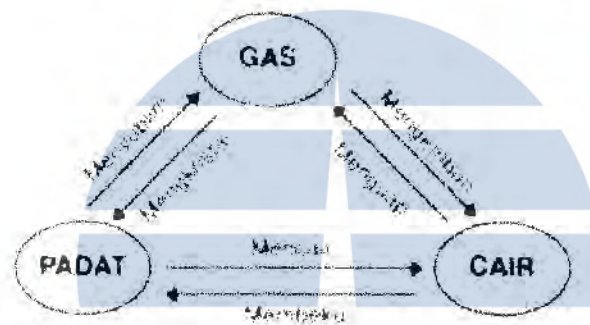
6) Struktur Bahan

- a) Tali adalah benda yang berutas-utas panjang, ada yang dipintal, ada yang tidak. Tali dibuat dari bahan sabut kelapa, ijuk, plastik, dan bahan sintetik.
- b) Tali digunakan untuk mengikat, menghela, menarik, dan mengebat.
- c) Contoh tali atau benang adalah senur. Bahan dasar tali disebut serat yang dihasilkan dari tanaman, hewan, mineral, atau bahan kimia.
- d) Benang adalah tali halus yang berasal dari serat. Benang banyak dimanfaatkan untuk menjahit dan menenun.
- e) Kertas adalah benda berupa lembaran yang dibuat dari bubur rumput, jerami, atau kayu. Kertas banyak dimanfaatkan untuk menulis, membungkus, menyeka keringat, dan sebagainya.
- f) Pulp adalah serat kayu yang dilumatkan dalam air. Serat alam adalah serat yang diperoleh dari tumbuhan, hewan, dan mineral.
- g) Serat sintetik adalah serat yang terbuat dari campuran bahan kimia.
- h) Struktur pembentuk bahan yang berbeda menyebabkan kekuatan dan sifat bahan juga berbeda.

7) Perubahan Benda

- a) Benda dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu benda padat, cair dan gas.
- b) Semua jenis benda menempati ruang dan mempunyai ukuran.
- c) Sifat benda padat adalah bentuk dan ukurannya tetap.
- d) Sifat benda cair adalah bentuk berubah-ubah sesuai wadahnya, namun ukurannya tetap.

- e) Benda gas selalu mengisi seluruh ruangan yang ditempati. Akibatnya, bentuk dan ukurannya selalu berubah-ubah sesuai dengan bentuk dan ukuran ruangan yang ditempati.
- f) Perubahan wujud benda yang dapat bolak-balik (perubahan fisika), yaitu perubahan benda dan tidak menghasilkan benda jenis baru.
- g) Perubahan fisika akibat pemanasan atau pendinginan dapat dikelompokkan menjadi enam, yaitu sebagai berikut.



- h) Perubahan wujud benda yang tidak dapat bolak-balik disebut perubahan kimia, yaitu perubahan benda yang dapat menghasilkan benda jenis baru.

8) Gaya, Gerak, Dan Energi

- a) Logam yang dapat menarik logam-logam tertentu, misalnya besi atau baja, disebut magnet.
- b) Sifat-sifat magnet adalah memiliki gaya tarik, mempunyai dua kutub, kekuatan magnet berada pada kutub-kutubnya, dapat menembus benda-benda tertentu, dan kutub-kutub magnet yang senama tolak-menolak, sedangkan kutub-kutub magnet tidak senama tarik-menarik.
- c) Berdasarkan sifat benda terhadap gaya magnet, benda dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu benda magnetik dan benda non magnetik.

- d) Berdasarkan asal-usulnya, magnet dibedakan menjadi dua, yaitu magnet alam dan magnet buatan.
- e) Macam-macam magnet menurut bentuknya, antara lain, magnet batang, magnet jarum, magnet U, magnet ladam, magnet berbentuk bola, dan magnet silinder.
- f) Berdasarkan sifat kemagnetannya, magnet dibedakan menjadi magnet permanen dan magnet non permanen.
- g) Magnet buatan dapat dibuat dengan cara gosokan, induksi, dan elektromagnet.
- h) Gaya tarik bumi dapat menarik semua benda yang berada di bumi.
- i) Gaya tarik bumi disebut juga gaya berat atau gaya gravitasi bumi.
- j) Gaya tarik bumi menyebabkan benda yang dilemparkan ke atas selalu jatuh ke bawah.
- k) Jika makin jauh benda dari bumi, maka pengaruh gaya gravitasi bumi terhadap benda tersebut makin berkurang.
- l) Jika dua buah benda yang beratnya sama atau berbeda dijatuhkan dari suatu ketinggian yang sama, maka jatuhnya ke bumi akan selalu bersamaan.
- m) Jika dua benda dijatuhkan dari ketinggian yang tidak sama, maka jatuhnya ke bumi tidak akan bersamaan.
- n) Gaya adalah tarikan atau dorongan yang memengaruhi keadaan benda.
- o) Gaya gesek terjadi apabila dua buah permukaan benda saling bersentuhan dan bergerak saling berlawanan arah.

- p) Besar kecilnya gaya gesek tergantung pada kekasaran atau kehalusan permukaan kedua benda.
- q) Pada kehidupan sehari-hari, gaya gesek ada yang menguntungkan, ada pula yang merugikan.
- r) Gaya gesek dapat diperbesar dengan cara memperkasar permukaan benda dan mengeringkan dan membersihkan permukaan benda yang basah.
- s) Gaya gesek dapat diperkecil dengan cara menghaluskan permukaan benda, memasang benda bulat di antara dua permukaan benda, dan memperlincir permukaan benda dengan menambahkan pelumas.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Secara bahasa minat menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2001:583) berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Sedangkan pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya yang dikemukakan oleh Hilgard yang dikutip oleh Slameto (2010:57) menyatakan “*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity and content*” artinya minat adalah suatu kecenderungan untuk memperhatikan dengan sungguh-sungguh beberapa aktivitas dan hal lainnya. Sardiman (2005:78) berpendapat bahwa “minat diartikan sebagai suatu kondisi

yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”. Sedangkan menurut Pasaribu dan Simanjuntak (2003:52) mengartikan minat sebagai “suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya”. Selanjutnya menurut Daradjat, dkk (2005:153) mengartikan minat sebagai “kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang”.

Banyak para ahli pendidikan yang telah mencoba merumuskan pengertian tentang belajar, namun tetap memiliki perbedaan pendapat antara yang satu dengan yang lain. Hal ini disebabkan karena perbedaan dalam sudut pandang, perbedaan tersebut akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang belajar. Belajar merupakan proses aktivitas seseorang dalam mengakibatkan perubahan bagi dirinya baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Djamarah dan Zain (2013:11) mengatakan bahwa, “belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan”. Lebih lanjut Slameto (2010:2) mengemukakan bahwa: “Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”. Menurut Hamalik (2008:27) bahwa “belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman”. Berdasarkan pengertian ini bahwa belajar bukan suatu hasil dan bukan pula suatu tujuan tetapi merupakan proses, suatu aktivitas. Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan perilaku ataupun pengetahuan siswa baik melalui interaksi dengan lingkungan maupun hasil pengalaman dan latihan.

Berdasarkan pengertian minat dan belajar yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan seorang siswa terhadap pembelajaran yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat dengan didorong oleh motif agar memperoleh pengetahuan.

b. Unsur-Unsur Minat Belajar

1) Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Menurut Suryabrata (2004:14): “perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan”. Kemudian Sumanto (1994:32) berpendapat “perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu obyek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas”. Menurut Rahmat (2000:52) perhatian adalah “proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah”. Artinya perhatian terjadi bila kita fokus pada suatu hal dan mengesampingkan hal-hal yang lain.

Berdasarkan pengertian perhatian yang telah dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga dan jiwa untuk mengamati suatu objek dengan mengesampingkan rangsangan lainnya. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkannya. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan

memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.

2) Perasaan

Unsur yang tak kalah pentingnya adalah perasaan dari anak didik terhadap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Suryabrata (2004:66) mengemukakan:

Perasaan biasanya didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf.

Sedangkan menurut Winkel (2003:30) "Perasaan merupakan aktivitas psikis yang di dalamnya subjek menghayati nilai-nilai dari suatu objek". Tiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Perasaan erat kaitannya dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat atau memikirkan sesuatu. Hal ini sesuai dengan pendapat Taufani (2008:38) bahwa "Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa perasaan adalah penilaian subjektif seseorang berupa suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat pembelajaran, karena sikap negatif tidak menunjang minat dalam belajar.

3) Motif

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Menurut Suryabrata (2004:70):

Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencari suatu tujuan. Jadi motif bukanlah hal yang dapat diamati, tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu yang dapat kita saksikan. Tiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang itu didorong oleh suatu kekuatan dari dalam diri orang itu; kekuatan pendorong itulah yang kita sebut motif.

Adapun Sardiman (2005:73) menyampaikan bahwa motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sejalan dengan itu, Makmum (2005:14) mengatakan bahwa motif ialah suatu keadaan yang kompleks (*a complex state*) dalam diri individu untuk bergerak (*to move, motion, motive*) ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motif adalah dorongan internal dari seseorang untuk mencapai tujuannya. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini motif sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar dan minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu.

Ketiadaan minat terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kenapa anak didik tidak bergeming untuk mencatat apa-apa yang telah

disampaikan oleh guru. Itulah sebagai pertanda bahwa anak didik tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Oleh karena itu guru harus bisa membangkitkan minat anak didik. Sehingga anak didik yang pada mulanya tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar.

Dalam proses belajar, motif sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motif dalam belajar, tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Dan segala sesuatu yang menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, apa yang seseorang lihat sudah tentu membangkitkan minatnya sejauh apa yang ia lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

c. Fungsi Minat dalam Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya dibandingkan bila ia tidak mempunyai rasa ingin belajar. Menurut Idris dan Ramdani (2015: 7) kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus dan disertai rasa senang.

Adapun Wahid (1998:109-110) mengemukakan fungsi minat belajar bagi siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita. Sebagai contoh anak yang berminat pada olah raga maka cita-citanya adalah menjadi

- olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang berminat pada kesehatan fisiknya maka cita-citanya menjadi dokter.
- 2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.
 - 3) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas. Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka.
 - 4) Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan. Minat menjadi guru yang telah membentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh sukarela. Dan apabila minat ini tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati.

Selain pendapat di atas, beberapa ahli juga mengemukakan tentang fungsi minat dalam belajar, yaitu:

- 1) Minat merupakan faktor pendorong bagi anak didik dalam melaksanakan usaha untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dengan demikian jelas terlihat bahwa minat sangat penting dalam pendidikan, karena merupakan sumber usaha anak didik (Nurkencana dan Sumartana, 2005:230).
- 2) Minat turut mendorong seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Minat akan mengarahkan dalam memilih macam pekerjaan yang akan dilakukan. Minat juga akan mengarahkan seseorang terhadap apa yang disenangi dan dikerjakannya (Gunarsa dan Gunarsa, 2006:69).
- 3) Dalam hubungannya dengan pemusatan penikiran, minat mempunyai peranan dalam memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar (Gie, 2004:57).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan fungsi minat dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Minat dapat melahirkan perhatian yang seketika atau tanpa banyak stimulus.
- 2) Minat memudahkan munculnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran.
- 3) Minat dapat mereduksi gangguan belajar dari luar.
- 4) Minat memperkuat lekatnya ingatan akan pengetahuan yang dipelajari oleh siswa.
- 5) Minat mencegah siswa merasa bosan dalam pembelajaran.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar. Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

3. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Percaya Diri

Pada saat menghadapi suatu masalah, dapat saja seseorang merasa tidak mempunyai keberanian untuk bertindak karena menganggap diri tidak mampu maupun takut salah. Sering kali seseorang ragu-ragu untuk bertindak karena tidak

ingin menjadi bahan tertawaan sehingga cenderung untuk pasif. Sedangkan bagi beberapa individu lainnya, mengutarakan pendapat atau mengambil keputusan dengan bebas adalah hal yang lumrah karena merasa yakin akan kemampuan dirinya. Keyakinan inilah yang kemudian disebut dengan kepercayaan diri.

Menurut Fatimah (2006: 149), kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri, alias “sakti”. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut sebab ia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.

Menurut Lauster (2002:4) kepercayaan diri merupakan sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorong prestasi, serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan orang lain. Lauster memberikan gambaran mengenai orang yang percaya diri sebagai individu yang mempunyai rasa toleransi, berbuat tanpa membutuhkan dorongan orang lain, selalu optimis, dan riang gembira. Adapun menurut Rahmat (2000:109) kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu kepercayaan akan diri sendiri yang dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupannya serta bagaimana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri.

Pendapat yang dikemukakan oleh Setiawan, (2014:14) percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang, dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya. Demikian pula pendapat Iswidharmanjaya dan Enterprise (2014:20-21) kepercayaan diri adalah penilaian yang relatif tetap tentang diri sendiri, mengenai kemampuan, bakat, kepemimpinan, inisiatif, dan sifat-sifat lain, serta kondisi-kondisi yang mewarnai perasaan manusia . Menurut pendapat Angelis (2003:10), percaya diri berawal dari tekad pada diri sendiri, untuk melakukan segalanya yang kita inginkan dan butuhkan dalam hidup. Percaya diri terbina dari keyakinan diri sendiri, sehingga kita mampu menghadapi tantangan hidup apapun dengan berbuat sesuatu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya sebagai individu sehingga bertindak dengan yakin sesuai dengan keinginannya tanpa membutuhkan dorongan dari orang lain. Ia akan bebas dari rasa cemas dan takut salah karena ia yakin dia mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.

b. Karakteristik Individu yang Percaya Diri

Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri dapat terlihat dari tingkah laku dan pandangan-pandangan hidupnya. Tingkah laku ini kemudian dirumuskan dalam karakteristik individu yang percaya diri seperti disampaikan Fatimah (2006) mengemukakan beberapa ciri-ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional adalah sebagai berikut :

1. Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun hormat dari orang lain.
2. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
3. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
4. Punya pengendalian diri yang baik (*moody* dan emosi stabil).
5. Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain).
6. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
7. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Berlawanan dengan hal itu, individu yang tidak percaya diri dapat terlihat dari beberapa ciri. Menurut Fatimah (2006:150), karakteristik individu yang tidak percaya diri adalah:

- 1) Berusaha menunjukkan sikap konformis, semata-mata demi mendapatkan pengakuan dan penerimaan kelompok.
- 2) Menyimpan rasa takut/kekhawatiran terhadap penolakan.
- 3) Sulit menerima realita diri (terlebih menerima kekurangan diri) dan memandang rendah kemampuan diri sendiri namun di lain pihak, memasang harapan yang tidak realistis terhadap diri sendiri.
- 4) Pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari sisi negatif.
- 5) Takut gagal, sehingga menghindari segala risiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil.
- 6) Cenderung menolak pujian yang ditunjukkan secara tulus (karena *undervalue* diri sendiri).
- 7) Selalu menempatkan/memosisikan diri sebagai yang terakhir, karena menilai dirinya tidak mampu.
- 8) Mempunyai *external locus of control* (mudah menyerah pada nasib, sangat bergantung pada keadaan dan pengakuan/penerimaan serta bantuan orang lain).

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa setiap individu baik yang percaya diri (kepercayaan diri tinggi) maupun yang tidak percaya diri (kepercayaan diri rendah) dapat diketahui dalam tingkah laku dan cara

pandangannya sehari-hari. Berdasarkan hal ini maka kepercayaan diri dapat diukur menggunakan angket yang didasarkan pada karakteristik dia atas.

c. Peranan Kepercayaan Diri dalam Pendidikan

Seorang siswa adalah individu yang tidak terlepas dari sifat-sifat manusia pada umumnya. Sebagai remaja yang sedang mencari jati diri, siswa membutuhkan dukungan-dukungan yang mampu mendorongnya menemukan identitas diri yang benar dan sesuai dengan karakteristiknya. Dukungan ini berupa dukungan dari dalam dan dari luar individu. Hal ini sesuai dengan pendapat Atmodiwiryo dalam Gunarsa dan Gunarsa (2006:13) bahwa “Anak-anak membandingkan diri dengan teman-temannya dimana ia mudah sekali dihindangi ketakutan akan kegagalan dan ejekan teman.”

Salah satu dukungan dari dalam diri individu adalah kepercayaan diri dalam mengaktualisasikan dirinya. Remaja yang mempunyai kepercayaan diri rendah akan melakukan banyak “hal aneh” yang membuat ia merasa diterima oleh orang lain. Sebagaimana telah dikemukakan, ia akan cenderung konfrontis (mengadakan perlawanan/pemberontakan) terhadap lingkungannya hanya agar memperoleh pengakuan. Hal ini akan mendorong remaja berbuat di luar norma-norma yang berlaku. Bagi remaja laki-laki, ia merokok demi memperoleh pengakuan sebagai “jantan” sedangkan remaja perempuan akan berdandan dan berpakaian seksi demi mendapatkan pujian sebagai “anak gaul”.

Demikian halnya dalam pembelajaran, siswa yang percaya diri akan cenderung berusaha dan tidak gampang menyerah pada keadaan (*internal locus of control* tidak menyerah pada nasib). Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa harus dibangkitkan dalam belajar karena merupakan esensi

yang utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikemukakan oleh Wahyuni dalam Gunarsa dan Gunarsa (2006:140):

Sikap anak yang pasif, rendah diri, mempunyai kecenderungan agresif dan lain-lain dapat merupakan faktor yang menghambat dalam menampilkan prestasi yang diharapkan

Demikian pula menurut Dariyo (2007:206) bahwa kepercayaan diri penting dimiliki dalam belajar karena orang yang percaya diri biasanya mempunyai inisiatif, kreatif dan optimis terhadap masa depan, mampu menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri, berpikir positif, menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya. Sebaliknya seseorang yang tidak percaya diri akan sulit untuk mencoba hal yang baru karena orang yang tidak percaya diri ditandai dengan sikap-sikap yang cenderung melemahkan semangat hidupnya, seperti minder, pesimis, pasif, dan apatis. Pendapat ini sesuai dengan pendapat Widjaja (2016:51) mengemukakan bahwa “Apabila seseorang tidak memiliki rasa percaya diri, maka banyak masalah akan timbul, karena kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian dari seseorang yang berfungsi untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya”.

Salah seorang pakar pembelajaran yang terkenal dengan pembelajaran kuantum yaitu Bobbi DePorter menempatkan kepercayaan diri dalam kerangka utama penyusun *Quantum Learning* yang diaplikasikan dalam *Super Camp* sebagaimana disampaikan sendiri oleh DePorter (2009:5): “*Super Camp* menggabungkan rasa percaya diri, keterampilan belajar, dan keterampilan berkomunikasi dalam lingkungan yang menyenangkan”. Terlihat bahwa kepercayaan diri mendapat prioritas dari semuanya. Bahkan keterampilan berkomunikasi juga berpangkal pada rasa percaya diri. Siswa tidak akan terampil

- 6) Kegiatan-kegiatan Metrik: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
- 7) Kegiatan-kegiatan Mental: merenung, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan Emosional; Minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan pengaruh minat, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Minat, Kemandirian, dan Sumber Belajar terhadap Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran, oleh Hadi, S. dan Farida F.S pada Jurnal *Dinamika Pendidikan*, Universitas Negeri Semarang. Peneliti menemukan bahwa minat belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan pada prestasi belajar siswa dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,772 > t_{tabel}$ sebesar 1,997. Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilaksanakan sekarang terletak pada kombinasi variabel penelitiannya.
2. Pengaruh Kesiapan Belajar, Minat belajar, Motivasi Belajar, dan Sikap Siswa terhadap Keaktifan Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Diklat Produktif AP di SMK Negeri 2 Semarang, oleh Anugrah Ratnawati pada Jurnal *Economic Analysis Journal* yang

dipublikasikan oleh Universitas negeri Semarang. Penelitian ini menemukan bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa.

3. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 1 Batauga oleh Sardin Sardin dan Wa Ode Nurmita tahun 2017 pada Jurnal Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan, Universitas Negeri Muhammadiyah Magelang. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 22,7% sedangkan sisanya sebesar 77,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
4. Pengaruh Kepercayaan Diri, Budaya Lokal, dan Pendidikan Agama terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan oleh Nooriza Jananti pada tahun 2014 dan dipublikasikan dalam Jurnal Economic Education Analysis Journal oleh Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini menemukan bahwa ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 16,56%. Adapun budaya lokal memberikan pengaruh sebesar 10,50% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi sedangkan pendidikan agama tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Selanjutnya dikemukakan bahwa kepercayaan diri, budayalokal, dan pendidikan agama secara simultan memberikan pengaruh sebesar 37,7% terhadap hasil belajar.
5. Pengaruh Kepercayaan Diri dan Aktivitas Belajar Melalui Model PBL (*Problem Based Learning*) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Materi

Segiempat di SMP Negeri 3 Ungaran, oleh Dewi Rafika Sari, Universitas Negeri Semarang Tahun 2011. Diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif antara kepercayaan diri dan aktivitas belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan persamaan $\hat{Y} = 28,62 + 0,581X_1 + 0,365X_2$. Adapun perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada jumlah variabel bebasnya dan pelaksanaan tindakan. Pada penelitian sebelumnya, variabelnya terbatas pada kepercayaan diri dan aktivitas belajar siswa sedangkan pada penelitian ini, turut pula diperhitungkan minat belajar siswa. Selanjutnya, penelitian sebelumnya menambahkan tindakan model pembelajaran dengan PBL (*Problem Based Learning*) sedangkan pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan tindakan pembelajaran tetapi hanya mengumpulkan data langsung dari siswa. Tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tertentu dikhawatirkan dapat memberikan bias pada hasil penelitian. Bisa terjadi hasil belajar siswa justru terpengaruh oleh model pembelajaran yang digunakan.

6. Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ditinjau dari Kemampuan Komunikasi Matematika pada Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Pelajaran 2014/2014 oleh Dea Sabatina, Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex Post Facto* dengan menggunakan angket dengan variabel bebas berupa aktivitas belajar dan kemampuan komunikasi matematika serta variabel terikat berupa prestasi belajar. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikan 5% diperoleh bahwa: 1) Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar, semakin tinggi aktivitas belajar yang dilakukan

menunjukkan bahwa aktivitas belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

9. Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri Pontianak oleh Sarianti, Untan Pontianak tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa di kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian bentuk studi hubungan. Sumber data dalam penelitian ini adalah 32 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di kelas dalam kategori tinggi yaitu sebesar 67,41% dan hasil belajar siswa siswa kelas X IIS 1 dengan nilai rata-rata 79,15. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 31,322 + 0,471X$, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,252 yang artinya persentase sumbangan pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa hanya sebesar 25,2%, tabel signifikan menunjukkan 0,003 yang lebih kecil dari alpha 0,05 ($\text{sig} < \alpha$ atau $0,003 < 0,05$) artinya terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa di kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak.
10. Pengaruh Percaya Diri, Lingkungan Sekolah, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Studi pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Mejobo Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015 oleh Reza Fahrizal, Universitas Negeri Semarang tahun 2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat terhadap hasil belajar di SMP Negeri 2 Mejobo Kabupaten Kudus tahun ajaran 2014/2015. Hasil belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan proses belajar. Hasil analisis

deskriptif persentase menunjukkan bahwa sifat percaya diri secara umum berada pada kategori tinggi (65,98%), lingkungan sekolah berada pada kategori baik (73,6%) dan minat belajar juga pada kategori tinggi (67,1%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 49,2%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara sifat percaya diri, lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa baik secara simultan maupun secara parsial.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan terletak pada kompleksitas variabel penelitian. Belum ada penelitian yang meneliti pengaruh minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa.

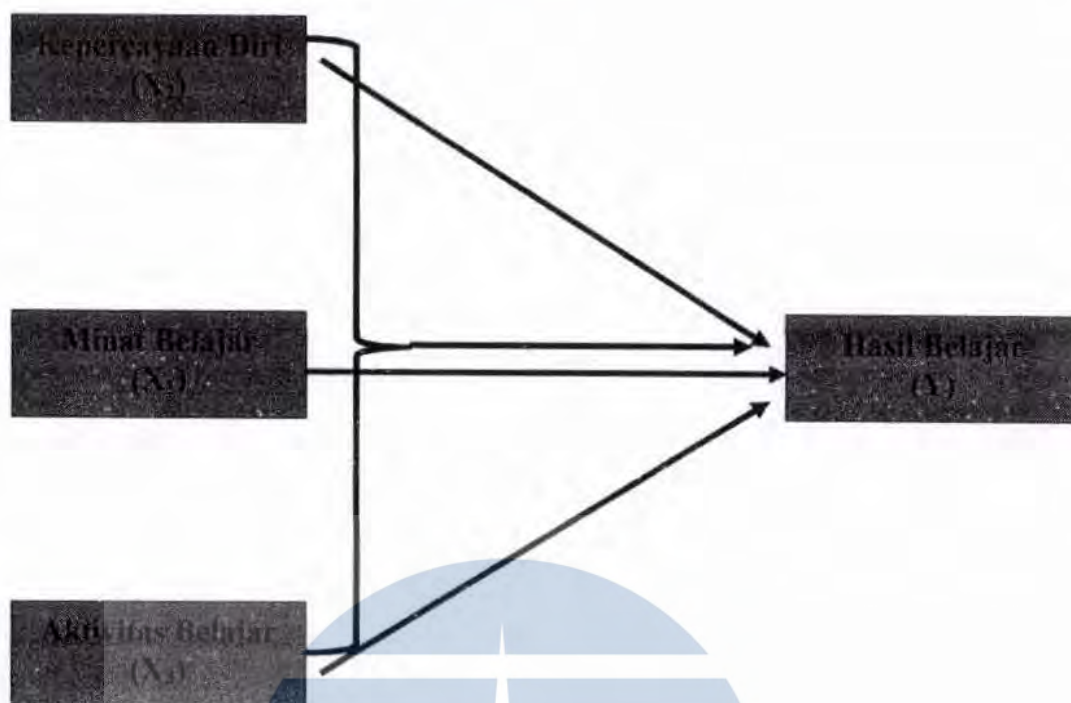
C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dalam belajar yang meliputi keseluruhan hal-hal yang timbul dari dalam diri siswa. Beberapa faktor internal ini di antaranya adalah minat dan kepercayaan diri serta aktivitas belajar siswa. Minat sebagai bagian dari faktor psikologis merupakan tenaga penggerak untuk memusatkan perhatian dalam aktivitas belajar. Minat senantiasa erat kaitannya dengan perasaan individu, objek, aktivitas, dan situasi. Adapun kepercayaan diri merupakan sebuah kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh seorang siswa dalam mengekspresikan dirinya. Seorang siswa yang mempunyai

krisis kepercayaan diri tidak akan berkembang dengan baik karena adanya ketakutan untuk mengeksplorasi hal-hal baru. Adanya kepercayaan diri memungkinkan siswa untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Penilaian yang positif akan memberikan manfaat kepada siswa dalam pembelajaran. Adapun aktivitas belajar siswa menunjukkan keaktifan siswa dalam mengeksplorasi materi pembelajaran. Semakin aktif siswa dalam pembelajaran maka hasil yang diperolehnya akan semakin baik.

Faktor internal ini memberikan dampak terhadap output belajar siswa yang diperlihatkan dalam melakukan aktivitas belajar sehari-hari. Semakin tinggi minat siswa dalam belajar maka semakin giat siswa untuk belajar. Jika hal ini ditambah dengan kepercayaan diri yang tinggi maka hal itu akan mendorongnya untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai materi yang ia senangi. Kemampuan eksplorasi ini akan mengakibatkan siswa semakin berkembang dan terus belajar. Oleh karena itu, ketiga hal tersebut diprediksikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Agar keterkaitan antar variabel pada penelitian ini lebih jelas maka peneliti menggambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka berpikir maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018.
2. Ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018.
3. Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018.
4. Ada pengaruh minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018.

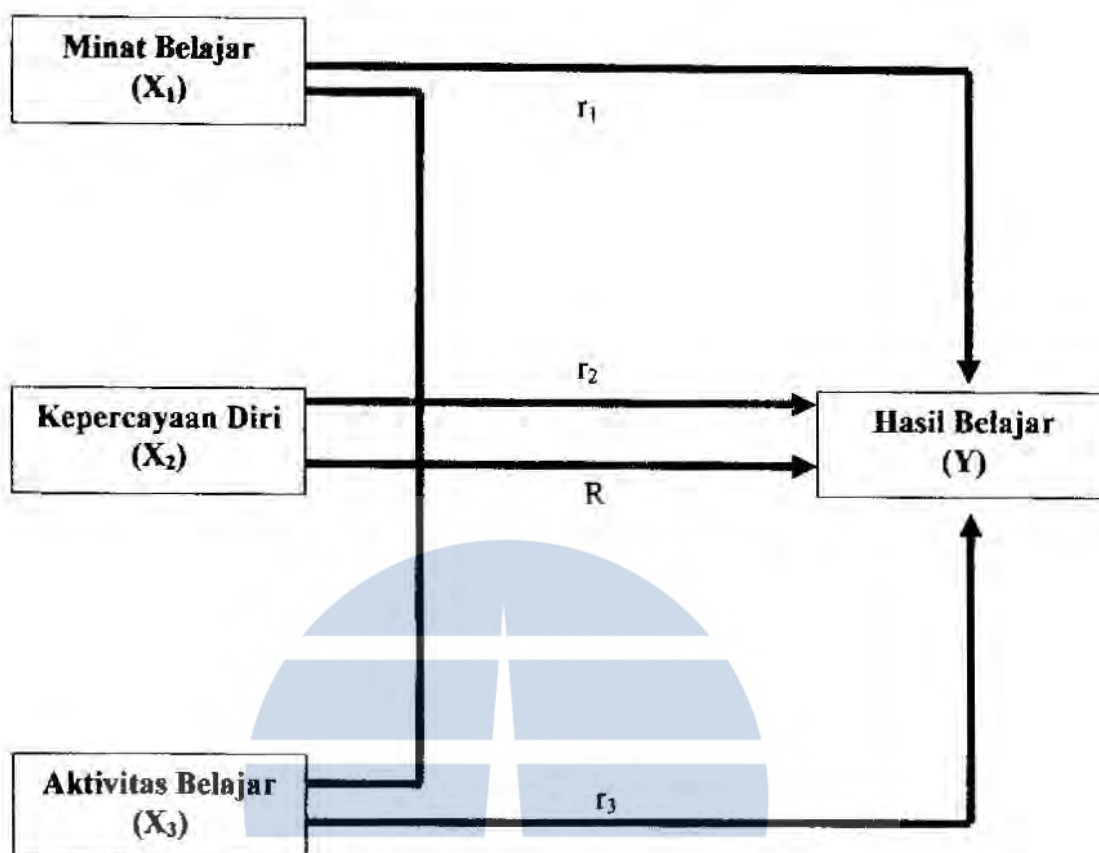
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasinya merupakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan berdasarkan metodenya, penelitian ini menggunakan metode penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi kecil maupun besar, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri atas 3 (tiga) variabel bebas yaitu minat, kepercayaan diri serta aktivitas belajar dan 1 (satu) variabel terikat yaitu hasil belajar. Paradigma penelitian ini memiliki 4 (empat) rumusan masalah asosiatif. Secara sederhana, hubungan antar variabel pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Terdapat beberapa korelasi sederhana maupun ganda pada penelitian ini, yaitu:

1. Korelasi dan regresi sederhana antara minat belajar (X_1) dan hasil belajar (Y) yang disimbolkan dengan r_1 .
2. Korelasi dan regresi sederhana antara kepercayaan diri (X_2) dan hasil belajar siswa (Y) yang disimbolkan dengan r_2 .
3. Korelasi dan regresi sederhana antara aktivitas belajar (X_3) dan hasil belajar (Y) yang disimbolkan dengan r_3 .
4. Korelasi dan regresi ganda antara minat (X_1), kepercayaan diri (X_2), dan aktivitas belajar siswa (X_3) secara simultan dengan hasil belajar siswa (Y) yang disimbolkan dengan R .

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri di seluruh kota Gunungsitoli. Mengingat keterbatasan waktu dan tenaga peneliti, maka peneliti membatasi sampel penelitian ini pada siswa kelas V SD Negeri Nomor 070975 Gunungsitoli yang berjumlah 39 orang. Mengingat jumlah sampel kurang dari 100 orang maka peneliti menetapkan bahwa semua siswa kelas V SD Negeri Nomor 070975 akan dijadikan subjek penelitian Emzir (2010:41) berpendapat bahwa “sampel untuk studi korelasional dipilih dengan menggunakan metode sampling yang dapat diterima, dan 30 (tiga puluh) subjek dipandang sebagai ukuran sampel minimal yang dapat diterima”. Berdasarkan ahli di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa jumlah sampel sebanyak 39 orang sudah dapat diterima.

C. Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai minat dan kepercayaan diri siswa. Masing-masing skor variabel penelitian diperoleh dengan memberikan angket pada siswa dengan jumlah masing-masing sebanyak 20 (dua puluh) butir angket sehingga jumlah keseluruhan 40 (empat puluh) butir angket yang disusun berdasarkan kisi-kisi angket. Skala yang digunakan adalah Skala Likert yang menurut Sugiyono (2005:16) bahwa: “Skala Likert mempunyai 4 option, yakni: option a diberi bobot 4, option b diberi bobot 3, option c diberi bobot 2, option d diberi bobot 1”.

Angket yang telah ditetapkan sebagai instrumen penelitian dibagikan secara langsung kepada siswa. Nama siswa sengaja tidak dituliskan pada hasil penelitian untuk menjaga kerahasiaan pribadi siswa. Hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa enggan untuk mengisi angket sesuai dengan kenyataan.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas belajar siswa. Lembar observasi yang digunakan adalah daftar cek dan mengandung kedelapan aktivitas belajar siswa yaitu kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, metrik, mental, dan emosional. Masing-masing aktivitas belajar tersebut akan dijabarkan dalam beberapa indikator (terlampir) dan akan dilakukan pengamatan pada masing-masing siswa selama 5 (lima) kali pertemuan pada mata pelajaran IPA. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan ketentuan:

- Skala 4 : Sangat Baik (Jika peserta didik secara terus menerus/konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator)
- Skala 3 : Baik (Jika peserta didik mulai konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator)
- Skala 2 : Cukup (Jika peserta didik mulai memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator, tetapi belum konsisten)
- Skala 1 : Kurang (Jika peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator)

Adapun yang bertindak sebagai pengamat adalah peneliti sendiri yang akan dilaksanakan pada saat pembelajaran IPA sedang berlangsung.

3. Daftar Tilik

Adapun data mengenai hasil belajar siswa didapatkan dengan menggunakan daftar tilik. Sumber daftar tilik yang digunakan adalah Daftar Kumpulan Nilai (DKN) rapor siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

D. Analisis Instrumen Penelitian

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, angket minat belajar dan kepercayaan diri siswa terlebih dahulu diujicobakan di sekolah lain dengan karakteristik yang sama dengan sekolah tempat penelitian. Berdasarkan alasan ini maka peneliti mengadakan uji coba penelitian di SD Negeri Nomor 070974 Gunungsitoli yang terletak di Jalan Soekarno Hatta Nomor 9, Kota Gunungsitoli. Jumlah responden yang turut berpartisipasi dalam uji coba instrumen penelitian ini adalah sebanyak 27 orang. Sebaran skor perolehan masing-masing responden tertera pada lampiran 4a (angket minat belajar) dan lampiran 4b (angket kepercayaan diri siswa). Hasil ini kemudian digunakan untuk menghitung validitas dan reliabilitas angket.

2. Menentukan Validitas Butir Angket

Validitas tes dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah sesuai untuk mengukur apa yang hendak diukur. Validitas tes dihitung dengan menghitung nilai koefisien korelasi skor masing-masing butir angket dengan total skor perolehan. Setelah nilai r_{xy} diketahui, maka r_{xy}

dibandingkan dengan nilai tabel (r_t) dalam hal ini taraf signifikan 5%. Bila $r_{xy} \geq r_t$ dengan taraf signifikan 5%, maka butir soal tersebut valid.

a. Validitas Butir Angket Minat Belajar

Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 22 pada lampiran 5a maka validitas masing-masing butir angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Angket Minat Belajar

No. Butir Angket	R hitung	R tabel	Validitas
1	0,606	0,383	VALID
2	0,457	0,383	VALID
3	0,572	0,383	VALID
4	0,453	0,383	VALID
5	0,553	0,383	VALID
6	0,752	0,383	VALID
7	0,453	0,383	VALID
8	0,541	0,383	VALID
9	0,401	0,383	VALID
10	0,521	0,383	VALID
11	0,437	0,383	VALID
12	0,484	0,383	VALID
13	0,423	0,383	VALID
14	0,435	0,383	VALID
15	0,766	0,383	VALID
16	0,604	0,383	VALID
17	0,439	0,383	VALID
18	0,777	0,383	VALID
19	0,407	0,383	VALID
20	0,524	0,383	VALID

b. Validitas Butir Angket Kepercayaan Diri

Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan bantuan tabel pada lampiran 5b maka validitas masing-masing butir angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Angket Kepercayaan Diri

No. Butir Angket	R hitung	R tabel	Validitas
1	0,670	0,383	VALID
2	0,537	0,383	VALID
3	0,572	0,383	VALID
4	0,657	0,383	VALID
5	0,558	0,383	VALID
6	0,683	0,383	VALID
7	0,658	0,383	VALID
8	0,413	0,383	VALID
9	0,667	0,383	VALID
10	0,820	0,383	VALID
11	0,652	0,383	VALID
12	0,613	0,383	VALID
13	0,749	0,383	VALID
14	0,711	0,383	VALID
15	0,412	0,383	VALID
16	0,421	0,383	VALID
17	0,704	0,383	VALID
18	0,507	0,383	VALID
19	0,661	0,383	VALID
20	0,705	0,383	VALID

3. Menentukan Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas adalah uji kestabilan instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat digunakan untuk mengukur hal yang sama pada kesempatan yang lain. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus Alpha yang nilainya ditentukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 22.

Untuk menafsirkan harga reliabilitas, maka nilai r_{11} dikonsultasikan pada tabel nilai r *product moment* dengan taraf signifikan 0,05, angket dinyatakan reliabel jika $r \geq r_{tabel}$.

a. Reliabilitas Angket Minat Belajar

Reliabilitas angket minat belajar dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 22 pada lampiran 5a dan diperoleh bahwa nilai $r_{hitung} = 0,865 >$ nilai $r_{tabel} = 0,456$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa angket minat belajar yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian reliabel. Hasil pengujian reliabilitas angket minat belajar dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3

Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Minat Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	20

b. Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri

Reliabilitas angket kepercayaan diri siswa dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 22 pada lampiran 5b. dan diperoleh bahwa nilai $r_{hitung} = 0,914 >$ nilai $r_{tabel} = 0,456$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa

angket kepercayaan diri siswa yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian reliabel. Hasil pengujian reliabilitas angket minat belajar dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4

Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	20

E. Metode Analisis Data

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Masing-masing variabel penelitian akan disajikan dengan mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

- Rata-rata hitung digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian rata-rata peserta didik.
- Standar deviasi (simpangan baku) ialah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari rata-ratanya.
- Tabel distribusi frekuensi dan histogram agar data penelitian lebih mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca.

2. Uji Normalitas

Untuk melengkapi asumsi penggunaan uji statistik parametrik maka hasil penelitian masing-masing variabel perlu untuk diuji sebaran normalnya. Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas Menurut Situmorang dan Lufti (2014:114) data yang

berdistribusi normal membentuk kurva distribusi dengan bentuk lonceng. Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi (Situmorang & Lufti, 2014). Jika terjadi korelasi yang mendekati sempurna antara variabel bebas maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas pada penelitian dilakukan dengan matriks korelasi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*varians inflation factors*) dan *tolerance*-nya. Jika $VIF > 10$ dan/ atau $tolerance < 0,1$ maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas. Jika nilai $VIF < 10$ dan/atau $tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat kolinearitas. (<http://duwiconsultant.blogspot.co.id>). Perhitungan dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 22

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. (<http://duwiconsultant.blogspot.co.id>).

5. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan-hubungan (derajat hubungan) antar variabel-variabel penelitian. Koefisien korelasi perlu dihitung untuk menentukan koefisien determinasi yang menunjukkan besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat serta sebagai dasar dalam melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t.

a. Koefisien Korelasi Sederhana

Kegunaan uji ini adalah untuk mencari hubungan masing-masing variabel bebas (X) dengan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Koefisien korelasi sederhana diperoleh dengan menggunakan fungsi *Analyze Correlate* pada aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Menurut Riduwan (2005:227) bahwa nilai r akan dikonsultasikan dengan nilai interpretasi r sebagai berikut:

0,00 – 0,199 : sangat rendah

0,20 – 0,399 : rendah

0,40 – 0,599 : cukup

0,60 – 0,799 : kuat

0,80 – 1,000 : sangat kuat

Ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq 1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sempurna positif (sangat kuat).

b. Koefisien Korelasi Ganda

Besarnya koefisien korelasi ganda dengan tiga variabel bebas dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{y.123} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Hasan (2010: 276)

Dengan kriteria sebagai berikut:

0,00 – 0,199 : sangat rendah

2,00 – 3,99 : rendah

0,40 – 0,599 : cukup

0,60 – 0,799 : kuat

0,80 – 1,000 : sangat kuat

c. Koefisien Determinasi

Adapun untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagaimana yang disampaikan oleh Riduwan (2005:227) dengan rumus:

$$KP = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan:

KP = besarnya koefisien penentu (determinan)

r^2 = nilai koefisien korelasi

6. Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Analisis regresi sederhana adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan klausal antara dua variabel bebas atau lebih. Pada penelitian ini digunakan analisis regresi ganda dengan tiga variabel bebas yaitu minat belajar (X_1), kepercayaan diri (X_2), dan aktivitas belajar (X_3), serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

a. Analisis Regresi Sederhana

1) Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana sesuai dengan pendapat Riduwan (2005:244) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} : subjek variabel terikat yang diproyeksikan
- X : variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
- a : nilai konstanta harga Y jika $X = 0$
- b : nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-)

Nilai b dapat diperoleh dengan:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan nilai a diperoleh dengan cara:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

2) Uji Linearitas Regresi

Langkah-langkah uji linearitas regresi sesuai dengan Sudjana (2002:332) dan Riduwan (2005:200) dapat diringkas dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5

Ringkasan Anava untuk Uji Signifikansi dan Kelinearan Regresi

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F
Total	n	$\sum Y^2$	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	
Regresi (b a)	1	$b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\}$	$b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X}{\sum Y} \right\}$	$\frac{RJK_{Reg(b a)}}{RJK_{Res}}$
Residu	$n-2$	$JK_{TC} - JK_a - JK_{(b a)}$	$\frac{JK_{Res}}{n-2}$	
Tuna Cocok	$k-2$	$JK_{Res} - JK_E$	$\frac{JK_{TC}}{k-2}$	
Kekeliruan (error)	$n-k$	$\sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$	$\frac{JK_E}{n-k}$	$\frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$

Uji kelinearan regresi dapat diperoleh dengan:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Dengan ketentuan bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model metode regresi berpola linear.

Korelasi linear berganda merupakan alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2 , ..., X_n). Analisis korelasi ganda meliputi:

Subana (2001:174)

b. Analisis Regresi Ganda

1) Persamaan Regresi Linear Ganda dengan Tiga Variabel Bebas

Jika sebuah variabel terikat dihubungkan dengan tiga variabel bebas maka persamaan regresi linear bergandanya dituliskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Hasan (2010:259)

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (nilai duga Y)

a, = konstanta

b_1 = koefisien regresi dari variabel bebas X_1

b_2 = koefisien regresi dari variabel bebas X_2

b_3 = koefisien regresi dari variabel bebas X_3

X_1 = variabel bebas pertama

X_2 = variabel bebas kedua

X_3 = variabel bebas ketiga

F. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini ada empat buah sebagaimana telah diuraikan pada bab II yaitu tiga hipotesis yang berkaitan dengan regresi sederhana antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dan satu hipotesis simultan

ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dimaksudkan adalah uji signifikansi.

1. Uji Hipotesis Regresi Sederhana

Pengujian hipotesis untuk menguji signifikansi hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya digunakan uji t dengan langkah-langkah sebagaimana diuraikan oleh Siregar (2015: 286) sebagai berikut:

- a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat
- b. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistika

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

- c. Menentukan taraf signifikansi
- d. Kaidah pengujian

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

- e. Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel}

(1) Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(2) Menentukan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t

- f. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan mengambil kesimpulan

Tujuan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah untuk mengetahui apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian

- g. Mengambil kesimpulan

Menerima atau menolak H_0

2. Uji Hipotesis Regresi Linear Berganda dengan Tiga Variabel Bebas

Sebelum melakukan uji hipotesis regresi linear berganda dengan tiga variabel bebas maka menurut Arifin (2014: 7) terlebih dahulu ditentukan nilai-nilai sebagai berikut:

- a. Menentukan Jumlah Kuadrat (JK) sumber varian yang diperlukan

- 1) Jumlah Kuadrat Tetap Regresi (JK_{TR})

$$JK_{TR} = \sum y^2$$

- 2) Jumlah Kuadrat Regresi (JK_{Reg})

$$JK_{Reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y$$

- 3) Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res})

$$JK_{Res} = \sum y^2 - JK_{Reg}$$

- b. Menentukan derajat kebebasan (dk) sumber varian yang diperlukan

- 1) Derajat kebebasan regresi (dk_{Reg})

$$dk_{Reg} = k \quad (k = \text{jumlah variabel bebas})$$

- 2) Derajat kebebasan residu (dk_{Res})

$$dk_{Res} = n - k - 1 \quad (n = \text{jumlah responden})$$

- c. Menentukan harga Rerata Jumlah Kuadrat (RJK) sumber varian yang diperlukan

- 1) Rerata Jumlah Kuadrat Regresi (RJK_{Reg})

$$RJK_{Reg} = \frac{JK_{Reg}}{dk_{Reg}}$$

- 2) Rerata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res})

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{dk_{Res}}$$

3) Menentukan harga F_{hitung} :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg}}{RJK_{Res}}$$

Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai $F_{tabel} (\alpha, k, n-k-1)$, dengan ketentuan pengujian hipotesis:

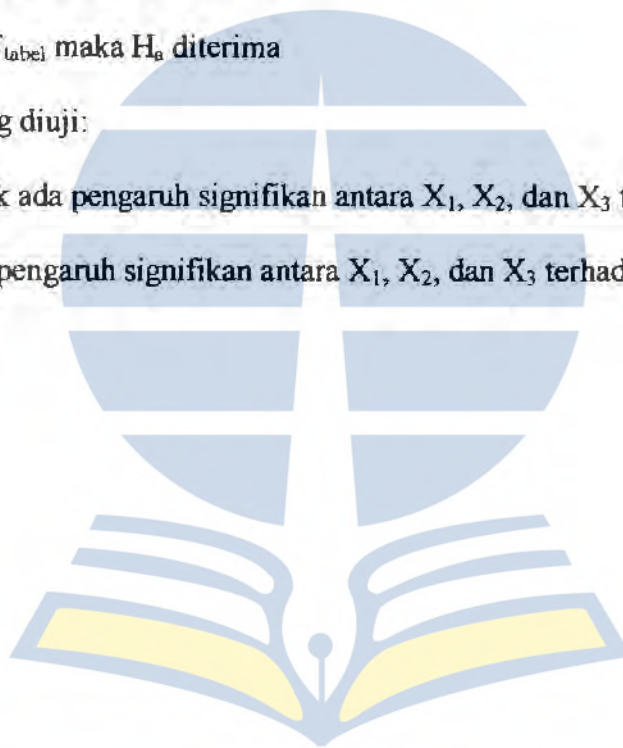
Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima

Hipotesis yang diuji:

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

H_a = Ada pengaruh signifikan antara X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 070975 Kota Gunungsitoli yang terletak di Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi sekolah ini tergolong strategis karena berada di pusat kota dan dekat dengan sekolah-sekolah lain. Keberadaannya yang strategis menjadikan sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang cukup terkenal di kota Gunungsitoli. Selain keberadaannya yang strategis, berbagai prestasi baik tingkat kota hingga tingkat nasional turut mendukung sekolah ini menjadi salah satu sekolah favorit di kota Gunungsitoli.

Sebagai sekolah yang terletak di pusat kota maka SD Negeri No. 070975 mempunyai siswa yang heterogen karena berasal dari berbagai latar belakang. Agar pembaca dapat menyikapi hasil penelitian ini berdasarkan latar belakang responden maka peneliti menyampaikan deskripsi subjek penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	
		Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	22	56,41%
2	Perempuan	17	43,59%
Jumlah		39	100,00%

Sumber: Daftar Kelas

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 22 orang atau sebanyak 56,41% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 17 orang atau sebanyak 43,59%.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Deskripsi responden berdasarkan pendidikan orang tua masing-masing responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	
		Frekuensi	Persentase
1	SD/ Sederajat	4	10.26%
2	SMP/ Sederajat	3	7.69%
3	SMA/ Sederajat	13	33.33%
4	Diploma-III	3	7.69%
5	Strata-1	15	38.46%
6	Strata-2	1	2.56%
Jumlah		34	100,00%

Berdasarkan data pada tabel 4.2 terlihat bahwa pendidikan orang tua masing-masing responden terbanyak adalah strata satu (S-1) dengan jumlah 15 orang atau sebanyak 38,46%, disusul oleh tingkat pendidikan SMA/ sederajat dengan jumlah 13 orang atau sebanyak 33,33%. Tingkat pendidikan selanjutnya adalah SD/ sederajat sejumlah 4 orang atau sebanyak 10,26%, diploma tiga sejumlah 3 orang atau sebanyak 7,69%, SMP/ sederajat sejumlah 3 orang atau 7,69, dan terakhir tingkat pendidikan strata dua sejumlah 1 orang atau sebanyak 2,56%. Terlihat bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa bervariasi mulai dari SD/ sederajat hingga strata dua.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (Ayah)

Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan orang tua masing-masing siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (Ayah)

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	
		Frekuensi	Persentase
1	Bengkel	1	2.56%
2	Pedagang	5	12.82%
3	Buruh	1	2.56%
4	Nelayan	1	2.56%
5	Security	1	2.56%
6	Kuli Bangunan	1	2.56%
7	Wiraswasta	9	23.08%
8	Tukang	2	5.13%
9	PNS	15	38.46%
10	Meninggal Dunia	3	7.69%
Jumlah		34	100,00%

Data pekerjaan orang tua pada tabel 4.3 hanya menunjukkan pekerjaan ayah dari masing-masing responden sedangkan pekerjaan ibu tidak terdaftar di dalam Daftar Kelas sehingga tidak dapat ditampilkan. Terlihat bahwa pekerjaan orang tua terbanyak adalah pegawai Negeri Sipil (PNS) sejumlah 15 orang atau sebanyak 38,46%, selanjutnya wiraswasta sejumlah 9 orang atau sebanyak 23,08%, pedagang sejumlah 5 orang atau sebanyak 12,82%, dan tukang sejumlah 2 orang atau sebanyak 5,13%. Adapun pekerjaan orang tua siswa berupa bengkel, buruh, nelayan, security, dan kuli bangunan masing-masing sejumlah 1 orang atau 2,56% sedangkan siswa dengan orang tua (ayah) telah meninggal dunia adalah 3 orang atau sebanyak 7,69%.

Berdasarkan data deskripsi subjek penelitian, maka dapat dikatakan bahwa siswa yang menjadi responden pada penelitian ini berasal dari latar belakang yang beragam. Oleh karena itu, data yang dihasilkan diharapkan mampu merepresentasikan keberagaman latar belakang siswa.

B. Hasil Penelitian

Sebelum perolehan angket digunakan sebagai data penelitian maka terlebih dahulu dilakukan verifikasi data untuk melihat apakah angket yang disebarkan telah dikembalikan seluruhnya dan apakah pengisian angket yang dilakukan oleh responden telah sesuai dengan petunjuk yang diberikan pada lembaran angket. Setelah melakukan verifikasi data maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Verifikasi Perolehan Angket

Angket	Minat Belajar	Kepercayaan Diri
Jumlah Angket Tersebar	39	39
Jumlah Angket Kembali	39	39
Jumlah Angket Tidak Kembali	-	-
Jumlah Angket dengan Pengisian Benar	39	39
Jumlah Angket dengan Pengisian Salah	-	-
Jumlah Angket Digunakan	39	39
Jumlah Angket Tidak Digunakan	-	-

Pada tabel 4.4 terlihat bahwa angket yang disebarakan kepada responden sebanyak 39 set telah dikembalikan semuanya dan setelah diperiksa, telah diisi dengan benar.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan perolehan nilai setiap siswa pada masing-masing variabel penelitian maka dapat dibuat ikhtisar nilai masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.5
Perolehan Masing-Masing Instrumen Penelitian

Statistik	Minat Belajar (X ₁)	Kepercayaan Diri (X ₂)	Aktivitas Belajar (X ₃)	Hasil Belajar (Y)
Jumlah	2600,00	2511,25	2589,38	2725,00
Rata-rata	66,67	64,39	66,39	69,87
Standar Deviasi	11,27	10,17	9,44	12,15
Maksimal	87,50	82,50	85,00	94,00
Minimal	43,75	50,00	50,63	53,00

Selanjutnya data tersebut digunakan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

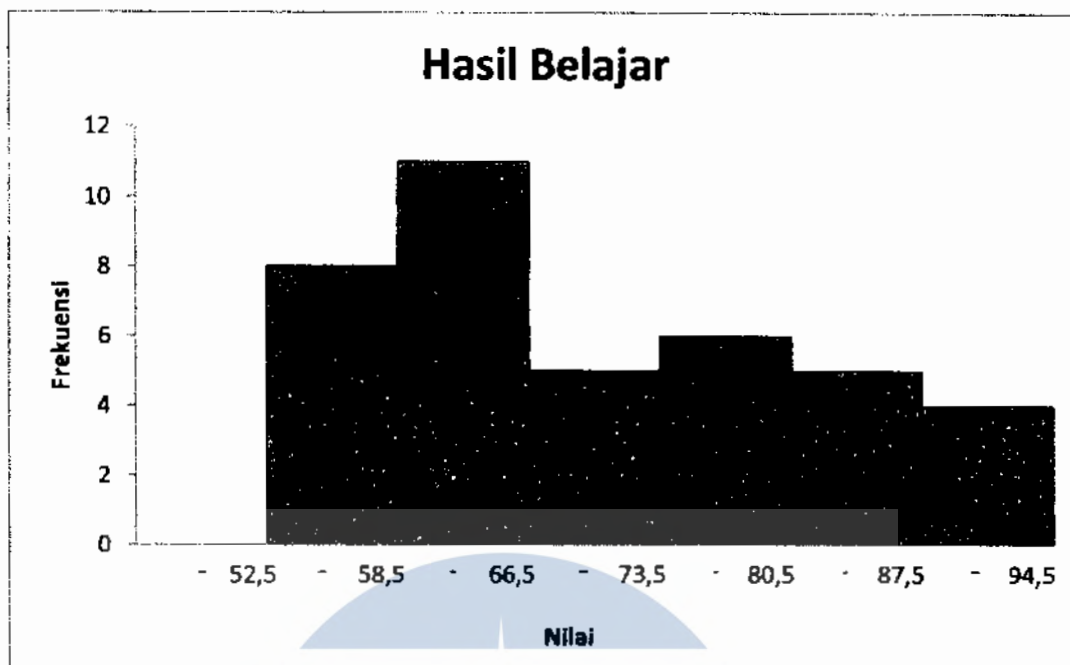
a. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Tabel distribusi frekuensi dan histogram hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif
53-59	8	20.51%
60-66	11	28.21%
67-73	5	12.82%
74-80	6	15.38%
81-87	5	12.82%
88-94	4	10.26%
Jumlah	39	100%



Gambar 4.1

Histogram Hasil Belajar

Deskripsi hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dengan perolehan nilai kategori baik sekali (86-100) berjumlah 4 orang (10,26%), kategori baik (71-85) berjumlah 13 orang (33,33%), kategori cukup (56-70) berjumlah 16 orang (41,03%), kategori kurang (41-55) berjumlah 6 orang (15,38%), dan kategori kurang (0-40) tidak ada.
- 2) Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah adalah 70. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang atau 43,59% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 22 orang (56,41%).
- 3) Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 69,87 atau berada pada kategori cukup.

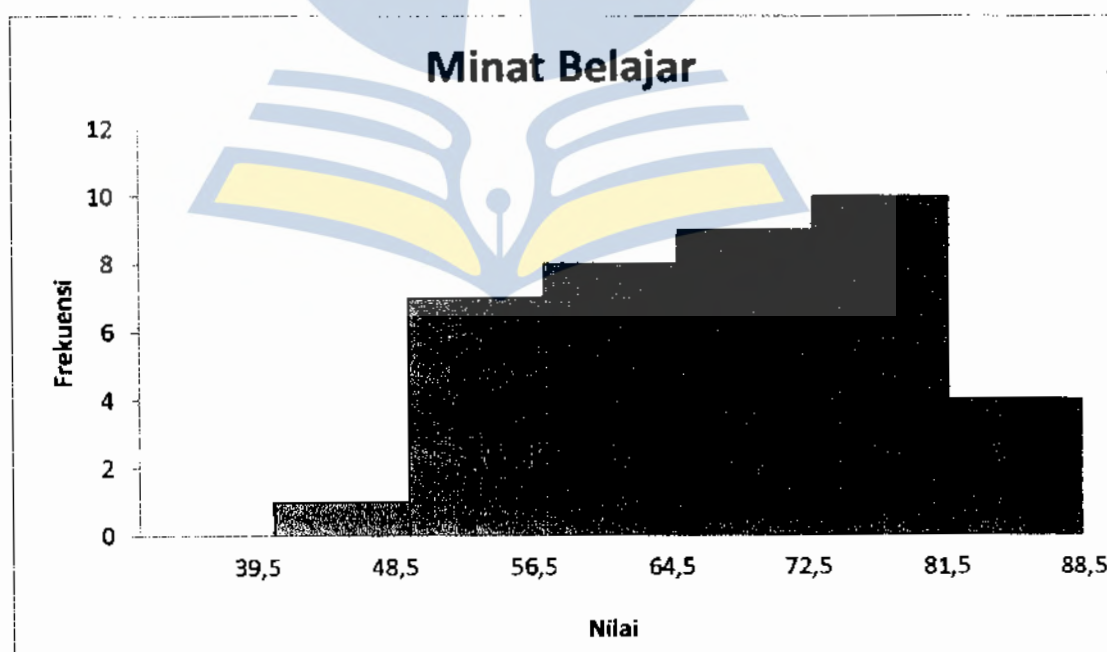
b. Deskripsi Minat Belajar Siswa

Tabel distribusi frekuensi dan histogram minat belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Tabel Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif
41-48	1	2.56%
49-56	7	17.95%
57-64	8	20.51%
65-72	9	23.08%
73-80	10	25.64%
81-88	4	10.26%
Jumlah	39	100%



Gambar 4.2

Histogram Minat Belajar

Perolehan angket minat belajar siswa memberikan hasil sebagai berikut:

- 1) Butir angket nomor 1 menanyakan tentang perhatian siswa pada saat guru mengajar mata pelajaran IPA. Hasil angket menunjukkan bahwa 4 orang (10,26%) menjawab selalu, 22 orang (56,41%) menjawab sering, 11 orang (28,21%) menjawab jarang, 2 orang (5,13%) menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,72 (berada di antara jarang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang memperhatikan guru saat mengajar.
- 2) Butir angket nomor 2 menanyakan tentang pengerjaan . Hasil angket menunjukkan bahwa 15 orang (38,46%) menjawab selalu, 6 orang (15,38%) menjawab sering, 18 orang (46,15%) menjawab jarang, tidak ada (0%) yang menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,92 (mendekati sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa sering mengerjakan tugas yang diberikan guru saat pembelajaran
- 3) Butir angket nomor 3 menanyakan tentang kepuasan siswa bila mampu menyelesaikan soal yang tidak dapat diselesaikan oleh siswa lain. Hasil angket menunjukkan bahwa 9 orang (23,08%) menjawab selalu, 10 orang (25,64%) menjawab sering, 20 orang (51,28%) menjawab jarang, tidak ada (0%) yang menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,72 (berada di antara jarang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang merasa puas bila mampu menyelesaikan soal yang tidak dapat diselesaikan oleh siswa lain.

- 4) Butir angket nomor 4 menanyakan tentang pengerjaan soal-soal latihan IPA jika tidak ada tugas lain dari sekolah. Hasil angket menunjukkan bahwa 9 orang (23,08%) menjawab selalu, 8 orang (20,51%) menjawab sering, 22 orang (56,41%) menjawab jarang, tidak ada (0%) yang menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,67 (berada di antara jarang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang mengerjakan soal-soal latihan IPA jika tidak ada tugas lain dari sekolah.
- 5) Butir angket nomor 5 menanyakan tentang pembuatan ringkasan pelajaran IPA dalam sebuah catatan kecil khusus. Hasil angket menunjukkan bahwa 7 orang (17,95%) menjawab selalu, 13 orang (33,33%) menjawab sering, 17 orang (43,59%) menjawab jarang, 2 orang (5,13%) menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,64 (berada di antara jarang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang membuat ringkasan pelajaran IPA dalam sebuah catatan kecil khusus.
- 6) Butir angket nomor 6 menanyakan tentang penyelesaian PR yang diberikan oleh guru tepat waktu. Hasil angket menunjukkan bahwa 1 orang (2,56%) menjawab selalu, 10 orang (25,64%) menjawab sering, 27 orang (69,23%) menjawab jarang, 1 orang (2,56%) menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,28 (berada di antara jarang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang menyelesaikan PR yang diberikan oleh guru tepat waktu.

- 7) Butir angket nomor 7 menanyakan tentang menyelesaikan sendiri tugas IPA anda tanpa menyontek dari teman yang lain. Hasil angket menunjukkan bahwa 4 orang (10,26%) menjawab selalu, 16 orang (41,03%) menjawab sering, 16 orang (41,03%) menjawab jarang, 3 orang (7,69%) menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,54 (berada di antara jarang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang menyelesaikan sendiri tugas IPA anda tanpa menyontek dari teman yang lain.
- 8) Butir angket nomor 8 menanyakan tentang tentang berdiskusi dengan teman bila ada soal IPA yang tidak diketahui. Hasil angket menunjukkan bahwa 8 orang (20,51%) menjawab selalu, 10 orang (25,64%) menjawab sering, 18 orang (46,15%) menjawab jarang, 3 orang (7,69%) menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,59 (berada di antara jarang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang berdiskusi dengan teman bila ada soal IPA yang tidak diketahui.
- 9) Butir angket nomor 9 menanyakan perasaan tertantang setiap kali terbentur dengan soal IPA yang agak sukar. Hasil angket menunjukkan bahwa 2 orang (5,13%) menjawab selalu, 13 orang (33,33%) menjawab sering, 19 orang (48,72%) menjawab jarang, 5 orang (12,82%) menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,31 (berada di antara jarang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang merasa tertantang setiap kali terbentur dengan soal IPA yang agak sukar .

- 10) Butir angket nomor 10 menanyakan tentang bertanya kepada guru bila ada hal yang tidak dimengerti dalam pembelajaran. Hasil angket menunjukkan bahwa 11 orang (28,21%) menjawab selalu, 12 orang (30,77%) menjawab sering, 14 orang (35,9%) menjawab jarang, 2 orang (5,13%) menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,82 (mendekati sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa sering bertanya kepada guru bila ada hal yang tidak dimengerti dalam pembelajaran.
- 11) Butir angket nomor 11 menanyakan tentang perasaan senang bila diminta oleh guru menyelesaikan soal IPA di papan tulis. Hasil angket menunjukkan bahwa 6 orang (15,38%) menjawab selalu, 15 orang (38,46%) menjawab sering, 18 orang (46,15%) menjawab jarang, tidak ada (0%) yang menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,69 (berada di antara jarang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang merasa senang bila diminta oleh guru menyelesaikan soal IPA di papan tulis.
- 12) Butir angket nomor 12 menanyakan tentang penolakan ajakan teman untuk bermain bila sedang mengerjakan soal latihan IPA. Hasil angket menunjukkan bahwa 8 orang (20,51%) menjawab selalu, 13 orang (33,33%) menjawab sering, 14 orang (35,9%) menjawab jarang, 4 orang (10,26%) menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,64 (berada di antara jarang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang menolak ajakan teman untuk bermain bila sedang mengerjakan soal latihan IPA.

- 13) Butir angket nomor 13 menanyakan tentang keinginan menjadi yang terunggul dalam mata pelajaran IPA. Hasil angket menunjukkan bahwa 11 orang (28,21%) menjawab selalu, 8 orang (20,51%) menjawab sering, 19 orang (48,72%) menjawab jarang, 1 orang (2,56%) menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,74 (berada di antara jarang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang ingin menjadi yang terunggul dalam mata pelajaran IPA.
- 14) Butir angket nomor 14 menanyakan tentang keinginan agar les IPA diperbanyak sehingga dapat belajar lebih lama. Hasil angket menunjukkan bahwa 13 orang (33,33%) menjawab selalu, 4 orang (10,26%) menjawab sering, 21 orang (53,85%) menjawab jarang, 1 orang (2,56%) menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,74 (berada di antara jarang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang ingin agar les IPA diperbanyak sehingga dapat belajar lebih lama.
- 15) Butir angket nomor 15 menanyakan tentang membawa buku IPA setiap ada jadwal mata pelajaran IPA. Hasil angket menunjukkan bahwa 6 orang (15,38%) menjawab selalu, 12 orang (30,77%) menjawab sering, 19 orang (48,72%) menjawab jarang, 2 orang (5,13%) menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,56 (berada di antara jarang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang membawa buku IPA setiap ada jadwal mata pelajaran IPA.

- 16) Butir angket nomor 16 menanyakan tentang masuk tepat waktu saat mata pelajaran IPA dimulai. Hasil angket menunjukkan bahwa 12 orang (30,77%) menjawab selalu, 14 orang (35,9%) menjawab sering, 13 orang (33,33%) menjawab jarang, tidak ada (0%) yang menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,97 (mendekati sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa sering masuk tepat waktu saat mata pelajaran IPA dimulai.
- 17) Butir angket nomor 17 menanyakan tentang mempelajari kembali di rumah materi pelajaran IPA yang telah diajarkan di sekolah. Hasil angket menunjukkan bahwa 11 orang (28,21%) menjawab selalu, 10 orang (25,64%) menjawab sering, 18 orang (46,15%) menjawab jarang, tidak ada (0%) yang menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,82 (mendekati sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa sering mempelajari kembali di rumah materi pelajaran IPA yang telah diajarkan di sekolah.
- 18) Butir angket nomor 18 menanyakan tentang mencatat semua materi yang diberikan oleh guru termasuk catatan tambahan tentang penjelasannya. Hasil angket menunjukkan bahwa 6 orang (15,38%) menjawab selalu, 16 orang (41,03%) menjawab sering, 15 orang (38,46%) menjawab jarang, 2 orang (5,13%) menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,67 (berada di antara jarang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang mencatat semua materi yang diberikan oleh guru termasuk catatan tambahan tentang penjelasannya.

- 19) Butir angket nomor 19 menanyakan tentang belajar seperti biasa bila guru IPA tidak datang. Hasil angket menunjukkan bahwa 6 orang (15,38%) menjawab selalu, 9 orang (23,08%) menjawab sering, 17 orang (43,59%) menjawab jarang, 7 orang (17,95%) menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,36 (berada di antara jarang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang tetap belajar seperti biasa bila guru IPA tidak datang.
- 20) Butir angket nomor 20 menanyakan tentang membaca materi yang akan dipelajari sebelum belajar IPA di kelas. Hasil angket menunjukkan bahwa 16 orang (41,03%) menjawab selalu, 6 orang (15,38%) menjawab sering, 15 orang (38,46%) menjawab jarang, 2 orang (5,13%) menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,92 (mendekati sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa sering membaca materi yang akan dipelajari sebelum belajar IPA di kelas.

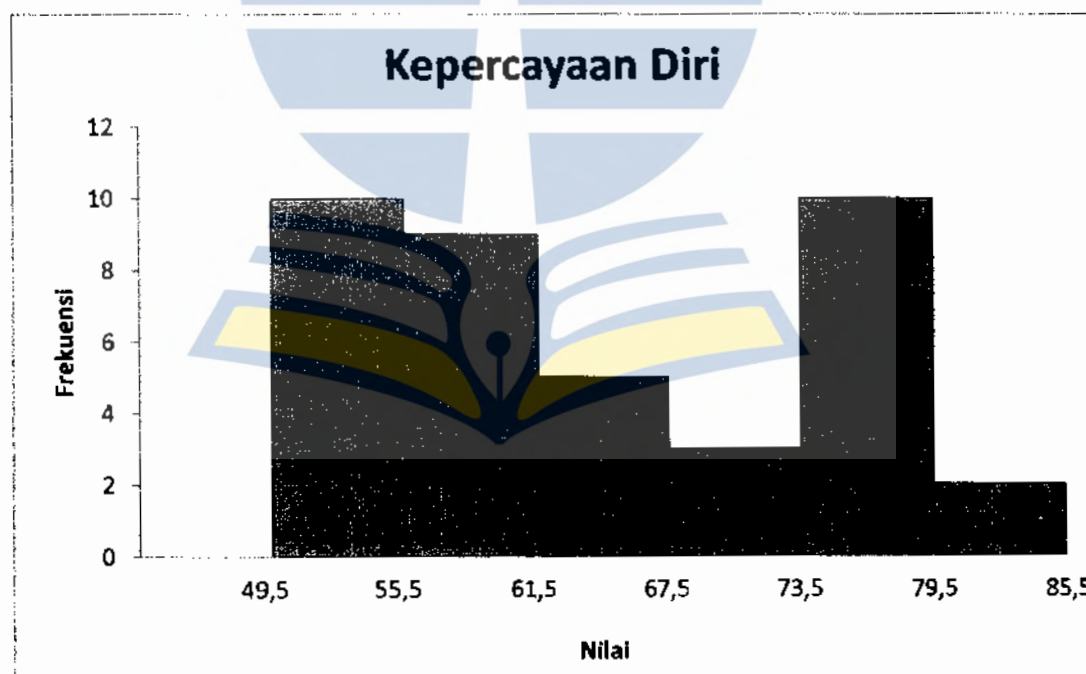
c. Deskripsi Kepercayaan Diri Siswa

Tabel distribusi frekuensi dan histogram kepercayaan diri adalah sebagai berikut

Tabel 4.8

Tabel Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri

Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif
50-55	10	25.64%
56-61	9	23.08%
62-67	5	12.82%
68-73	3	7.69%
74-79	10	25.64%
80-85	2	5.13%
Jumlah	39	100%



Gambar 4.3

Histogram Kepercayaan Diri

Perolehan angket kepercayaan diri memberikan hasil sebagai berikut:

- 1) Butir angket nomor 21 menanyakan tentang keyakinan akan kemampuan yang dimiliki untuk dapat menyelesaikan masalah. Hasil angket menunjukkan bahwa 7 orang (17,95%) menjawab sangat yakin, 9 orang (23,08%) menjawab yakin, 23 orang (58,97%) menjawab kurang yakin, tidak ada (0%) yang menjawab tidak yakin. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,56 (berada di antara yakin dan kurang yakin). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang yakin dengan kemampuan yang dimiliki dapat menyelesaikan masalah.
- 2) Butir angket nomor 22 menanyakan tentang mengharapkan pujian di depan orang lain agar dikagumi. Hasil angket menunjukkan bahwa 11 orang (28,21%) menjawab tidak pernah, 12 orang (30,77%) menjawab kadang-kadang, 16 orang (41,03%) menjawab sering, tidak ada (0%) yang menjawab selalu. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,87 (mendekati kadang-kadang). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang mengharapkan pujian di depan orang lain agar dikagumi.
- 3) Butir angket nomor 23 menanyakan tentang kunjungan ke tempat yang dipenuhi oleh orang-orang yang baru dikenal dan menyapa orang yang dikenal. Hasil angket menunjukkan bahwa tidak ada (0%) yang menjawab tidak pernah, 16 orang (41,03%) menjawab kadang-kadang, 23 orang (58,97%) menjawab sering, tidak ada (0%) yang menjawab selalu. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,44 (berada di antara kadang-kadang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara

umum bahwa bila mengunjungi suatu tempat yang dipenuhi oleh orang-orang yang baru dikenal, siswa kadang-kadang mencari orang yang dikenal daripada menyapa orang di sebelah anda.

- 4) Butir angket nomor 24 menanyakan tentang sikap berdebat dengan orang lain jika merasa bahwa hal yang disampaikan tidak sesuai dengan pendapat siswa. Hasil angket menunjukkan bahwa 2 orang (5,13%) menjawab tidak pernah, 22 orang (56,41%) menjawab kadang-kadang, 15 orang (38,46%) menjawab selalu, tidak ada (0%) yang menjawab sering. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,72 (berada di antara kadang-kadang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang berdebat dengan orang lain jika anda merasa bahwa hal yang disampaikan oleh orang tersebut tidak sesuai dengan dirinya.
- 5) Butir angket nomor 25 menanyakan tentang mengemukakan hal-hal yang bertentangan dengan pendapat umum agar dianggap hebat. Hasil angket menunjukkan bahwa 3 orang (7,69%) menjawab tidak pernah, 17 orang (43,59%) menjawab kadang-kadang, 19 orang (48,72%) menjawab sering, tidak ada (0%) yang menjawab selalu. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,67 (berada di antara kadang-kadang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang mengemukakan hal-hal yang bertentangan dengan pendapat umum agar dianggap hebat.
- 6) Butir angket nomor 26 menanyakan tentang menunjukkan sikap setuju dan turut membenarkan jika berhadapan dengan kelompok/ seseorang

walaupun tidak senang dengan kelompok/orang lain itu. Hasil angket menunjukkan bahwa 2 orang (5,13%) menjawab tidak pernah, 12 orang (30,77%) menjawab kadang-kadang, 25 orang (64,1%) menjawab sering, tidak ada (0%) yang menjawab selalu. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,51 (berada di antara kadang-kadang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang menunjukkan sikap setuju dan turut membenarkan jika berhadapan dengan kelompok/ seseorang walaupun tidak senang dengan kelompok/orang lain itu.

- 7) Butir angket nomor 27 menanyakan tentang memakai baju karena trend daripada merasa nyaman dipakai. Hasil angket menunjukkan bahwa 5 orang (12,82%) menjawab tidak pernah, 18 orang (46,15%) menjawab kadang-kadang, 16 orang (41,03%) menjawab sering, tidak ada (0%) yang menjawab selalu. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,85 (mendekati kadang-kadang). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa hanya kadang-kadang memakai baju karena trend daripada merasa nyaman dipakai.
- 8) Butir angket nomor 28 menanyakan tentang membatalkan keinginan anda untuk membeli keperluan anda (dapat berupa pakaian dan keperluan sekolah) karena barang tersebut menurut teman tidak bagus. Hasil angket menunjukkan bahwa 6 orang (15,38%) menjawab tidak pernah, 12 orang (30,77%) menjawab kadang-kadang, 21 orang (53,85%) menjawab sering, tidak ada (0%) yang menjawab selalu. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,72 (berada di antara kadang-kadang dan

sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang membatalkan keinginan anda untuk membeli keperluan anda (dapat berupa pakaian dan keperluan sekolah) karena barang tersebut menurut temannya tidak bagus.

- 9) Butir angket nomor 29 menanyakan tentang merasa kecewa bila ajakan untuk orang lain ditolak. Hasil angket menunjukkan bahwa tidak ada (0%) yang menjawab selalu, 12 orang (30,77%) menjawab sering, 27 orang (69,23%) menjawab jarang, tidak ada (0%) yang menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,49 (berada di antara kadang-kadang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang merasa kecewa bila ajakan untuk orang lain ditolak
- 10) Butir angket nomor 30 menanyakan tentang keyakinan untuk dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hasil angket menunjukkan bahwa 5 orang (12,82%) menjawab tidak pernah, 18 orang (46,15%) menjawab kadang-kadang, 16 orang (41,03%) menjawab sering, tidak ada (0%) yang menjawab selalu. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,92 (mendekati sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa sering merasa yakin dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya.
- 11) Butir angket nomor 31 menanyakan tentang marah jika diejek oleh orang lain. Hasil angket menunjukkan bahwa 1 orang (2,56%) menjawab tidak pernah, 16 orang (41,03%) menjawab kadang-kadang, 22 orang (56,41%) menjawab sering, tidak ada (0%) yang menjawab selalu. Rata-rata

jawaban responden menunjukkan nilai 2,67 (berada di antara kadang-kadang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang marah jika diejek oleh orang lain.

- 12) Butir angket nomor 32 menanyakan tentang tidak lagi melanjutkan suatu pekerjaan karena tersinggung dengan orang lain. Hasil angket menunjukkan bahwa 9 orang (23,08%) menjawab tidak pernah, 10 orang (25,64%) menjawab kadang-kadang, 20 orang (51,28%) menjawab sering, tidak ada (0%) yang menjawab selalu. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,97 (mendekati kadang-kadang). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang tidak lagi melanjutkan suatu pekerjaan karena tersinggung dengan orang lain.
- 13) Butir angket nomor 33 menanyakan tentang menyelesaikan masalah tanpa mengharapkan bantuan orang lain. Hasil angket menunjukkan bahwa 11 orang (28,21%) menjawab selalu, 15 orang (38,46%) menjawab sering, 13 orang (33,33%) menjawab jarang, tidak ada (0%) yang menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 3,21 (mendekati sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa sering menyelesaikan masalah tanpa mengharapkan bantuan orang lain.
- 14) Butir angket nomor 34 menanyakan tentang menggantungkan harapan pada nasib. Hasil angket menunjukkan bahwa 7 orang (17,95%) menjawab tidak pernah, 9 orang (23,08%) menjawab kadang-kadang, 23 orang (58,97%) menjawab sering, tidak ada (0%) yang menjawab selalu. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,9 (mendekati kadang-

kadang). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang menggantungkan harapan pada nasib.

- 15) Butir angket nomor 35 menanyakan tentang keyakinan menjadi orang sukses. Hasil angket menunjukkan bahwa 3 orang (7,69%) menjawab sangat yakin, 10 orang (25,64%) menjawab yakin, 26 orang (66,67%) menjawab kurang yakin, tidak ada (0%) yang menjawab tidak yakin. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,72 (berada di antara yakin dan kurang yakin dan yakin). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa yakin bahwa suatu saat ia akan menjadi orang yang sukses.
- 16) Butir angket nomor 36 menanyakan tentang keyakinan bahwa ia disukai oleh orang lain. Hasil angket menunjukkan bahwa 12 orang (30,77%) menjawab sangat yakin, 10 orang (25,64%) menjawab yakin, 17 orang (43,59%) menjawab kurang yakin, tidak ada (0%) yang menjawab tidak yakin. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 3,23 (berada di antara yakin dan sangat yakin). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa yakin disukai oleh orang lain di sekitarnya.
- 17) Butir angket nomor 37 menanyakan tentang keyakinan akan potensi yang dapat dikembangkan. Hasil angket menunjukkan bahwa 2 orang (5,13%) menjawab sangat yakin, 16 orang (41,03%) menjawab yakin, 21 orang (53,85%) menjawab kurang yakin, tidak ada (0%) yang menjawab tidak yakin. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,87 (mendekati yakin). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa yakin dengan potensi yang ia miliki.

- 18) Butir angket nomor 38 menanyakan tentang kecurigaan bahwa orang lain mempunyai maksud tersembunyi yang kurang baik kepadanya. Hasil angket menunjukkan bahwa 5 orang (12,82%) menjawab tidak pernah, 15 orang (38,46%) menjawab kadang-kadang, 19 orang (48,72%) menjawab sering, tidak ada (0%) yang menjawab selalu. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 3,03 (berada di antara tidak pernah dan kadang-kadang). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa jarang memiliki kecurigaan bahwa orang lain mempunyai maksud tersembunyi yang kurang baik kepadanya.
- 19) Butir angket nomor 39 menanyakan tentang target yang sesuai dengan kemampuannya. Hasil angket menunjukkan bahwa tidak ada (0%) yang menjawab selalu, 5 orang (12,82%) menjawab sering, 32 orang (82,05%) menjawab jarang, 2 orang (5,13%) menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,49 (berada di antara jarang dan sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa kadang-kadang merasa bahwa target yang ia tetapkan sesuai dengan kemampuannya.
- 20) Butir angket nomor 40 menanyakan tentang pemahaman dan pembelajaran dari setiap kegagalan. Hasil angket menunjukkan bahwa 2 orang (5,13%) menjawab selalu, 11 orang (28,21%) menjawab sering, 26 orang (66,67%) menjawab jarang, tidak ada (0%) yang menjawab tidak pernah. Rata-rata jawaban responden menunjukkan nilai 2,82 (mendekati sering). Data ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa sering dapat memahami dan belajar dari setiap keagalannya.

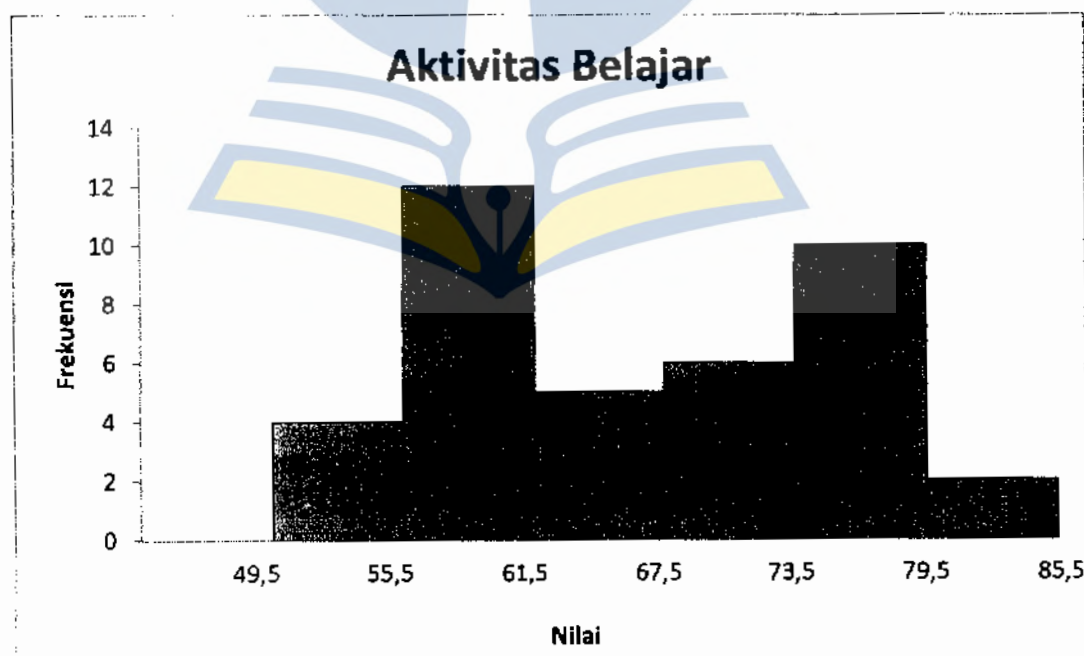
d. Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa

Tabel distribusi frekuensi dan histogram aktivitas belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Tabel Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar

Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif
50-55	4	10.26%
56-61	12	30.77%
62-67	5	12.82%
68-73	6	15.38%
74-79	10	25.64%
80-85	2	5.13%
Jumlah	39	100%



Gambar 4.4

Histogram Aktivitas Belajar

Perolehan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPA di kelas V memberikan hasil sebagai berikut:

1) **Aktivitas visual:**

- a) Pada pertemuan pertama siswa yang menunjukkan aktivitas belajar visual sangat baik sebanyak 11 orang (28,2%), baik sebanyak 12 orang (30,76%), cukup sebanyak 16 orang (41,02%), kurang tidak ada (0%)
- b) Pada pertemuan kedua siswa yang menunjukkan aktivitas belajar visual sangat baik sebanyak 1 orang (2,56%), baik sebanyak 14 orang (35,89%), cukup sebanyak 23 orang (58,97%), kurang sebanyak 1 orang (2,56%)
- c) Pada pertemuan ketiga siswa yang menunjukkan aktivitas belajar visual sangat baik sebanyak 4 orang (10,25%), baik sebanyak 9 orang (23,07%), cukup sebanyak 25 orang (64,1%), kurang sebanyak 1 orang (2,56%)
- d) Pada pertemuan keempat siswa yang menunjukkan aktivitas belajar visual sangat baik sebanyak 6 orang (15,38%), baik sebanyak 12 orang (30,76%), cukup sebanyak 19 orang (48,71%), kurang sebanyak 2 orang (5,12%)
- e) Pada pertemuan kelima siswa yang menunjukkan aktivitas belajar visual sangat baik sebanyak 9 orang (23,07%), baik sebanyak 10 orang (25,64%), cukup sebanyak 20 orang (51,28%), kurang tidak ada (0%)

Secara keseluruhan, rata-rata aktivitas visual siswa adalah 2,58 (berada di antara cukup dan baik) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas visual masih belum mencapai kriteria baik.

2) Aktivitas lisan:

- a) Pada pertemuan pertama siswa yang menunjukkan aktivitas lisan sangat baik sebanyak 7 orang (17,94%), baik sebanyak 18 orang (46,15%), cukup sebanyak 14 orang (35,89%), kurang tidak ada (0%)
- b) Pada pertemuan kedua siswa yang menunjukkan aktivitas lisan sangat baik sebanyak 12 orang (30,76%), baik sebanyak 13 orang (33,33%), cukup sebanyak 13 orang (33,33%), kurang sebanyak 1 orang (2,56%)
- c) Pada pertemuan ketiga siswa yang menunjukkan aktivitas lisan sangat baik sebanyak 5 orang (12,82%), baik sebanyak 24 orang (61,53%), cukup sebanyak 10 orang (25,64%), kurang tidak ada (0%)
- d) Pada pertemuan keempat siswa yang menunjukkan aktivitas lisan sangat baik sebanyak 3 orang (7,69%), baik sebanyak 23 orang (58,97%), cukup sebanyak 11 orang (28,2%), kurang sebanyak 2 orang (5,12%)
- e) Pada pertemuan kelima siswa yang menunjukkan aktivitas lisan sangat baik sebanyak 8 orang (20,51%), baik sebanyak 12 orang (30,76%), cukup sebanyak 18 orang (46,15%), kurang sebanyak 1 orang (2,56%)

Secara keseluruhan, rata-rata aktivitas lisan siswa adalah 2,8 (berada di antara cukup dan baik) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas lisan masih belum mencapai kriteria baik.

3) Aktivitas mendengarkan:

- a) Pada pertemuan pertama siswa yang menunjukkan aktivitas mendengarkan sangat baik sebanyak 4 orang (10,25%), baik sebanyak

22 orang (56,41%), cukup sebanyak 12 orang (30,76%), kurang sebanyak 1 orang (2,56%)

b) Pada pertemuan kedua siswa yang menunjukkan aktivitas mendengarkan sangat baik sebanyak 8 orang (20,51%), baik sebanyak 12 orang (30,76%), cukup sebanyak 18 orang (46,15%), kurang sebanyak 1 orang (2,56%)

c) Pada pertemuan ketiga siswa yang menunjukkan aktivitas mendengarkan sangat baik sebanyak 8 orang (20,51%), baik sebanyak 7 orang (17,94%), cukup sebanyak 22 orang (56,41%), kurang sebanyak 2 orang (5,12%)

d) Pada pertemuan keempat siswa yang menunjukkan aktivitas mendengarkan sangat baik sebanyak 1 orang (2,56%), baik sebanyak 14 orang (35,89%), cukup sebanyak 23 orang (58,97%), kurang sebanyak 1 orang (2,56%)

e) Pada pertemuan kelima siswa yang menunjukkan aktivitas mendengarkan sangat baik sebanyak 6 orang (15,38%), baik sebanyak 12 orang (30,76%), cukup sebanyak 21 orang (53,84%), kurang tidak ada (0%)

Secara keseluruhan, rata-rata aktivitas mendengarkan siswa adalah 2,59 (berada di antara cukup dan baik) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas mendengarkan masih belum mencapai kriteria baik.

4) Aktivitas menulis:

a) Pada pertemuan pertama siswa yang menunjukkan aktivitas menulis sangat baik sebanyak 9 orang (23,07%), baik sebanyak 11 orang

(28,2%), cukup sebanyak 17 orang (43,58%), kurang sebanyak 2 orang (5,12%)

b) Pada pertemuan kedua siswa yang menunjukkan aktivitas menulis sangat baik sebanyak 6 orang (15,38%), baik sebanyak 12 orang (30,76%), cukup sebanyak 10 orang (25,64%), kurang sebanyak 11 orang (28,2%)

c) Pada pertemuan ketiga siswa yang menunjukkan aktivitas menulis sangat baik sebanyak 9 orang (23,07%), baik sebanyak 12 orang (30,76%), cukup sebanyak 18 orang (46,15%), kurang tidak ada (0%)

d) Pada pertemuan keempat siswa yang menunjukkan aktivitas menulis sangat baik sebanyak 5 orang (12,82%), baik sebanyak 18 orang (46,15%), cukup sebanyak 16 orang (41,02%), kurang tidak ada (0%)

e) Pada pertemuan kelima siswa yang menunjukkan aktivitas menulis sangat baik sebanyak 15 orang (38,46%), baik sebanyak 6 orang (15,38%), cukup sebanyak 18 orang (46,15%), kurang tidak ada (0%).

Secara keseluruhan, rata-rata aktivitas menulis siswa adalah 2,68 (berada di antara cukup dan baik) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas menulis masih belum mencapai kriteria baik.

5) Aktivitas menggambar:

a) Pada pertemuan pertama siswa yang menunjukkan aktivitas menggambar sangat baik sebanyak 7 orang (17,94%), baik sebanyak 13 orang (33,33%), cukup sebanyak 17 orang (43,58%), kurang sebanyak 2 orang (5,12%)

- b) Pada pertemuan kedua siswa yang menunjukkan aktivitas menggambar sangat baik sebanyak 9 orang (23,07%), baik sebanyak 6 orang (15,38%), cukup sebanyak 20 orang (51,28%), kurang sebanyak 4 orang (10,25%)
- c) Pada pertemuan ketiga siswa yang menunjukkan aktivitas menggambar sangat baik sebanyak 6 orang (15,38%), baik sebanyak 15 orang (38,46%), cukup sebanyak 18 orang (46,15%), kurang tidak ada (0%)
- d) Pada pertemuan keempat siswa yang menunjukkan aktivitas menggambar sangat baik sebanyak 6 orang (15,38%), baik sebanyak 12 orang (30,76%), cukup sebanyak 21 orang (53,84%), kurang tidak ada (0%)
- e) Pada pertemuan kelima siswa yang menunjukkan aktivitas menggambar sangat baik sebanyak 9 orang (23,07%), baik sebanyak 10 orang (25,64%), cukup sebanyak 20 orang (51,28%), kurang tidak ada (0%).

Secara keseluruhan, rata-rata aktivitas menggambar siswa adalah 2,63 (berada di antara cukup dan baik) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas menggambar masih belum mencapai kriteria baik.

6) Aktivitas metrik:

- a) Pada pertemuan pertama siswa yang menunjukkan aktivitas metrik sangat baik sebanyak 5 orang (12,82%), baik sebanyak 22 orang (56,41%), cukup sebanyak 11 orang (28,2%), kurang sebanyak 1 orang (2,56%)

- b) Pada pertemuan kedua siswa yang menunjukkan aktivitas metrik sangat baik sebanyak 2 orang (5,12%), baik sebanyak 24 orang (61,53%), cukup sebanyak 8 orang (20,51%), kurang sebanyak 5 orang (12,82%).
- c) Pada pertemuan ketiga siswa yang menunjukkan aktivitas metrik sangat baik sebanyak 8 orang (20,51%), baik sebanyak 13 orang (33,33%), cukup sebanyak 15 orang (38,46%), kurang sebanyak 3 orang (7,69%).
- d) Pada pertemuan keempat siswa yang menunjukkan aktivitas metrik sangat baik tidak ada (0%), baik sebanyak 12 orang (30,76%), cukup sebanyak 27 orang (69,23%), kurang tidak ada (0%).
- e) Pada pertemuan kelima siswa yang menunjukkan aktivitas metrik sangat baik sebanyak 12 orang (30,76%), baik sebanyak 10 orang (25,64%), cukup sebanyak 17 orang (43,58%), kurang tidak ada (0%).

Secara keseluruhan, rata-rata aktivitas metrik siswa adalah 2,64 (berada di antara cukup dan baik) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas metrik masih belum mencapai kriteria baik.

7) Aktivitas mental:

- a) Pada pertemuan pertama siswa yang menunjukkan aktivitas mental sangat baik sebanyak 8 orang (20,51%), baik sebanyak 15 orang (38,46%), cukup sebanyak 15 orang (38,46%), kurang sebanyak 1 orang (2,56%)
- b) Pada pertemuan kedua siswa yang menunjukkan aktivitas mental sangat baik sebanyak 4 orang (10,25%), baik sebanyak 15 orang

(38,46%), cukup sebanyak 12 orang (30,76%), kurang sebanyak 8 orang (20,51%)

c) Pada pertemuan ketiga siswa yang menunjukkan aktivitas mental sangat baik sebanyak 11 orang (28,2%), baik sebanyak 8 orang (20,51%), cukup sebanyak 19 orang (48,71%), kurang sebanyak 1 orang (2,56%)

d) Pada pertemuan keempat siswa yang menunjukkan aktivitas mental sangat baik sebanyak 5 orang (12,82%), baik sebanyak 18 orang (46,15%), cukup sebanyak 16 orang (41,02%), kurang tidak ada (0%)

e) Pada pertemuan kelima siswa yang menunjukkan aktivitas mental sangat baik sebanyak 2 orang (5,12%), baik sebanyak 16 orang (41,02%), cukup sebanyak 21 orang (53,84%), kurang tidak ada (0%)

Secara keseluruhan, rata-rata aktivitas mental siswa adalah 2,62 (berada di antara cukup dan baik) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas mental masih belum mencapai kriteria baik.

8) Aktivitas emosional:

a) Pada pertemuan pertama siswa yang menunjukkan aktivitas emosional sangat baik sebanyak 3 orang (7,69%), baik sebanyak 23 orang (58,97%), cukup sebanyak 11 orang (28,2%), kurang sebanyak 2 orang (5,12%)

b) Pada pertemuan kedua siswa yang menunjukkan aktivitas emosional sangat baik sebanyak 3 orang (7,69%), baik sebanyak 25 orang (64,1%), cukup sebanyak 11 orang (28,2%), kurang tidak ada (0%)

- c) Pada pertemuan ketiga siswa yang menunjukkan aktivitas emosional sangat baik sebanyak 13 orang (33,33%), baik sebanyak 4 orang (10,25%), cukup sebanyak 21 orang (53,84%), kurang sebanyak 1 orang (2,56%)
- d) Pada pertemuan keempat siswa yang menunjukkan aktivitas emosional sangat baik sebanyak 1 orang (2,56%), baik sebanyak 16 orang (41,02%), cukup sebanyak 22 orang (56,41%), kurang tidak ada (0%)
- e) Pada pertemuan kelima siswa yang menunjukkan aktivitas emosional sangat baik sebanyak 5 orang (12,82%), baik sebanyak 15 orang (38,46%), cukup sebanyak 19 orang (48,71%), kurang tidak ada (0%)

Secara keseluruhan, rata-rata aktivitas emosional siswa adalah 2,66 (berada di antara cukup dan baik) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas emosional masih belum mencapai kriteria baik.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Perhitungan data dengan menggunakan SPSS menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4. 10

Hasil Uji Normalitas Setiap Variabel Penelitian

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat_Belajar	.095	39	.200 [*]	.970	39	.372
Kepercayaan Diri	.135	39	.069	.919	39	.008
Aktivitas Belajar	.117	39	.192	.959	39	.166
Hasil Belajar	.147	39	.033	.939	39	.036

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa keempat variabel penelitian yaitu minat belajar, kepercayaan diri, aktivitas belajar, dan hasil belajar pada perhitungan Kolmogorov-Smirnov mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*varians inflation factors*) dan *tolerance*-nya. Jika $VIF > 10$ dan/atau $tolerance < 0,1$ maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas. Jika nilai $VIF < 10$ dan/atau $tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat kolinearitas. Tabel 4.11 menyajikan data pengujian multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Minat Belajar	.279	3.586
Kepercayaan Diri	.300	3.336
Aktivitas Belajar	.182	5.506

Hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 4.11 terlihat bahwa nilai *tolerance* setiap variabel bebas memiliki nilai $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$. Berdasarkan kedua hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil perhitungan untuk uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.455	5.201		-.280	.781
Minat Belajar	.120	.122	.304	.978	.335
Kepercayaan Diri	.015	.131	.033	.111	.912
Aktivitas Belajar	-.049	.181	-.105	-.273	.787

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.12 diperoleh bahwa nilai signifikansi ketiga variabel bebas dengan residual variabel terikatnya lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang akan digunakan.

5. Analisis Korelasi

a. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk menentukan kekuatan hubungan antara variabel penelitian. Perhitungan koefisien korelasi dilakukan dengan

menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Hubungan-hubungan antara variabel penelitian tertera pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13

Hasil Analisis Korelasi Antar Variabel Penelitian

		Hasil_Belajar	Minat_Belajar	Kepercayaan_Diri	Aktivitas_Belajar
Pearson Correlation	Hasil_Belajar	1.000	.840	.738	.806
	Minat_Belajar	.840	1.000	.732	.848
	Kepercayaan_Diri	.738	.732	1.000	.836
	Aktivitas_Belajar	.806	.848	.836	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil_Belajar		.000	.000	.000
	Minat_Belajar	.000		.000	.000
	Kepercayaan_Diri	.000	.000		.000
	Aktivitas_Belajar	.000	.000	.000	
N	Hasil_Belajar	39	39	39	39
	Minat_Belajar	39	39	39	39
	Kepercayaan_Diri	39	39	39	39
	Aktivitas_Belajar	39	39	39	39

Hubungan minat belajar dan kepercayaan diri secara simultan dengan aktivitas belajar tertera pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Analisis Korelasi Minat Belajar dan Kepercayaan Diri Secara Simultan dengan Variabel Terikat

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.905 ^a	.818	.808	4.13423	.818	81.102	2	36	.000

Adapun hubungan variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat tertera pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Analisis Korelasi Variabel Bebas Secara Simultan dengan Variabel Terikat

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.863 ^a	.745	.723	6.39088	.745	34.088	3	35	.000

Hasil perhitungan data pada tabel 4.13 memperlihatkan koefisien korelasi antar setiap variabel penelitian. Hasil perhitungan data pada tabel 4.13, 4.14 dan 4.15 di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Koefisien korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa (r_{x1y}) sebesar 0,840 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa tergolong sangat kuat.
- 2) Koefisien korelasi antara kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa (r_{x2y}) sebesar 0,738 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa tergolong kuat.
- 3) Koefisien korelasi antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa (r_{x3y}) sebesar 0,806 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa tergolong sangat kuat.
- 4) Koefisien korelasi antara minat belajar siswa dengan aktivitas belajar (r_{x1x3}) sebesar 0,848 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara minat belajar dengan aktivitas belajar tergolong sangat kuat.

- 5) Koefisien korelasi antara kepercayaan diri dengan aktivitas belajar ($r_{x_2x_2}$) sebesar 0,836 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kepercayaan diri dengan aktivitas belajar sangat kuat.
- 6) Koefisien korelasi antara minat belajar dan kepercayaan diri secara simultan dengan aktivitas belajar sebesar 0,745 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara minat belajar dan kepercayaan diri secara simultan dengan aktivitas belajar tergolong sangat kuat.
- 7) Koefisien korelasi antara minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar secara simultan dengan hasil belajar siswa ($r_{y.123}$) sebesar 0,863 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar secara simultan dengan hasil belajar siswa tergolong sangat kuat.

b. Determinasi Korelasi

Determinasi korelasi dimanfaatkan untuk mengetahui persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, disebut juga koefisien penentu. Besarnya sumbangan masing-masing variabel terhadap hasil belajar dapat ditentukan sebagai berikut:

- 1) Besarnya sumbangan minat belajar dalam mempengaruhi hasil belajar adalah 70,56%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar memberikan pengaruh sebesar 70,56% terhadap hasil belajar siswa sedangkan sisanya sebesar 29,44% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
- 2) Besarnya sumbangan kepercayaan diri dalam mempengaruhi hasil belajar adalah 54,50%. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri memberikan

pengaruh sebesar 54,50% terhadap hasil belajar siswa sedangkan sisanya sebesar 45,50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

- 3) Besarnya sumbangan aktivitas belajar dalam mempengaruhi hasil belajar adalah 64,91%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar memberikan pengaruh sebesar 64,91% terhadap hasil belajar siswa sedangkan sisanya sebesar 35,09% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
- 4) Besarnya sumbangan minat belajar dalam mempengaruhi aktivitas belajar adalah 71,91%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar memberikan pengaruh sebesar 71,91% terhadap aktivitas belajar sedangkan sisanya sebesar 28,09% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
- 5) Besarnya sumbangan kepercayaan diri dalam mempengaruhi aktivitas belajar adalah 69,89%. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri memberikan pengaruh sebesar 69,89% terhadap aktivitas belajar sedangkan sisanya sebesar 30,11% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.
- 6) Besarnya sumbangan minat belajar dan kepercayaan diri secara simultan dalam mempengaruhi aktivitas belajar adalah 74,48%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dan kepercayaan diri secara simultan memberikan sumbangan sebesar 74,48% terhadap aktivitas belajar sedangkan sisanya sebesar 25,52% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
- 7) Besarnya sumbangan minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar secara simultan dalam mempengaruhi hasil belajar adalah 75,40%. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar memberikan pengaruh sebesar 74,50% terhadap hasil belajar siswa sedangkan sisanya sebesar 25,50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

6. Analisis Regresi

Pola pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat ditentukan dengan analisis regresi sehingga nilai variabel terikat dapat diramalkan dengan mengetahui nilai variabel bebasnya. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

a. Persamaan Regresi Sederhana Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Pola pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ditentukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan perhitungan data dengan bantuan IBM SPSS Satatistics 22 diperoleh tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16

Nilai-Nilai Koefisien Persamaan Regresi Sederhana
Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	9.567	6.505
Minat Belajar	.905	.096

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas diperoleh persamaan regresi sederhana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar adalah:

$$\hat{Y} = 9,567 + 0,905 X_1$$

Persamaan regresi tersebut berarti:

- Jika minat belajar memberikan hasil nol (tidak ada) maka hasil belajar siswa diperkirakan akan memberikan hasil sebesar 9.567.
- Jika minat belajar bertambah sebesar 1 satuan maka hasil belajar diperkirakan akan meningkat sebesar 0,905 satuan.

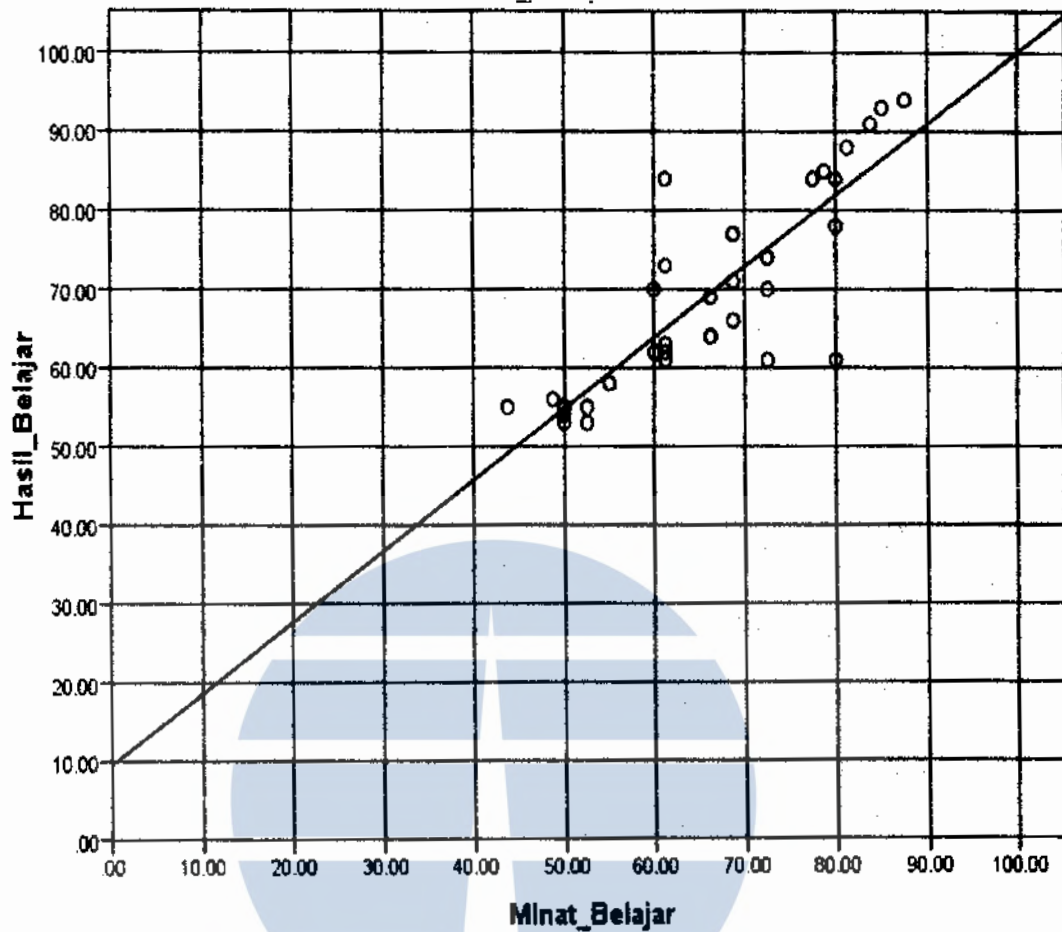
Secara ringkas, tabel anava analisis regresi sederhana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17

Ringkasan Analisis Regresi Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
Total	39	196007,000	-			
Regresi (a)	1	190400,641	190400,641	88,347	4,105	Positif
Regresi (bla)	1	3951,476	3951,476			
Residu	37	1654,883	44,727			
Tuna Cocok	14	108346,234	-7739,017	-1,618	2,150	Linear
Error	23	110001,117	4782,657			

Berdasarkan perhitungan data untuk menguji linearitas pola pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar maka diperoleh bahwa $F_{hitung} = -0,618 < F_{tabel} = 2,150$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar berpola linear terhadap variabel hasil belajar siswa. Persamaan regresi pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar dan sebaran nilainya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.5

Garis Persamaan Regresi Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar dan Titik Sebarunya

b. Persamaan Regresi Sederhana Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar

Pola pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar ditentukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan perhitungan data dengan bantuan IBM SPSS Statistics 22 diperoleh tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18

Nilai-Nilai Koefisien Persamaan Regresi Sederhana
Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1			
	(Constant)	13.125	8.627
	Kepercayaan Diri	.881	.132

Berdasarkan perhitungan data pada tabel 4.18 di atas diperoleh persamaan regresi sederhana pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar adalah:

$$\hat{Y} = 13,125 + 0,881 X_2$$

Persamaan regresi tersebut berarti:

- Jika kepercayaan diri memberikan hasil nol (tidak ada) maka hasil belajar siswa diperkirakan akan memberikan hasil sebesar 13,125.
- Jika kepercayaan diri bertambah sebesar 1 satuan maka hasil belajar diperkirakan akan meningkat sebesar 0,881 satuan.

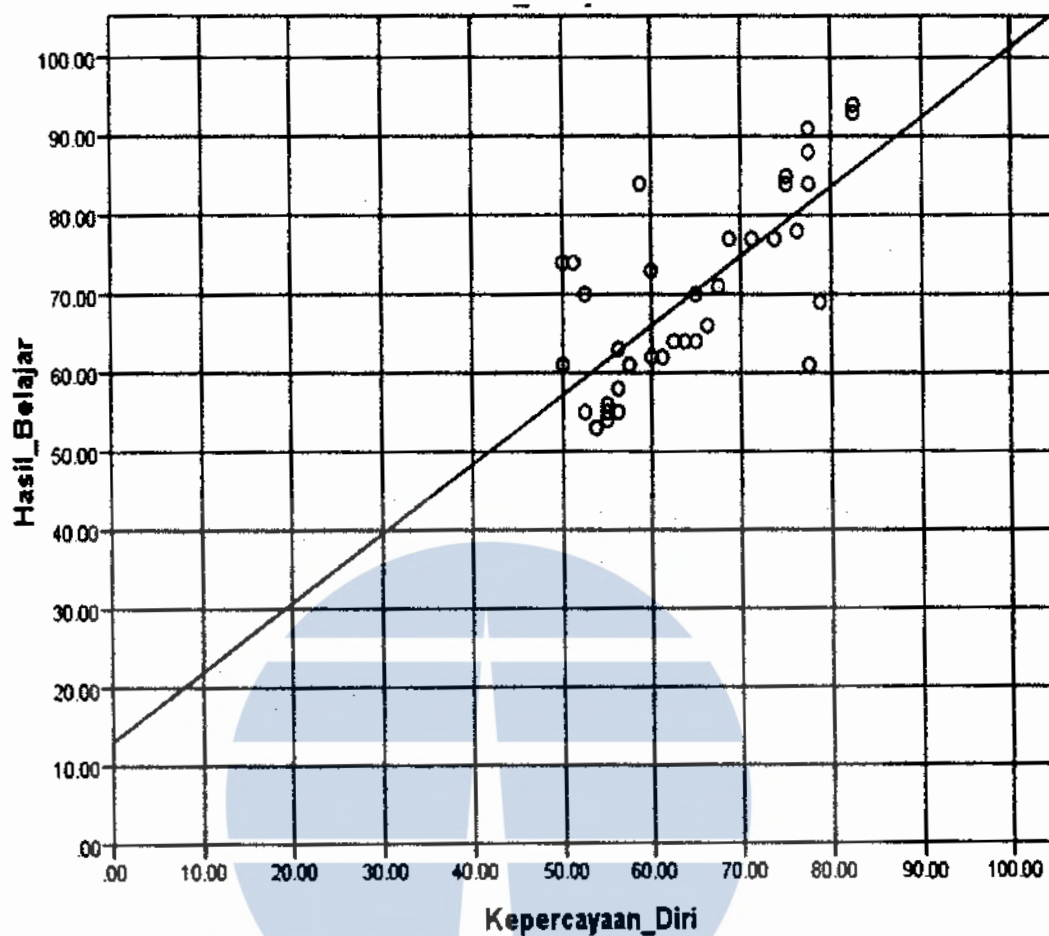
Secara ringkas, tabel anava analisis regresi sederhana pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19

Ringkasan Analisis Regresi Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
Total	39	196007.000	-			
Regresi (a)	1	190400.641	190400.641	44.316	4.105	Positif
Regresi (bla)	1	3055.378	3055.378			
Residu	37	2550.981	68.945			
Tuna Cocok	20	-82053.185	-4102.659	-0.824	2.230	Linear
Error	17	84604.177	4976.716			

Berdasarkan perhitungan data untuk menguji linearitas pola pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar maka diperoleh bahwa $F_{hitung} = -0,824 < F_{tabel} = 2,230$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri berpola linear terhadap variabel hasil belajar siswa. Persamaan regresi pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar dan sebaran nilainya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.6

Garis Persamaan Regresi Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar dan Titik Sebarnya

c. Persamaan Regresi Sederhana Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Pola pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ditentukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan perhitungan data dengan bantuan IBM SPSS Satatistics 22 diperoleh tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20

Nilai-Nilai Koefisien Persamaan Regresi Sederhana
Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	1.054	8.399
	Aktivitas Belajar	1.036	.125

Berdasarkan perhitungan data pada tabel 4.20 maka diperoleh persamaan regresi sederhana pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar adalah:

$$\hat{Y} = 1,058 + 1,036 X_1$$

Persamaan regresi tersebut berarti:

- Jika aktivitas belajar memberikan hasil nol (tidak ada) maka hasil belajar siswa diperkirakan akan memberikan hasil sebesar 1,058.
- Jika aktivitas belajar bertambah sebesar 1 satuan maka hasil belajar diperkirakan akan meningkat sebesar 1,036 satuan.

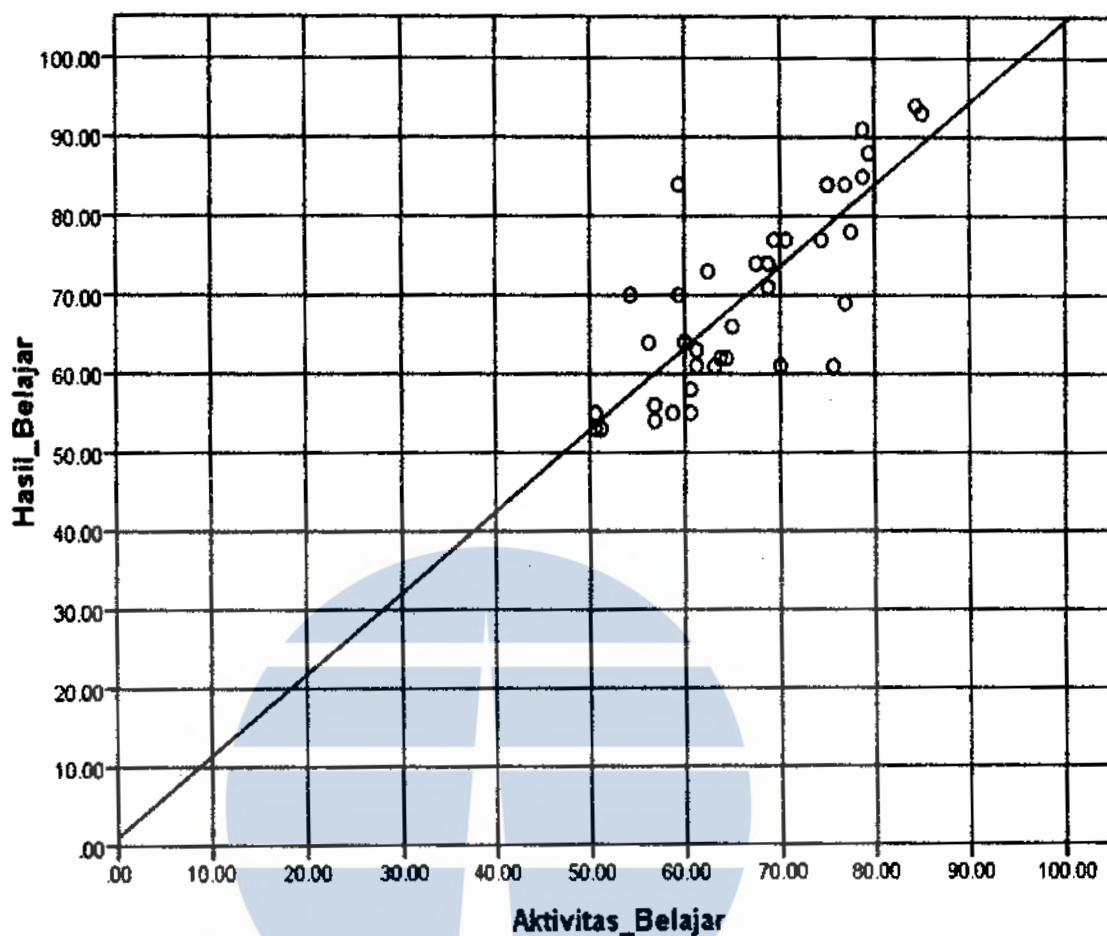
Secara ringkas, tabel anava analisis regresi sederhana pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut:

Tabel 4.21

Ringkasan Analisis Regresi Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
Total	39	196007.000	-			
Regresi (a)	1	190400.641	190400.641	68.456	4.105	Positif
Regresi (bla)	1	3639.333	3639.333			
Residu	37	1967.026	53.163			
Tuna Cocok	26	-51898.140	-1996.082	-0.408	2.594	Linear
Error	11	53865.167	4896.833			

- 1) Berdasarkan perhitungan data untuk menguji linearitas pola pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar maka diperoleh bahwa $F_{hitung} = -0,824 < F_{tabel} = 2,594$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel aktivitas belajar berpola linear terhadap variabel hasil belajar siswa.
- 2) Persamaan regresi pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar dan sebaran nilainya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.7

Garis Persamaan Regresi Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar dan Titik Sebenarnya

d. Persamaan Regresi Ganda Pengaruh Minat Belajar, Kepercayaan Diri, dan Aktivitas Belajar Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar

Persamaan regresi ganda dapat ditentukan dengan memperhatikan nilai-nilai a , b_1 , b_2 , dan b_3 sebagaimana telah disampaikan pada bab III. Nilai-nilai koefisien tersebut dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 22 dengan hasil tertera pada tabel 4.22 sebagai berikut:

Tabel 4.22

Nilai-Nilai Koefisien Persamaan Regresi Ganda

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	.434	7.413
	Minat Belajar	.584	.174
	Kepercayaan Diri	.206	.186
	Aktivitas Belajar	.260	.258

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.22 maka dapat ditentukan persamaan regresi ganda antara minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar siswa adalah:

$$\hat{Y} = 0,43 + 0,58X_1 + 0,21X_2 + 0,26X_3$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat disampaikan bahwa:

1. Jika minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar tidak ada (memberikan skor nol) maka hasil belajar siswa dapat diramalkan sebesar 0,43 satuan.
2. Jika minat belajar meningkat sebesar 1 satuan sementara kepercayaan diri dan aktivitas belajar siswa tetap maka dapat diramalkan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,58 satuan.
3. Jika kepercayaan diri meningkat sebesar 1 satuan sementara minat dan aktivitas belajar siswa tetap maka dapat diramalkan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,21 satuan.
4. Jika aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 1 satuan sementara minat belajar dan kepercayaan diri tetap maka dapat diramalkan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,26 satuan.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui keberartian pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji keberartian tersebut meliputi:

1. Uji keberartian pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan uji t dan diperoleh bahwa $t_{hitung} = 9,399 > t_{tabel} = 2,026$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau: “Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018”.
2. Uji keberartian pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan uji t dan diperoleh bahwa $t_{hitung} = 6,657 > t_{tabel} = 2,026$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau: “Ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018”.
3. Uji keberartian pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan uji t dan diperoleh bahwa $t_{hitung} = 8,274 > t_{tabel} = 2,026$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau: “Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018”.
4. Uji keberartian pengaruh antara minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan uji F dan diperoleh bahwa $F_{hitung} = 34,09 > F_{tabel} = 2,87$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau: “Ada pengaruh minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar secara simultan

terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis terhadap data penelitian maka peneliti menginterpretasi data penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018. Minat belajar memberikan pengaruh sebesar 70,56% terhadap hasil belajar siswa sedangkan sisanya sebesar 29,44% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Analisis regresi menunjukkan bahwa pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa dapat diramalkan dengan persamaan linear $\hat{Y} = 9,567 + 0,905 X_1$. Persamaan regresi tersebut berarti jika minat belajar memberikan hasil nol (tidak ada) maka hasil belajar siswa diperkirakan akan memberikan hasil sebesar 9.567 sedangkan jika minat belajar bertambah sebesar 1 satuan maka hasil belajar diperkirakan akan meningkat sebesar 0,905 satuan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Luftiyani (2015) yang menyimpulkan bahwa minat memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Khairani (2013:1460) yang menyatakan bahwa minat belajar mempunyai peran penting dalam pembelajaran yaitu:

- a. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi
- b. Minat mencegah gangguan perhatian dari luar
- c. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan
- d. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri

Pendapat di atas menunjukkan bahwa minat memberikan dukungan terhadap kegiatan pembelajaran siswa. Minat belajar memudahkan terciptanya konsentrasi belajar siswa serta mencegah gangguan perhatian dari luar. Hal ini disebabkan siswa yang berminat dengan materi pembelajaran tertentu akan fokus untuk belajar sehingga dapat meminimalkan gangguan belajar dari luar. Gangguan belajar yang dimaksud dapat berupa ajakan teman untuk bermain, menonton televisi, ajakan mengobrol, dan gangguan lain yang dapat mengalihkan perhatian siswa dari pembelajaran. Semakin berminat siswa akan suatu mata pelajaran akan semakin banyak usaha yang ia lakukan untuk belajar sehingga materi pelajaran tersebut akan melekat di pikirannya lebih lama. Siswa tidak akan bosan untuk mengulangi pembelajaran yang diperolehnya dari sekolah.

Siswa yang berminat pada mata pelajaran tertentu akan terlihat pada tanggapannya terhadap mata pelajaran yang ia pelajari. Ia akan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, mencari tambahan informasi mengenai materi yang ia peroleh serta lebih aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar. Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan

tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:58) mengemukakan jika peserta didik yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- d. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- e. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
- f. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Ketiadaan minat terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kenapa anak didik tidak bergeming untuk mencatat apa-apa yang telah disampaikan oleh guru. Itulah sebagai pertanda bahwa anak didik tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Oleh karena itu guru harus bisa membangkitkan minat anak didik. Sehingga anak didik yang pada mulanya tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar.

2. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa

Analisis data penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri mempunyai pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 070975 tahun pelajaran 2017/2018. Kepercayaan diri memberikan pengaruh sebesar

54,50% terhadap hasil belajar siswa sedangkan sisanya sebesar 45,50% dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis regresi menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpola linear terhadap hasil belajar siswa persamaan $\hat{Y} = 13,125 + 0,881 X_1$. Persamaan regresi tersebut berarti jika kepercayaan diri memberikan hasil nol (tidak ada) maka hasil belajar siswa diperkirakan akan memberikan hasil sebesar 13,125 sedangkan jika kepercayaan diri bertambah sebesar 1 satuan maka hasil belajar diperkirakan akan meningkat sebesar 0,881 satuan.

Uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2010) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri dan aktivitas belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab II, siswa yang tidak percaya diri akan cenderung melakukan tindakan-tindakan konfrontis yang membuat ia akan dikucilkan dari pergaulan sehari-hari. Tidak adanya keberanian untuk mengemukakan pendapat atau menanyakan pendapat yang tidak ia mengerti akan menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran. Alih-alih bertanya, siswa yang kurang percaya diri akan mencari-cari kesalahan orang lain untuk kemudian dia serang agar mendapat penghargaan (setidaknya ia berpikir demikian) dari orang di sekitarnya. Keadaan ini akan semakin memperparah pergaulan sosialnya sehingga ia tidak mempunyai teman sebagai partner diskusi. Keadaan ini didukung oleh hasil penelitian yang mengemukakan bahwa ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa.

Kepercayaan diri sangat penting bagi seseorang, termasuk untuk peserta didik tingkat sekolah dasar. Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi memiliki sifat mandiri, bersemangat, yakin akan potensi yang dimilikinya, bersikap tenang dan tidak mudah gugup, pemberani dan mampu bangkit kembali dari kegagalan. Menurut Hakim (2002:5) ciri-ciri seseorang yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi sebagai berikut :

- a. Selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan sesuatu.
- b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- c. Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi.
- d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
- e. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.
- f. Memiliki kecerdasan yang cukup.
- g. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup
- h. Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya.
- i. Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- j. Memiliki latar belakang keluarga yang baik.
- k. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.
- l. Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah.

Fatimah (2006) mengemukakan beberapa ciri-ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional adalah sebagai berikut :

1. Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun hormat dari orang lain.
2. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
3. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
4. Punya pengendalian diri yang baik (*moody* dan emosi stabil).
5. Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain).

6. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
7. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Berdasarkan ciri-ciri yang dikemukakan oleh Hakim dan karakteristik yang disampaikan oleh Fatimah terlihat bahwa siswa yang percaya diri tidak mengharapkan pujian dari pihak lain untuk pekerjaan yang ia lakukan. Siswa yang percaya diri juga memiliki emosi yang stabil sehingga tidak cenderung melakukan hal-hal yang dapat memicu konflik dengan siswa yang lain. Siswa juga tidak gampang menyerah dan terus mencoba sampai beberapa kali sebelum meminta bantuan orang lain. Karakteristik ini menjadikan siswa yang bersangkutan disukai oleh teman-temannya dan guru. Kemampuannya untuk mengendalikan emosi menjadikannya disukai karena mempunyai sikap kepemimpinan di antara teman-temannya. Hal ini akan membuat siswa merasa nyaman dan senang dengan suasana pembelajaran di kelas.

3. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ditemukan bahwa aktivitas belajar mempunyai pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa. Aktivitas belajar memberikan pengaruh sebesar 64,91% terhadap hasil belajar siswa sedangkan sisanya sebesar 35,09% dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis regresi menunjukkan bahwa pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar berpola linear dengan persamaan $\hat{Y} = 1,058 + 1,036 X_1$. Persamaan regresi tersebut berarti jika aktivitas belajar memberikan hasil nol (tidak ada) maka hasil belajar siswa diperkirakan akan memberikan hasil sebesar 1,058

sedangkan jika aktivitas belajar bertambah sebesar 1 satuan maka hasil belajar diperkirakan akan meningkat sebesar 1,036 satuan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang telah disampaikan pada Bab II.

Aktivitas belajar merupakan suatu faktor penting yang harus diperhatikan oleh guru. Pengamatan yang dilakukan oleh guru tidak hanya terbatas pada aktivitas fisik siswa tetapi juga pada aktivitas mentalnya. Aktivitas fisik berupa kegiatan siswa yang dapat diamati oleh guru seperti gerak fisik, suara, dan perhatian siswa sedangkan aktivitas mental tidak dapat diamati secara langsung oleh guru tetapi dapat diperhatikan dari sikap siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

4. Pengaruh Minat Belajar, Kepercayaan Diri, dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Selanjutnya ketiga variabel bebas yaitu minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar secara simultan terbukti memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ketiga variabel bebas dimaksud memberikan pengaruh sebesar 74,50% terhadap hasil belajar siswa. Adapun sisanya sebesar 25,50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini

Berdasarkan hasil perhitungan data ditentukan persamaan regresi ganda antara minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar siswa adalah: $\hat{Y} = 0,44 + 0,58X_1 + 0,21X_2 + 0,26X_3$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika minat belajar, kepercayaan diri, dan

aktivitas belajar tidak ada (memberikan skor nol) maka hasil belajar siswa dapat diramalkan sebesar 0,4 sedangkan jika minat belajar meningkat sebesar 1 satuan sementara kepercayaan diri dan aktivitas belajar siswa tetap maka dapat diramalkan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,58 satuan. Adapun jika kepercayaan diri meningkat sebesar 1 satuan sementara minat dan aktivitas belajar siswa tetap maka dapat diramalkan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,21 satuan. Selanjutnya jika aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 1 satuan sementara minat belajar dan kepercayaan diri tetap maka dapat diramalkan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,26 satuan. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar memberikan perubahan lebih banyak terhadap hasil belajar, disusul dengan minat belajar, dan terakhir kepercayaan diri.

Uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang pernah meneliti mengenai hubungan minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar baik secara terpisah maupun secara simultan terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagaimana tertera pada bab II. Safitri (2015:14) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa “Secara simultan variabel kepercayaan diri, minat belajar dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMAN 1 Sungai

Rumbai". Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Narulita (2014: 70) menunjukkan hasil bahwa Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama antara minat dan percaya diri dalam belajar matematika terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN di Kelurahan Selat Dalam.

Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa jumlah pengaruh minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar secara berpisah terhadap hasil belajar lebih dari 100%. Adapun pengaruh ketiganya secara simultan (bersama-sama) menunjukkan angka sebesar 74,50%. Kedua hal ini membuktikan bahwa ada irisan antara minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar. Artinya ketiga variabel bebas ini memiliki keterkaitan satu sama lain yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini.

5. Implikasi Temuan Penelitian

Hasil belajar tidak dapat terlepas dari minat, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar siswa di dalam kelas. Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/ situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri, alias "sakti". Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut sebab dia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistik terhadap diri sendiri.

Akhirnya jika seseorang telah memiliki minat belajar terhadap mata pelajaran dan meliki rasa percaya diri yang kuat maka hal ini akan tercermin

dalam aktivitas belajar yang ia lakukan. Ia tidak akan sungkan untuk menanyakan hal-hal ia tidak pahami serta terlibat aktif dalam pelaksanaan diskusi untuk menyampaikan pendapatnya secara pribadi. Ketiga hal ini yakni minat belajar yang tinggi, kepercayaan diri yang kuat serta aktivitas belajar yang baik adalah kombinasi yang dipastikan akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana telah dibuktikan dengan penelitian ini.

Oleh karena itu, merupakan suatu keharusan untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar siswa secara terus menerus. Kegiatan ini hendaknya menjadi tanggung jawab semua pihak sesuai dengan bidang dan proporsinya masing-masing. Sebagai seorang insan pendidikan, seorang guru harus mengambil tindakan untuk merangsang minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar sesuai dengan profesinya. Guru sebagai fasilitator pembelajaran di sekolah tentunya mempunyai peranan yang besar dalam menumbuhkan minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar karena terkait langsung dengan aktivitas belajar siswa.

Jika dalam kegiatan pembelajaran ditemukan siswa yang menunjukkan gejala ataupun secara terang-terangan tidak berminat dalam belajar, kepercayaan diri rendah, atau aktivitas belajarnya kurang baik maka seorang guru terlebih dahulu memeriksa penyebabnya. Sebelum melakukan sesuatu, ada baiknya lakukan terlebih dahulu beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pemeriksaan kondisi jasmani siswa yang bersangkutan.

Terkadang ada siswa yang menderita rabun jauh sehingga tidak dapat melihat papan tulis dengan jelas sehingga perlu dicarikan tempat duduk yang dekat

dengan papan tulis. Ada pula siswa yang mengalami kelainan fisik sehingga tidak dapat mengoptimalkan fungsi motoriknya.

2. Perlu dilakukan konsultasi antar guru yang mengajar di kelas dimaksud sehingga diketahui apakah siswa tersebut menunjukkan minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar yang rendah pada semua mata pelajaran ataukah hanya pada beberapa atau salah satu mata pelajaran tertentu. Jika siswa yang bersangkutan menunjukkan gejala yang sama pada semua mata pelajaran maka perlu diselidiki penyebabnya melalui latar belakangnya, dapat berupa keluarga maupun lingkungan tempat tinggal dan pergaulannya. Tetapi jika gejala ini terlihat pada mata pelajaran tertentu maka guru mata pelajaran hendaknya menganalisis perbedaan cara mengajarnya dengan guru yang lain. Dalam hal ini, guru dapat berkonsultasi pada guru lain yang mengajar pada kelas dimaksud.

Adapun beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar siswa yang terkait langsung dengan pembelajaran yang diampunya adalah:

- a. Menumbuhkan minat belajar siswa dari minat-minat siswa sebelumnya pada kelas-kelas sebelumnya. Hal ini juga berarti bahwa materi pelajaran dapat dimulai dari hal-hal yang disukai dan pernah dialami secara umum oleh siswa. Misalkan dalam pembelajaran fisika tentang gerak jatuh bebas dapat dihubungkan dengan permainan kelereng yang telah dimainkan oleh sebagian besar siswa.
- b. Menggunakan metode belajar yang bervariasi terutama yang berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini telah menjadi sebuah pandangan umum yang

berkembang di antara para ahli pendidikan bahwa pembelajaran yang efektif berpusat pada siswa (*student centered*) dimana siswa dalam pembelajaran tidak sekedar menghafal fakta dan informasi yang disampaikan oleh guru tetapi merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan kegiatan intelektual emosional. Hal ini diimplementasikan dalam Kurikulum 2013 dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

- c. Menggunakan media pembelajaran yang dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media yang baik akan membuat siswa tertarik dan dapat memahami konsep-konsep abstrak dalam pembelajaran.
- d. Memberikan tugas yang menantang tapi masih dalam jangkauan siswa. Tugas yang terlalu mudah akan membuat siswa bosan dan tidak merasakan tantangan sedangkan tugas yang terlalu sulit akan membuat siswa bingung, putus asa, dan akhirnya malas mengerjakan. .
- e. Mengaitkan antara materi pelajaran dengan lingkungan alamiah siswa sehingga siswa mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, mereka dalam status apa dan bagaimana mencapainya. Mereka akan menyadari bahwa apa yang mereka pelajari berguna bagi hidupnya sehingga mereka memosisikan dirinya yang memerlukan suatu bekal untuk hidupnya nanti. Mereka mempelajari yang bermanfaat bagi dirinya dan berupaya menggapainya. Dalam upaya itu, mereka memerlukan guru sebagai pengarah dan pembimbing. Guru tidak menyamakan pola pikirnya dengan pola pikir siswa

dengan memberikan bentuk yang terlalu abstrak tetapi dimulai dengan apa yang diketahui oleh siswa.

- f. Menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran sehingga ia dapat mengaktualisasikan dirinya dengan baik. Siswa yang tidak percaya diri akan cenderung pasif dan lama kelamaan tidak akan berminat dalam pembelajaran. Sebab sikap anak yang pasif, rendah diri, mempunyai kecenderungan agresif dan lain-lain dapat merupakan faktor yang menghambat dalam menampilkan prestasi yang diharapkan. Adalah tugas seorang guru untuk mendorong siswa untuk mempunyai rasa percaya diri dalam pembelajaran sebab rasa percaya diri yang tinggi merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut, ia akan merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri. Seorang guru dalam rangka menumbuhkan rasa percaya diri siswa perlu memberikan perhatian kepada siswa, memberikan pujian dan penghargaan terhadap prestasi siswa serta tidak mengejek, membuat lelucon, atau memberikan hukuman yang dapat merendahkan siswa. Tidak mengejek siswa atau melontarkan kata-kata yang dapat mempermalukan siswa yang bersangkutan. Guru yang mampu memberikan semangat pada siswa biasanya disukai oleh siswanya demikian pula mata pelajaran yang diasuhnya.
- g. Memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar. Misalnya, daripada menggunakan kalimat: “Materi ini sulit sekali dan banyak kakak kelasmu yang tidak lulus pada materi ini”, gunakanlah kalimat “Materi ini sangat

menantang dan mengasyikkan untuk untuk diselesaikan” atau gunakan kata-kata lain yang membesarkan hati.

- h. Memberikan insentif atau hadiah kepada siswa yang berprestasi. Siswa-siswa yang secara teratur dan sistematis diberi hadiah karena telah bekerja dengan baik atau perbaikan dalam kualitas pekerjaannya, cenderung bekerja lebih baik daripada siswa-siswa yang dimarahi atau dikritik karena pekerjaannya yang buruk atau karena tidak ada kemajuan. Insentif atau hadiah yang diberikan tidak selalu berupa barang atau uang, hadiah yang diberikan dapat berupa pujian, tepuk tangan, atau tanda jasa misalkan tanda bintang yang dapat dipakai oleh siswa. Penelitian-penelitian eksperimental menunjukkan bahwa hal ini berhasil. Tentunya insentif yang diberikan oleh guru bervariasi tergantung karakter dan tingkat perkembangan siswa.
- i. Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menarik bagi siswa sehingga siswa senang dan betah belajar dalam kelasnya. Guru terutama wali kelas dapat meminta siswa untuk mendekorasi kelasnya sesuai dengan keinginan dan selera mereka sendiri sepanjang tidak melanggar norma dan etika yang berlaku. Berdasarkan pengalaman penulis, siswa laki-laki akan cenderung menghias kelasnya dengan gambar pemain bola sedangkan siswa perempuan cenderung menghias kelasnya dengan bunga dan gordena. Peran guru adalah memfasilitasi keduanya sehingga dapat berpadu dengan harmonis. Terkadang kelas juga mengusulkan agar cat dinding kelasnya diganti dengan dana yang dikumpulkan sendiri.
- j. Menciptakan komunikasi yang efektif antara guru, siswa, dan orang tua/ wali siswa, sehingga kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran

dapat diketahui dengan jelas dan ditemukan penyelesaiannya. Guru perlu membina komunikasi yang efektif dengan orang tua siswa agar dapat memperoleh informasi mengenai keadaan siswa di rumah sekaligus dapat memberikan pengertian kepada orang tua tentang pentingnya memberikan motivasi bagi siswa. Sebab keluarga merupakan salah satu pusat pendidikan yang memegang peranan penting dalam meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Orang tua mempengaruhi sikap anak terhadap sekolah secara umum dan juga sikap mereka terhadap pentingnya pendidikan, belajar, terhadap berbagai mata pelajaran, dan terhadap para guru. Guru juga perlu membina komunikasi kepada siswa sehingga siswa dapat menyampaikan pendapat, gagasan, keluhan, maupun masalah yang dihadapinya kepada guru. Selain itu, guru juga dapat menanyai teman-teman siswa tersebut di sekolah mengenai keadaan siswa di luar kelas atau di luar sekolah. Seluruh informasi ini digunakan oleh guru dalam menganalisis dan menangani masalah yang dihadapi oleh siswa terutama mengenai minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar siswa yang bersangkutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

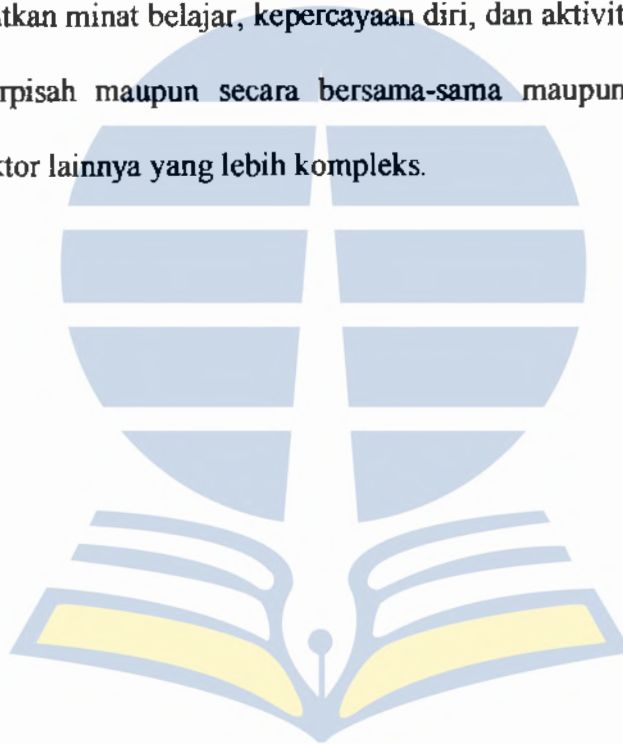
Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri Nomor 070975 Gunungsitoli maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018. Minat belajar memberikan pengaruh sebesar 70,48% terhadap hasil belajar siswa.
2. Ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018. Kepercayaan diri memberikan pengaruh sebesar 54,50% terhadap hasil belajar siswa.
3. Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018. Aktivitas belajar memberikan pengaruh sebesar 64,91% terhadap hasil belajar siswa.
4. Ada pengaruh minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Nomor 070975 kota Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018. Ketiga variabel bebas dimaksud memberikan pengaruh sebesar 74,50% terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat meningkatkan minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar siswa karena terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.
2. Siswa diharapkan dapat membentuk kelompok-kelompok belajar sehingga dapat menumbuhkan minat belajar, kepercayaan diri, maupun memperbaiki aktivitas belajar siswa.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti cara-cara yang tepat untuk meningkatkan minat belajar, kepercayaan diri, dan aktivitas belajar siswa baik secara terpisah maupun secara bersama-sama maupun dilengkapi dengan faktor-faktor lainnya yang lebih kompleks.



DAFTAR PUSTAKA

- Angelis, B. (2013). *Percaya Diri*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2001). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
-(2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Crow, L. & Crow A. (2015). *Educational Psychology*. Amerika Serikat: Brooklyn College.
- Daradjat, Z.(2005). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- DePorter, B. (2009). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Dimiyati & Mudjiono (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir, (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawawi Pers.
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Gie, T.L. (2004). *Cara Belajar yang Efektif*. Yogyakarta: PUBIB
- Gunarsa, S. & Gunarsa, Y. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadi, S. & Farida, F.S. (2016). Pengaruh Minat, Kemandirian, dan sumber Belajar terhadap Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran, *Dinamika Pendidikan*, Universitas Negeri Semarang.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: PuspaSwara
- Hamalik, O. (2008). *Metode Belajar dan Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, E.B (2013). *Child Development*. New Delhi: McGraw-Hill.

- Idris, M. H. & Ramdani, I. (2015). *Menumbuhkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Luxima Metro Media
- Iswidharmanjaya, D. dan Enterprise, J., (2014). *Suatu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Jananti, N. (2014) Pengaruh Kepercayaan Diri, Budaya Lokal, dan Pendidikan Agama terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang
- Jihad, A. & Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Lauste, P. (2002). *Tes Kepribadian* (alih Bahasa: D.H. Gulo). Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Luftiyani, V. (2015), *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada Siswa Kelas IX MTS Izzatul Islam Tajurhalang, Bogor Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah
- Makmun, A.S. (2005), *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Nurhadi (2004). *Kurikulum 2004 (Pertanyaan dan Jawaban)*. Jakarta: Gramedia.
- Nurkencana, W & Sumartana (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Pasaribu dan Simanjuntak, L (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Rahayu. A.Y. (2013). *Anak Usia TK: Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Indeks.
- Rahmat, J. (2000). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Ratnawati A. (2014). Pengaruh Kesiapan Belajar, Minat belajar, Motivasi Belajar, dan Sikap Siswa terhadap Keaktifan Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Diklat Produktif AP di SMK Negeri 2 Semarang, *Economic Education Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang
- Riduwan (2005). *Penelitian bagi Pemula*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M. (2005). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardin & Nurmita, W.O. (2017) Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 1 Batauga , *Edukasi: Jurnal*

Penelitian dan Artikel Pendidikan, Universitas Negeri Muhammadiyah Magelang.

- Sari, I.M. (2010). *Pentingnya Kepercayaan Diri* (online). <http://ogrg.lib.itb.ac.id>. diakses pada 14 Mei 2017
- Siregar (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiawan, P. (2014). *Siapa Takut Tampil Percaya Diri*. Jakarta: Parasmu.
- Subana. S. (2001). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono. A. (2001). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana (2002). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sumanto. W. (1994). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Suratijo (2014) Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Penengahan Tahun Pelajaran 2013/2014. *Bioedukasi": Jurnal Pendidikan Biologi FKIP UM Metro*. Universitas Muhammadiyah Metro
- Suryabrata. S. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah. M. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Taufani. (2008). *Minat, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahid, A. (1998). *Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak" dalam Chabib Toha (eds), PBMPAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Waluyo.(2000). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti.

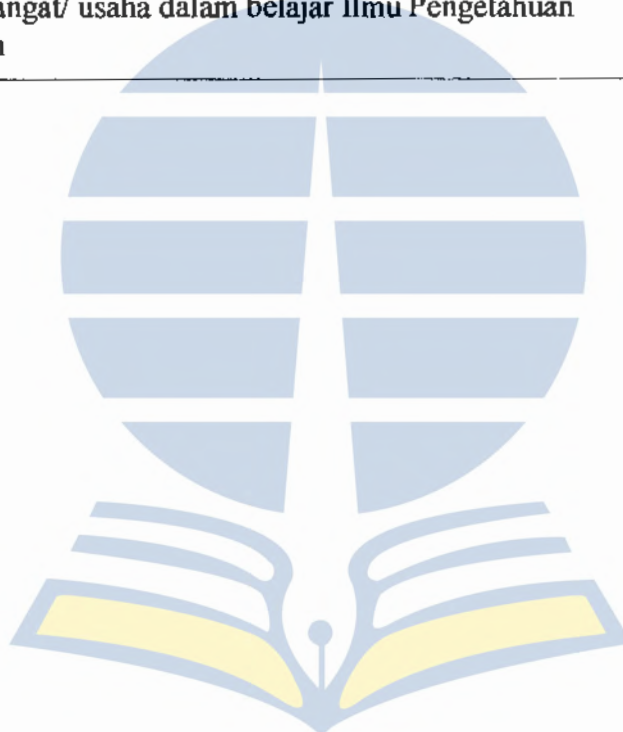
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widjaja, H. (2016). *Berani Tampil Beda dan Percaya Diri*. Araska: Yogyakarta.
- Yamin, M. (2007). *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zandra, R.A.P. (2010). *Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, Kepercayaan Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Jurusan IPS di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang



Lampiran 1: Kisi-Kisi Angket

KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Karakteristik	Nomor Item
1. Perhatian dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam	1, 15,
2. Perasaan/ sikap dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam	4, 6, 11, 12, 14, 16, 19
3. Dorongan dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam	3, 9, 13,
4. Semangat/ usaha dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam	2, 5, 7, 8, 10, 17, 18, 20



KISI-KISI ANGKET KEPERCAYAAN DIRI

Karakteristik	Nomor Soal
Percaya akan kompetisi/kemampuan diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun hormat orang lain.	21,22,23
Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.	24,25,26
Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain-berani menjadi diri sendiri.	27,28,29
Punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil).	30,31,32
Memiliki <i>internal locus of control</i> (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung/mengharapkan bantuan orang lain).	33,34,35
Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi di luar dirinya.	36,37,38
Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi	39,40

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR

No	Sub-Variabel	Indikator
1.	Kegiatan-kegiatan visual	Membaca materi jika guru belum hadir di kelas
		Mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru
2.	Kegiatan-kegiatan lisan	Menyampaikan fakta sehari-hari yang berkaitan dengan materi pembelajaran
		Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran
		Memberi saran/ pendapat dalam pembelajaran
3	Kegiatan-kegiatan mendengarkan	Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok
4	Kegiatan-kegiatan menulis	Menulis laporan/ membuat catatan materi dengan baik
		Membuat rangkuman
		Mengerjakan tes yang diberikan oleh guru
5	Kegiatan-kegiatan menggambar	Membuat grafik, diagram, peta, dan pola
6	Kegiatan-kegiatan metrik	Terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran praktik yang dilaksanakan oleh guru
		Menyediakan alat tulis yang sesuai dengan materi pembelajaran
		Membuat model
7	Kegiatan-kegiatan mental	Mengingat materi sebelumnya
		Memecahkan masalah-masalah yang ditemui di dalam pembelajaran
8	Kegiatan-kegiatan emosional	Menunjukkan perhatian pada pembelajaran

Lampiran 2: Angket

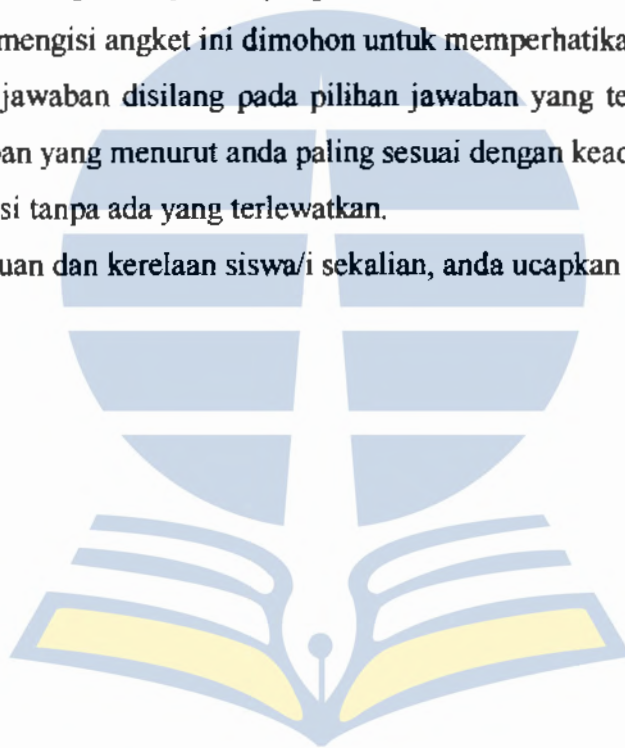
Yth. Siswa/i kelas V,

Pemberian angket ini adalah untuk memperoleh data tentang minat belajar dan kepercayaan diri siswa. Data ini kemudian digunakan dalam penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar, Kepercayaan Diri, dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Nomor 070975 Kota Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017/2018”** dan tidak akan digunakan untuk tujuan lain sehingga tidak berpengaruh pada nilai siswa/i sekalian. Anda harapkan agar mengisi sesuai dengan kenyataan yang dialami dan dirasakan oleh siswa/i sekalian.

Sebelum mengisi angket ini dimohon untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban disilang pada pilihan jawaban yang telah disediakan dan hanya satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan anda
2. Mohon diisi tanpa ada yang terlewatkan.

Atas bantuan dan kerelaan siswa/i sekalian, anda ucapkan terima kasih.



1. Apakah anda memperhatikan dengan seksama pada saat guru mengajar IPA?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah anda mengerjakan semua tugas yang diberikan guru di sekolah pada saat pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah anda merasa puas bila mampu menyelesaikan soal yang tidak dapat diselesaikan oleh siswa lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah anda mengerjakan soal-soal latihan IPA jika tidak ada tugas lain dari sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah anda membuat ringkasan pelajaran IPA dalam sebuah catatan kecil khusus?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah anda menyelesaikan PR yang diberikan oleh guru tepat waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah anda menyelesaikan sendiri tugas IPA anda tanpa menyontek dari teman yang lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah anda berdiskusi dengan teman bila ada soal IPA yang tidak anda ketahui?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah anda merasa tertantang setiap kali terbentur dengan soal IPA yang agak sukar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah anda bertanya kepada guru bila ada hal yang anda tidak mengerti dalam pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

11. Apakah anda senang bila diminta oleh guru menyelesaikan soal IPA di papan tulis?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah anda menolak ajakan teman untuk bermain bila sedang mengerjakan soal latihan IPA?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah anda ingin menjadi yang terunggul dalam mata pelajaran IPA?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah anda ingin agar les IPA diperbanyak sehingga dapat belajar lebih lama?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah anda ingat untuk membawa buku IPA setiap ada jadwal mata pelajaran IPA?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
16. Ketika mata pelajaran IPA dimulai, anda masuk tepat waktu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
17. Apakah anda mempelajari kembali di rumah materi pelajaran IPA yang telah diajarkan di sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
18. Apakah anda mencatat semua materi yang diberikan oleh guru termasuk catatan tambahan tentang penjelasannya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
19. Apakah anda tetap belajar seperti biasa bila guru IPA tidak datang?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
20. Anda membaca materi yang akan dipelajari sebelum belajar IPA di kelas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

21. Apakah anda yakin dengan kemampuan yang anda miliki dapat menyelesaikan masalah?
- Sangat yakin
 - Yakin
 - Kurang yakin
 - Tidak yakin
22. Apakah anda mengharapkan orang lain memuji anda di depan orang lain agar anda dikagumi?
- Tidak pernah
 - Kadang-kadang
 - Sering
 - Selalu
23. Apakah bila mengunjungi suatu tempat yang dipenuhi oleh orang-orang yang baru anda kenal, anda mencari orang yang anda kenal daripada menyapa orang di sebelah anda?
- Tidak pernah
 - Kadang-kadang
 - Sering
 - Selalu
24. Apakah anda berdebat dengan orang lain jika anda merasa bahwa hal yang ia sampaikan tidak sesuai dengan anda?
- Tidak pernah
 - Kadang-kadang
 - Sering
 - Selalu
25. Apakah dalam forum diskusi, anda mengemukakan hal-hal yang bertentangan dengan pendapat umum agar orang menganggap anda hebat?
- Tidak pernah
 - Kadang-kadang
 - Sering
 - Selalu
26. Apakah anda menunjukkan sikap setuju dan turut membenarkan jika berhadapan dengan kelompok/ seseorang yang tidak senang dengan kelompok/orang lain?
- Tidak pernah
 - Kadang-kadang
 - Sering
 - Selalu
27. Apakah anda memakai baju karena trend daripada merasa nyaman dipakai?
- Tidak pernah
 - Kadang-kadang
 - Sering
 - Selalu
28. Pernahkah anda membatalkan keinginan anda untuk membeli keperluan anda (dapat berupa pakaian dan keperluan sekolah) karena barang tersebut menurut teman anda tidak bagus?
- Tidak pernah
 - Kadang-kadang
 - Sering
 - Selalu
29. Apakah anda merasa kecewa bila ajakan anda untuk orang lain ditolak?
- Tidak pernah
 - Kadang-kadang
 - Sering
 - Selalu

30. Apakah anda yakin dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepada anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
31. Apakah anda marah jika ada seseorang yang mengejek anda?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
32. Pernahkah anda tidak lagi melanjutkan suatu pekerjaan karena tersinggung dengan orang lain?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
33. Apakah anda menyelesaikan masalah tanpa mengharapkan bantuan orang lain?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
34. Apakah anda menggantungkan harapan pada nasib?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
35. Apakah anda yakin suatu saat anda akan menjadi orang sukses?
- a. Sangat yakin
 - b. Yakin
 - c. Kurang yakin
 - d. Tidak yakin
36. Apakah anda merasa orang lain menyukai anda?
- a. Sangat yakin
 - b. Yakin
 - c. Kurang yakin
 - d. Tidak yakin
37. Apakah anda yakin bahwa anda memiliki potensi yang dapat dikembangkan?
- a. Sangat yakin
 - b. Yakin
 - c. Kurang yakin
 - d. Tidak yakin
38. Apakah anda pernah berpikir bahwa orang lain mempunyai maksud tersembunyi yang kurang baik kepada anda?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
39. Apakah target anda sesuai dengan kemampuan anda (tidak mengada-ada)?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
40. Apakah anda dapat memahami dan belajar dari setiap kegagalan anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 3: Lembar Observasi

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Pengamatan ke: 1/ 2/ 3/ 4/ 5

No.	Nama Siswa	Aktivitas Belajar																															
		Visual				Lisan				Mendengar kan				Menulis				Menggamb ar				Metrik				Mental				Emosional			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1																																	
2																																	
3																																	
4																																	
5																																	
6																																	
7																																	
8																																	
9																																	
10																																	
11																																	
12																																	
13																																	
14																																	
15																																	
16																																	
17																																	
18																																	
19																																	
20																																	
21																																	
22																																	
23																																	
24																																	

No.	Nama Siswa	Aktivitas Belajar																																				
		Visual				Lisan				Mendengar kan				Menulis				Menggamb ar				Metrik				Mental				Emosional								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
25																																						
26																																						
27																																						
28																																						
29																																						
30																																						
31																																						
32																																						
33																																						
34																																						
35																																						
36																																						
37																																						
38																																						
39																																						

Ketentuan :

- Skala 4 : Sangat Baik (Jika peserta didik secara terus menerus/konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator).
- Skala 3 : Baik (Jika peserta didik mulai konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator)
- Skala 2 : Cukup (Jika peserta didik mulai memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator, tetapi belum konsisten)
- Skala 1 : Kurang (Jika peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator)

Gunungsitoli,
Pengamat,

2017

Rudiman Harefa
NIM 500627062

Lampiran 4 : Sebaran Skor Perolehan Uji Coba Angket
 Lampiran 4a : Sebaran Skor Perolehan Uji Coba Angket Minat Belajar

No. Responden	Nomor Soal																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	2	2	4	1	3	4	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	1	4	44
2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	58
3	2	3	2	1	4	2	1	3	4	3	3	4	3	3	2	2	1	3	2	1	49
4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	68
5	2	4	3	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	62
6	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	4	66
7	2	4	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	39
8	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	2	2	3	3	45
9	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	48
10	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	1	2	2	2	4	3	3	61
11	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	62
12	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	64
13	2	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	58
14	3	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	46
15	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	46
16	2	3	3	1	2	3	1	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	52
17	2	3	3	2	1	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	1	4	1	4	59
18	2	3	3	2	1	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	2	1	2	4	4	52
19	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	72

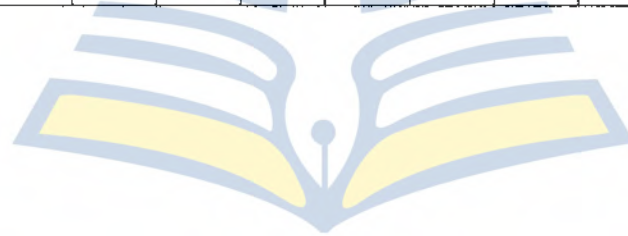
No. Responden	Nomor Soal																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
20	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	4	54
21	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	64
22	3	4	4	3	1	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	47
23	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	2	2	3	4	3	64
24	2	3	2	1	2	2	1	3	4	2	3	4	4	2	2	3	2	2	2	4	50
25	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	68
26	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4	4	60
27	1	3	2	1	1	2	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	4	2	2	2	41
Jumlah	76	69	68	70	62	66	61	66	58	78	87	86	85	87	79	81	76	79	72	91	1499



Lampiran 4b : Sebaran Skor Perolehan Uji Coba Angket Kepercayaan Diri Siswa

No. Responden	Nomor Soal																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	1	3	1	1	1	2	2	3	1	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	46
2	3	2	2	2	3	1	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	54
3	2	3	3	2	1	1	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	1	3	2	3	49
4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	70
5	3	2	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	65
6	3	2	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	68
7	2	2	3	3	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	35
8	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	40
9	3	2	2	2	1	1	3	4	4	1	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	45
10	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	65
11	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	58
12	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	67
13	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	55
14	3	2	1	2	2	2	3	2	3	1	1	4	2	3	2	2	2	3	1	3	44
15	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	3	4	2	3	3	3	43
16	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	4	4	3	53
17	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	56
18	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	52

No. Responden	Nomor Soal																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
19	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
20	3	2	2	2	2	1	3	1	4	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	53
21	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	2	4	67
22	1	2	1	3	2	2	1	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	44
23	4	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	50
24	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	68
25	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	3	4	2	4	2	4	57
26	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	4	2	2	1	2	38
27	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	69
Jumlah	72	99	87	68	70	59	77	71	68	75	67	64	63	63	59	81	68	68	59	73	1488



Lampiran 5 : Uji Validitas dan Reliabilitas Angket
Lampiran 5a : Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Minat Belajar

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13 Item_14
Item_15 Item_16 Item_17 Item_18 Item_19 Item_20 Total
/PRINT=ONETAILED NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Total
Item_1 Pearson Correlation	1	.750**	.615**	.411*	.561**	.324*	.411*	.173	-.018	-.068	-.099	-.030	.245	.144	.552**	.155	.389*	.462**	.452**	.174	.606**
Sig. (1-tailed)		.000	.000	.017	.001	.050	.017	.194	.465	.368	.311	.441	.109	.236	.001	.221	.023	.008	.009	.192	.000
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item_2 Pearson Correlation	.750**	1	.646**	.261	.368*	.277	.261	.087	-.185	.051	-.149	-.045	.113	.108	.440*	-.029	.279	.485**	.377*	.026	.457**
Sig. (1-tailed)	.000		.000	.095	.029	.081	.095	.334	.178	.400	.229	.412	.287	.295	.011	.443	.080	.005	.026	.448	.008
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item_3 Pearson Correlation	.615**	.646**	1	.572**	.227	.256	.572**	.149	-.085	.088	-.015	.071	.382*	.107	.567**	.164	.181	.307	.334*	.103	.572**
Sig. (1-tailed)	.000	.000		.001	.128	.099	.001	.229	.337	.331	.471	.362	.024	.298	.001	.207	.183	.060	.044	.305	.001
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item_4 Pearson Correlation	.411*	.261	.572**	1	.153	.315	1.000*	-.208	-.182	.115	.160	-.265	.045	-.137	.430*	-.035	.210	.118	.329*	.349*	.453**
Sig. (1-tailed)	.017	.095	.001		.223	.055	.000	.149	.182	.284	.213	.091	.413	.248	.013	.432	.147	.278	.047	.037	.009
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Total	
Item_5 Pearson Correlation	.561**	.366*	.227	.153	1	.263	.153	.261	.082	.014	-.029	.185	.228	.258	.461**	.163	.505**	.438*	.508**	.106	.553**	
Sig. (1-tailed)	.001	.029	.128	.223		.093	.223	.094	.343	.472	.442	.178	.127	.097	.008	.209	.004	.011	.003	.299	.001	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item_6 Pearson Correlation	.324*	.277	.256	.315	.263	1	.315	.384*	.396*	.554**	.397*	.372*	.000	.360*	.345*	.483**	.337*	.885**	.042	.522**	.752**	
Sig. (1-tailed)	.050	.081	.099	.055	.093		.055	.024	.020	.001	.020	.028	.500	.032	.039	.005	.043	.000	.418	.003	.000	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item_7 Pearson Correlation	.411*	.261	.572**	1.000*	.153	.315	1	-.208	-.182	.115	.160	-.265	.045	-.137	.430*	-.035	.210	.118	.329*	.349*	.453**	
Sig. (1-tailed)	.017	.095	.001	.000	.223	.055		.149	.182	.284	.213	.091	.413	.248	.013	.432	.147	.278	.047	.037	.009	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item_8 Pearson Correlation	.173	.087	.149	-.208	.261	.384*	-.208	1	.336*	.432*	.096	.413*	.424*	.575**	.418*	.911**	.076	.528**	-.104	.193	.541**	
Sig. (1-tailed)	.194	.334	.229	.149	.094	.024	.149		.043	.012	.316	.016	.014	.001	.015	.000	.353	.002	.302	.167	.002	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item_9 Pearson Correlation	-.018	-.185	-.085	-.182	.082	.396*	-.182	.336*	1	.415*	.601**	.814**	.092	.145	.195	.342*	-.077	.396*	-.112	.113	.401*	
Sig. (1-tailed)	.465	.178	.337	.182	.343	.020	.182	.043		.016	.000	.000	.325	.235	.164	.041	.352	.020	.290	.288	.019	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item_10 Pearson Correlation	-.068	.051	.088	.115	.014	.554**	.115	.432*	.415*	1	.491**	.431*	.158	.340*	.412*	.420*	-.043	.511**	-.154	.173	.521**	
Sig. (1-tailed)	.368	.400	.331	.284	.472	.001	.284	.012	.016		.005	.012	.215	.041	.016	.015	.415	.003	.221	.194	.003	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Total	
Item_11 Pearson Correlation	-.099	-.149	-.015	.160	-.029	.397*	.160	.096	.601**	.491**	1	.595**	.072	.198	.286	.141	-.034	.298	.126	.166	.437*	
Sig. (1-tailed)	.311	.229	.471	.213	.442	.020	.213	.316	.000	.005		.001	.361	.161	.074	.242	.433	.066	.266	.203	.011	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item_12 Pearson Correlation	-.030	-.045	.071	-.265	.185	.372*	-.265	.413*	.814**	.431*	.595**	1	.331*	.226	.210	.364*	-.017	.483**	.054	.115	.484**	
Sig. (1-tailed)	.441	.412	.362	.091	.178	.028	.091	.016	.000	.012	.001		.046	.129	.147	.031	.467	.005	.395	.283	.005	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item_13 Pearson Correlation	.245	.113	.382*	.045	.228	.000	.045	.424*	.092	.158	.072	.331*	1	.236	.365*	.494**	-.010	.141	.119	.187	.423*	
Sig. (1-tailed)	.109	.287	.024	.413	.127	.500	.413	.014	.325	.215	.361	.046		.118	.031	.004	.481	.241	.277	.175	.014	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item_14 Pearson Correlation	.144	.108	.107	-.137	.258	.360*	-.137	.575**	.145	.340*	.198	.226	.236	1	.321	.536**	.095	.420*	-.065	.174	.435*	
Sig. (1-tailed)	.236	.295	.298	.248	.097	.032	.248	.001	.235	.041	.161	.129	.118		.051	.002	.319	.015	.373	.193	.012	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item_15 Pearson Correlation	.552**	.440*	.567**	.430*	.461**	.345*	.430*	.418*	.195	.412*	.286	.210	.365*	.321	1	.448**	.323*	.345*	.359*	.332*	.766**	
Sig. (1-tailed)	.001	.011	.001	.013	.008	.039	.013	.015	.164	.016	.074	.147	.031	.051		.010	.050	.039	.033	.045	.000	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item_16 Pearson Correlation	.155	-.029	.164	-.035	.163	.483**	-.035	.911**	.342*	.420*	.141	.364*	.494**	.536**	.448**	1	.198	.483**	-.122	.433*	.604**	
Sig. (1-tailed)	.221	.443	.207	.432	.209	.005	.432	.000	.041	.015	.242	.031	.004	.002	.010		.161	.005	.272	.012	.000	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Total	
Item_17 Pearson Correlation	.389*	.279	.181	.210	.505**	.337*	.210	.076	-.077	-.043	-.034	-.017	-.010	.095	.323*	.198	1	.295	.397*	.288	.439*	
Sig. (1-tailed)	.023	.080	.183	.147	.004	.043	.147	.353	.352	.415	.433	.467	.481	.319	.050	.161		.067	.020	.072	.011	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item_18 Pearson Correlation	.462**	.485**	.307	.118	.438*	.885**	.118	.528**	.396*	.511**	.298	.483**	.141	.420*	.345*	.483**	.295	1	.167	.348*	.777**	
Sig. (1-tailed)	.008	.005	.060	.278	.011	.000	.278	.002	.020	.003	.066	.005	.241	.015	.039	.005	.067		.202	.038	.000	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item_19 Pearson Correlation	.452**	.377*	.334*	.329*	.508**	.042	.329*	-.104	-.112	-.154	.126	.054	.119	-.065	.359*	-.122	.397*	.167	1	.252	.407*	
Sig. (1-tailed)	.009	.026	.044	.047	.003	.418	.047	.302	.290	.221	.266	.395	.277	.373	.033	.272	.020	.202		.102	.018	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item_20 Pearson Correlation	.174	.026	.103	.349*	.106	.522**	.349*	.193	.113	.173	.166	.115	.187	.174	.332*	.433*	.288	.348*	.252	1	.524**	
Sig. (1-tailed)	.192	.448	.305	.037	.299	.003	.037	.167	.288	.194	.203	.283	.175	.193	.045	.012	.072	.038	.102		.003	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Total Pearson Correlation	.606**	.457**	.572**	.453**	.553**	.752**	.453**	.541**	.401*	.521**	.437*	.484**	.423*	.435*	.766**	.604**	.439*	.777**	.407*	.524**	1	
Sig. (1-tailed)	.000	.008	.001	.009	.001	.000	.009	.002	.019	.003	.011	.005	.014	.012	.000	.000	.011	.000	.018	.003		
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8
Item_9 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13 Item_14 Item_15 Item_16 Item_17
Item_18 Item_19 Item_20
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=CORR.

```

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on	
	Standardized Items	N of Items
.865	.866	20

Lampiran 5b : Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Item_21 Item_22 Item_23 Item_24 Item_25 Item_26 Item_27 Item_28 Item_29 Item_30 Item_31 Item_32 Item_33
Item_34 Item_35 Item_36 Item_37 Item_38 Item_39 Item_40 Total
/PRINT=ONETAILED NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Item_26	Item_27	Item_28	Item_29	Item_30	Item_31	Item_32	Item_33	Item_34	Item_35	Item_36	Item_37	Item_38	Item_39	Item_40	Total
Item_21 Pearson Correlation	1	.480**	.283	.391*	.450**	.420*	.965**	.387*	.466**	.539**	.248	.417*	.524**	.386*	.391*	.006	.337*	.154	.276	.418*	.670**
Item_21 Sig. (1-tailed)		.006	.076	.022	.009	.015	.000	.023	.007	.002	.106	.015	.003	.023	.022	.488	.043	.222	.082	.015	.000
Item_21 N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item_22 Pearson Correlation	.480**	1	.279	.639**	.447**	.295	.520**	.777**	.179	.484**	.228	.211	.331*	-.032	.120	.124	.214	-.067	.225	.170	.537**
Item_22 Sig. (1-tailed)	.006		.079	.000	.010	.068	.003	.000	.186	.005	.126	.145	.046	.436	.275	.268	.142	.370	.129	.198	.002
Item_22 N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item_23 Pearson Correlation	.283	.279	1	.375*	.201	.384*	.320	.290	.184	.584**	.410*	.116	.503**	.394*	-.017	.134	.365*	.333*	.405*	.494**	.572**
Item_23 Sig. (1-tailed)	.076	.079		.027	.158	.024	.052	.071	.179	.001	.017	.282	.004	.021	.487	.252	.031	.045	.018	.004	.001
Item_23 N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item_24 Pearson Correlation	.391*	.639**	.375*	1	.298	.448**	.367*	.339*	.303	.547**	.320	.362*	.424*	.290	.234	.358*	.434*	.182	.385*	.358*	.857**
Item_24 Sig. (1-tailed)	.022	.000	.027		.066	.010	.030	.042	.062	.002	.052	.032	.014	.071	.120	.033	.012	.181	.024	.033	.000
Item_24 N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

	Item	Item_	Item_	Item_	Item_	Item_	Item_	Item_	Item_	Item_	Item_	Item_	Item_	Item_	Item_	Item_	Item_	Item_	Item_	Item_	Total	
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
Item	Pearson	.450**	.447**	.201	.298	1	.539**	.381*	.227	.319	.311	.150	.555**	.302	.227	.070	.192	.587**	.261	.252	.192	.558**
	Correlation																					
	Sig. (1-tailed)	.009	.010	.158	.066		.002	.025	.127	.052	.057	.228	.001	.063	.128	.364	.169	.001	.095	.102	.169	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item	Pearson	.420*	.295	.384*	.448**	.539**	1	.373*	.174	.304	.529**	.336*	.466**	.398*	.486**	.175	.138	.569**	.306	.465**	.517**	.883**
	Correlation																					
	Sig. (1-tailed)	.015	.068	.024	.010	.002		.028	.193	.061	.002	.043	.007	.020	.005	.191	.248	.001	.060	.007	.003	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item	Pearson	.965**	.520**	.320	.367*	.381*	.373*	1	.472**	.471**	.604**	.296	.375*	.514**	.351*	.361*	-.061	.227	.158	.237	.433*	.658**
	Correlation																					
	Sig. (1-tailed)	.000	.003	.052	.030	.025	.028		.006	.007	.000	.067	.027	.003	.037	.032	.381	.127	.216	.117	.012	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item	Pearson	.387*	.777**	.290	.339*	.227	.174	.472**	1	.287	.311	.186	.188	.302	-.052	.146	-.154	.103	-.117	.172	.108	.413*
	Correlation																					
	Sig. (1-tailed)	.023	.000	.071	.042	.127	.193	.006		.073	.057	.177	.174	.063	.398	.234	.221	.305	.280	.196	.295	.016
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item	Pearson	.466**	.179	.184	.303	.319	.304	.471**	.287	1	.423*	.587**	.700**	.508**	.519**	.240	.249	.583**	.267	.309	.396*	.667**
	Correlation																					
	Sig. (1-tailed)	.007	.186	.179	.062	.052	.061	.007	.073		.014	.001	.000	.003	.003	.114	.106	.001	.089	.058	.021	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item	Pearson	.539**	.484**	.584**	.547**	.311	.529**	.604**	.311	.423*	1	.654**	.244	.634**	.582**	.253	.295	.372*	.453**	.508**	.726**	.820**
	Correlation																					
	Sig. (1-tailed)	.002	.005	.001	.002	.057	.002	.000	.057	.014		.000	.110	.000	.001	.102	.068	.028	.009	.003	.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

	Item 21	Item_ 22	Item_ 23	Item_ 24	Item_ 25	Item_ 26	Item_ 27	Item_ 28	Item_ 29	Item_ 30	Item_ 31	Item_ 32	Item_ 33	Item_ 34	Item_ 35	Item_ 36	Item_ 37	Item_ 38	Item_ 39	Item_ 40	Total	
Item _31																						
Pearson Correlation	.248	.228	.410	.320	.150	.338	.296	.186	.587**	.654**	1	.234	.509**	.480**	.141	.338	.397	.381	.613**	.374	.652**	
Sig. (1-tailed)	.106	.126	.017	.052	.228	.043	.067	.177	.001	.000		.120	.003	.006	.241	.042	.020	.025	.000	.027	.000	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	
Item _32																						
Pearson Correlation	.417	.211	.116	.362	.555**	.466**	.375	.188	.700**	.244	.234	1	.327	.453**	.325	.170	.760**	.173	.237	.328	.613**	
Sig. (1-tailed)	.015	.145	.282	.032	.001	.007	.027	.174	.000	.110	.120		.048	.009	.049	.198	.000	.194	.117	.047	.000	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	
Item _33																						
Pearson Correlation	.524**	.331	.503**	.424	.302	.398	.514**	.302	.508**	.634**	.509**	.327	1	.663**	.168	.303	.386	.513**	.446**	.564**	.749**	
Sig. (1-tailed)	.003	.046	.004	.014	.063	.020	.003	.063	.003	.000	.003	.048		.000	.201	.062	.023	.003	.010	.001	.000	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	
Item _34																						
Pearson Correlation	.386	-.032	.394	.290	.227	.486**	.351	-.052	.519**	.582**	.480**	.453**	.663**	1	.235	.395	.450**	.606**	.509**	.873**	.711**	
Sig. (1-tailed)	.023	.436	.021	.071	.128	.005	.037	.398	.003	.001	.006	.009	.000		.119	.021	.009	.000	.003	.000	.000	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	
Item _35																						
Pearson Correlation	.391	.120	-.017	.234	.070	.175	.361	.146	.240	.253	.141	.325	.168	.235	1	.319	.397	.142	.349	.185	.412	
Sig. (1-tailed)	.022	.275	.467	.120	.364	.191	.032	.234	.114	.102	.241	.049	.201	.119		.052	.020	.240	.037	.177	.016	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	
Item _36																						
Pearson Correlation	.006	.124	.134	.358	.192	.138	-.061	-.154	.249	.295	.338	.170	.303	.395	.319	1	.472**	.349	.251	.259	.421	
Sig. (1-tailed)	.488	.268	.252	.033	.169	.246	.381	.221	.106	.068	.042	.198	.062	.021	.052		.006	.037	.104	.096	.014	
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	

	Item 21	Item_ 22	Item_ 23	Item_ 24	Item_ 25	Item_ 26	Item_ 27	Item_ 28	Item_ 29	Item_ 30	Item_ 31	Item_ 32	Item_ 33	Item_ 34	Item_ 35	Item_ 36	Item_ 37	Item_ 38	Item_ 39	Item_ 40	Total
Item _37																					
Pearson Correlation	.337*	.214	.365*	.434*	.587**	.569**	.227	.103	.583**	.372*	.397*	.760**	.386*	.450**	.397*	.472**	1	.194	.486**	.311	.704**
Sig. (1-tailed)	.043	.142	.031	.012	.001	.001	.127	.305	.001	.028	.020	.000	.023	.009	.020	.006		.166	.005	.057	.000
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item _38																					
Pearson Correlation	.154	-.067	.333*	.182	.261	.306	.158	-.117	.267	.453**	.381*	.173	.513**	.606**	.142	.349*	.194	1	.530**	.547**	.507**
Sig. (1-tailed)	.222	.370	.045	.181	.095	.060	.216	.280	.089	.009	.025	.194	.003	.000	.240	.037	.166		.002	.002	.003
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item _39																					
Pearson Correlation	.276	.225	.405*	.385*	.252	.465**	.237	.172	.309	.508**	.613**	.237	.446**	.509**	.349*	.251	.486**	.530**	1	.465**	.661**
Sig. (1-tailed)	.082	.129	.018	.024	.102	.007	.117	.196	.058	.003	.000	.117	.010	.003	.037	.104	.005	.002		.007	.000
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Item _40																					
Pearson Correlation	.418*	.170	.494**	.358*	.192	.517**	.433*	.108	.396*	.726**	.374*	.328*	.564**	.873**	.185	.259	.311	.547**	.485**	1	.705**
Sig. (1-tailed)	.015	.198	.004	.033	.169	.003	.012	.295	.021	.000	.027	.047	.001	.000	.177	.096	.057	.002	.007		.000
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Total																					
Pearson Correlation	.670**	.537**	.572**	.657**	.558**	.683**	.658**	.413*	.667**	.820**	.652**	.613**	.749**	.711**	.412*	.421*	.704**	.507**	.661**	.705**	1
Sig. (1-tailed)	.000	.002	.001	.000	.001	.000	.000	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.016	.014	.000	.003	.000	.000	.000
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Item_21 Item_22 Item_23 Item_24 Item_25 Item_26 Item_27
Item_28 Item_29 Item_30 Item_31 Item_32 Item_33 Item_34 Item_35 Item_36
Item_37 Item_38 Item_39 Item_40
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	20

Lampiran 6 : Sebaran Skor Perolehan Angket

Lampiran 6a : Sebaran Skor Perolehan Angket Minat Belajar

No. Resp.	Angket																				Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	4	3	3	2	4	2	4	4	62	77,50
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	40	50,00
3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	58	72,50
4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	55	68,75
5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	1	1	64	80,00
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	2	3	3	3	3	4	49	61,25
7	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	2	4	4	67	83,75
8	3	3	4	3	4	3	2	4	1	4	3	4	4	3	4	3	2	4	1	4	63	78,75
9	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	53	66,25
10	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	4	3	3	2	4	64	80,00
11	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	64	80,00
12	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	58	72,50
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	2	3	3	3	3	4	49	61,25
14	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	44	55,00
15	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	55	68,75
16	3	3	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	68	85,00
16	1	2	2	4	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	4	1	1	2	42	52,50
19	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	65	81,25
20	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	58	72,50
21	3	4	2	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	4	55	68,75

No. Resp.	Angket																				Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
22	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	53	66,25
23	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	58	72,50
24	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	4	53	66,25
25	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	42	52,50
26	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	48	60,00
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	39	48,75
28	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	55	68,75
29	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	62	77,50
30	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	49	61,25
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	50,00
32	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	48	60,00
33	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	70	87,50
33	1	3	2	2	1	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	40	50,00
34	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	35	43,75
35	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	49	61,25
36	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	4	2	3	1	3	53	66,25
37	4	4	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	55	68,75
38	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	49	61,25
39	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	49	61,25
Jumlah	106	114	106	104	103	89	99	101	90	110	105	103	107	107	100	116	110	104	92	114	2080	2600,00

Lampiran 6b : Sebaran Skor Perolehan Angket Kepercayaan Diri

No. Resp.	Angket																				Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	60	75,00
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	44	55,00
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	50,00
4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	53	66,25
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	61	76,25
6	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	46	57,50
7	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	62	77,50
8	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	60	75,00
9	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	50	62,50
10	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	62	77,50
11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	4	60	75,00
12	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	41	51,25
13	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	47	58,75
14	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	45	56,25
15	2	4	3	2	3	2	4	4	2	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	57	71,25
16	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	66	82,50
17	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	42	52,50
18	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	62	77,50
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	42	52,50
20	4	4	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	55	68,75

No. Resp.	Angket																				Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
21	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	63	78,75
22	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	40	50,00
23	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	52	65,00
24	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	43	53,75
25	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	52	65,00
26	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	44	55,00
27	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	54	67,50
28	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	62	77,50
29	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	45	56,25
30	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	44	55,00
31	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	48	60,00
32	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	66	82,50
33	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	43	53,75
34	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	45	56,25
35	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	46	57,50
36	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	51	63,75
37	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	59	73,75
38	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	48	60,00
39	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	49	61,25
Jumlah	101	112	94	104	101	94	106	102	90	106	96	106	115	101	94	112	98	103	81	93	2009	2511,25

Lampiran 7 : Sebaran Skor Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No. Resp.	Pertemuan 1								Pertemuan 2								Pertemuan 3							
	Visual	Lisan	Mendengarkan	Menulis	Menggambar	Metrik	Mental	Emosional	Visual	Lisan	Mendengarkan	Menulis	Menggambar	Metrik	Mental	Emosional	Visual	Lisan	Mendengarkan	Menulis	Menggambar	Metrik	Mental	Emosional
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	3
2	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4
5	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4
6	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	1	4	4
7	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3
9	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	3	2	3	3	2	2	2
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2
12	4	3	3	4	2	3	4	1	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2
13	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	4	4
14	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2
15	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2
16	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2
18	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4
19	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4

No. Resp.	Pertemuan 1								Pertemuan 2								Pertemuan 3							
	Visual	Lisan	Mendengarkan	Menulis	Menggambar	Metrik	Mental	Emosional	Visual	Lisan	Mendengarkan	Menulis	Menggambar	Metrik	Mental	Emosional	Visual	Lisan	Mendengarkan	Menulis	Menggambar	Metrik	Mental	Emosional
20	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4
21	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2
22	3	4	4	3	1	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	1	3	4	3	4	2	2	2
24	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
25	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2
26	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
27	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4
28	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4
29	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3
30	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
31	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	4	2	2	2	3	3	2
32	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2
34	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
35	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1
36	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	2	1	3	3	3	1	3
37	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
38	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
39	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	1	2	2
Jumlah	112	110	107	105	103	109	108	105	93	114	105	91	98	101	93	109	94	112	99	108	105	104	107	107

Lanjutan (1) Lampiran 7

No. Resp.	Pertemuan 4								Pertemuan 5								Skor	Nilai
	Visual	Lisan	Mendengarkan	Menulis	Menggambar	Metrik	Mental	Emosional	Visual	Lisan	Mendengarkan	Menulis	Menggambar	Metrik	Mental	Emosional		
1	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	120	75,00
2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	91	56,88
3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	112	70,00
4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2	104	65,00
5	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	124	77,50
6	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	98	61,25
7	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	126	78,75
8	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	126	78,75
9	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	96	60,00
10	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	121	75,63
11	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	120	75,00
12	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	110	68,75
13	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	95	59,38
14	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	97	60,63
15	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	2	4	2	3	119	74,38
16	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	136	85,00
17	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	81	50,63
18	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	127	79,38
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	87	54,38

No. Resp.	Pertemuan 4								Pertemuan 5								Skor	Nilai
	Visual	Lisan	Mendengarkan	Menulis	Menggambar	Metrik	Mental	Emosional	Visual	Lisan	Mendengarkan	Menulis	Menggambar	Metrik	Mental	Emosional		
20	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	3	2	111	69,38
21	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	123	76,88
22	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	108	67,50
23	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	96	60,00
24	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81	50,63
25	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	95	59,38
26	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	91	56,88
27	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	110	68,75
28	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	123	76,88
29	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	98	61,25
30	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	94	58,75
31	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	103	64,38
32	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	135	84,38
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	82	51,25
34	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	97	60,63
35	1	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	101	63,13
36	2	1	1	2	2	2	3	2	3	1	2	4	3	3	3	4	90	56,25
37	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	113	70,63
38	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	100	62,50
39	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	102	63,75
Jumlah	100	105	93	106	102	90	106	96	106	105	102	114	106	112	98	103	4143	2589,38

Lampiran 8 : Hasil Belajar Siswa

Nomor Urut Responden	Hasil Belajar Sebelum Remedial	Ketuntasan Belajar
1	84.00	Tuntas
2	54.00	Tidak Tuntas
3	61.00	Tidak Tuntas
4	66.00	Tidak Tuntas
5	78.00	Tuntas
6	61.00	Tidak Tuntas
7	91.00	Tuntas
8	85.00	Tuntas
9	64.00	Tidak Tuntas
10	61.00	Tidak Tuntas
11	84.00	Tuntas
12	74.00	Tuntas
13	84.00	Tuntas
14	58.00	Tidak Tuntas
15	77.00	Tuntas
16	93.00	Tuntas
16	55.00	Tidak Tuntas
19	88.00	Tuntas
20	70.00	Tidak Tuntas
21	77.00	Tuntas
22	69.00	Tidak Tuntas
23	74.00	Tuntas
24	64.00	Tidak Tuntas

Nomor Urut Responden	Hasil Belajar Sebelum Remedial	Ketuntasan Belajar
25	53.00	Tidak Tuntas
26	70.00	Tidak Tuntas
27	56.00	Tidak Tuntas
28	71.00	Tuntas
29	84.00	Tuntas
30	63.00	Tidak Tuntas
31	55.00	Tidak Tuntas
32	62.00	Tidak Tuntas
33	94.00	Tuntas
33	53.00	Tidak Tuntas
34	55.00	Tidak Tuntas
35	61.00	Tidak Tuntas
36	64.00	Tidak Tuntas
37	77.00	Tuntas
38	73.00	Tuntas
39	62.00	Tidak Tuntas
Jumlah	2725	
Rata-rata	69,87	
Tuntas	17 orang (43,59%)	

Lampiran 9 : Uji Normalitas

Lampiran 9a : Analisis Empiris Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat_Belajar	.095	39	.200 [*]	.970	39	.372
Kepercayaan_Diri	.135	39	.069	.919	39	.008
Aktivitas_Belajar	.117	39	.192	.959	39	.166
Hasil_Belajar	.147	39	.033	.939	39	.036

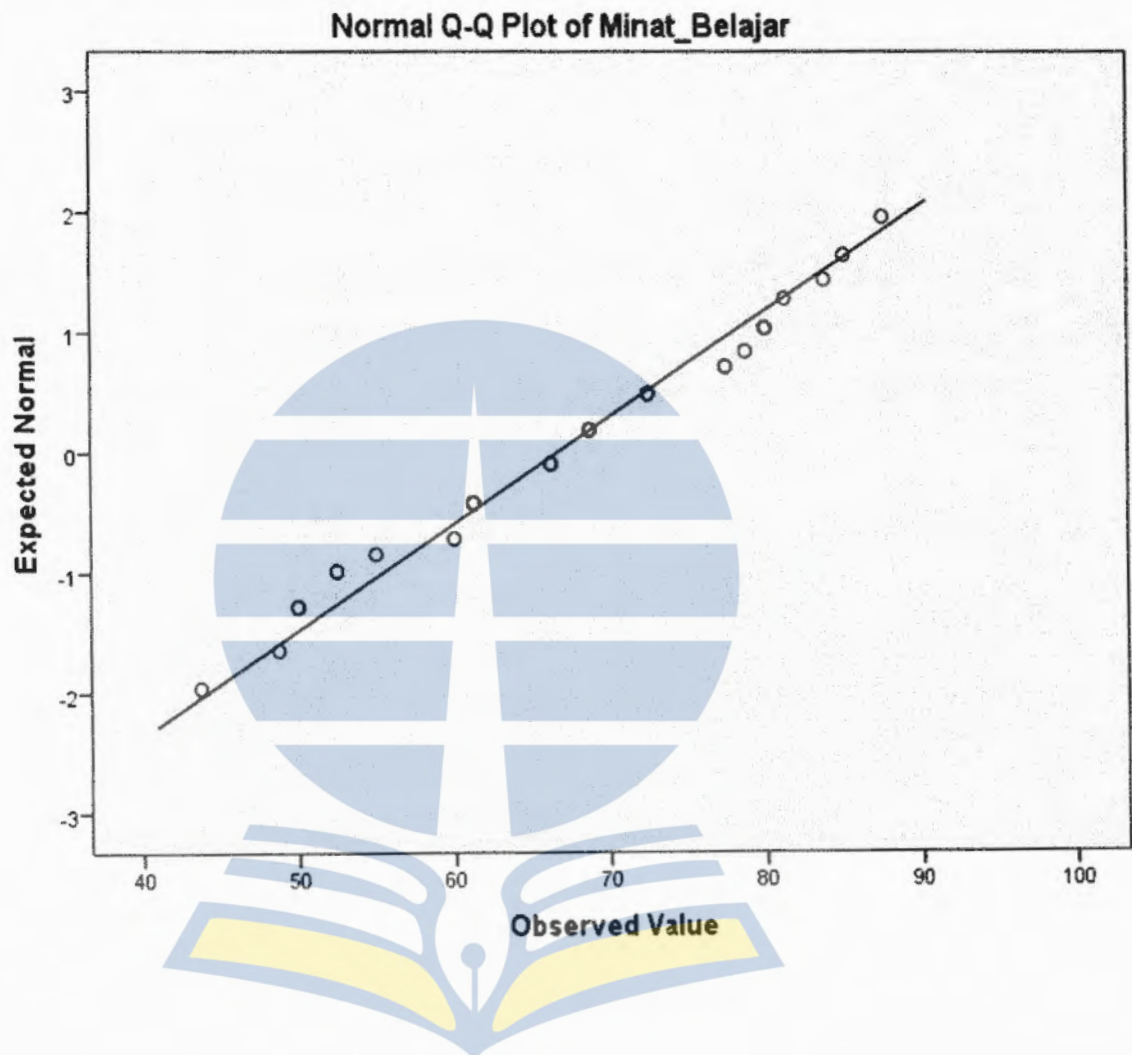
*. This is a lower bound of the true significance.

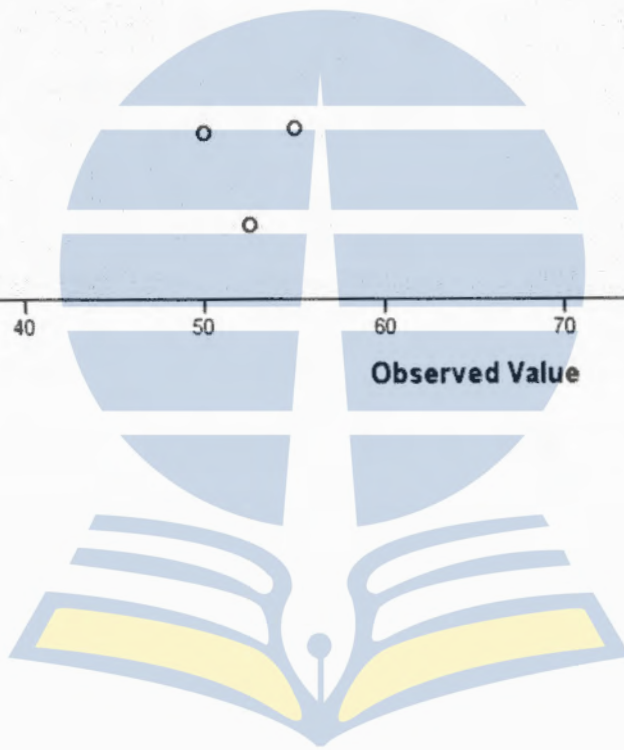
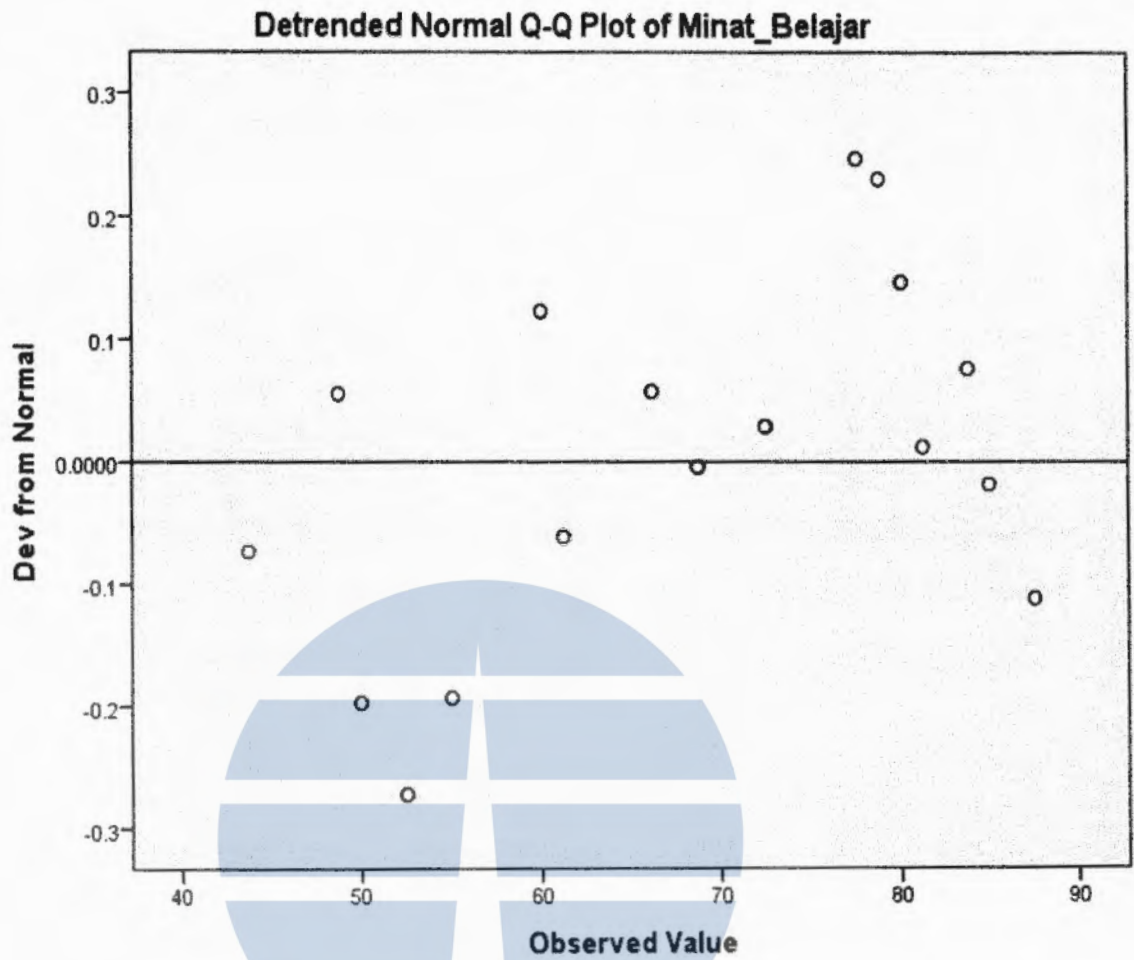
a. Lilliefors Significance Correction

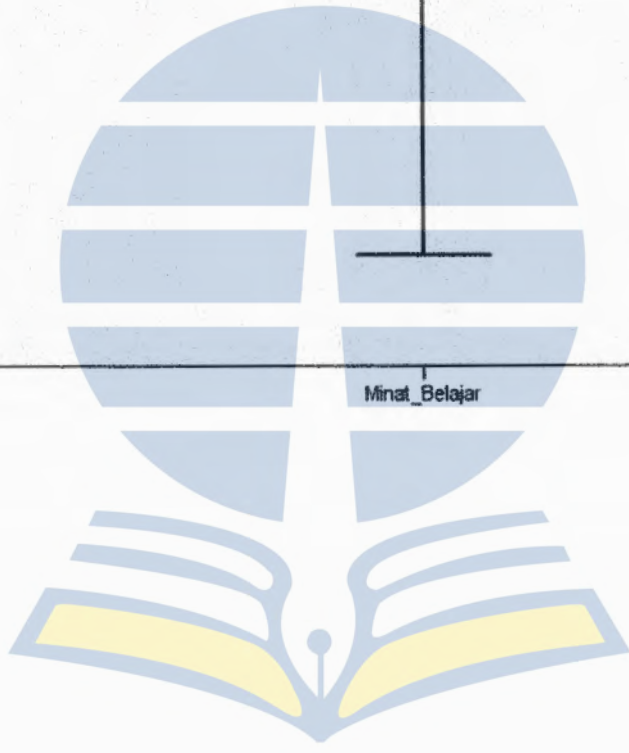
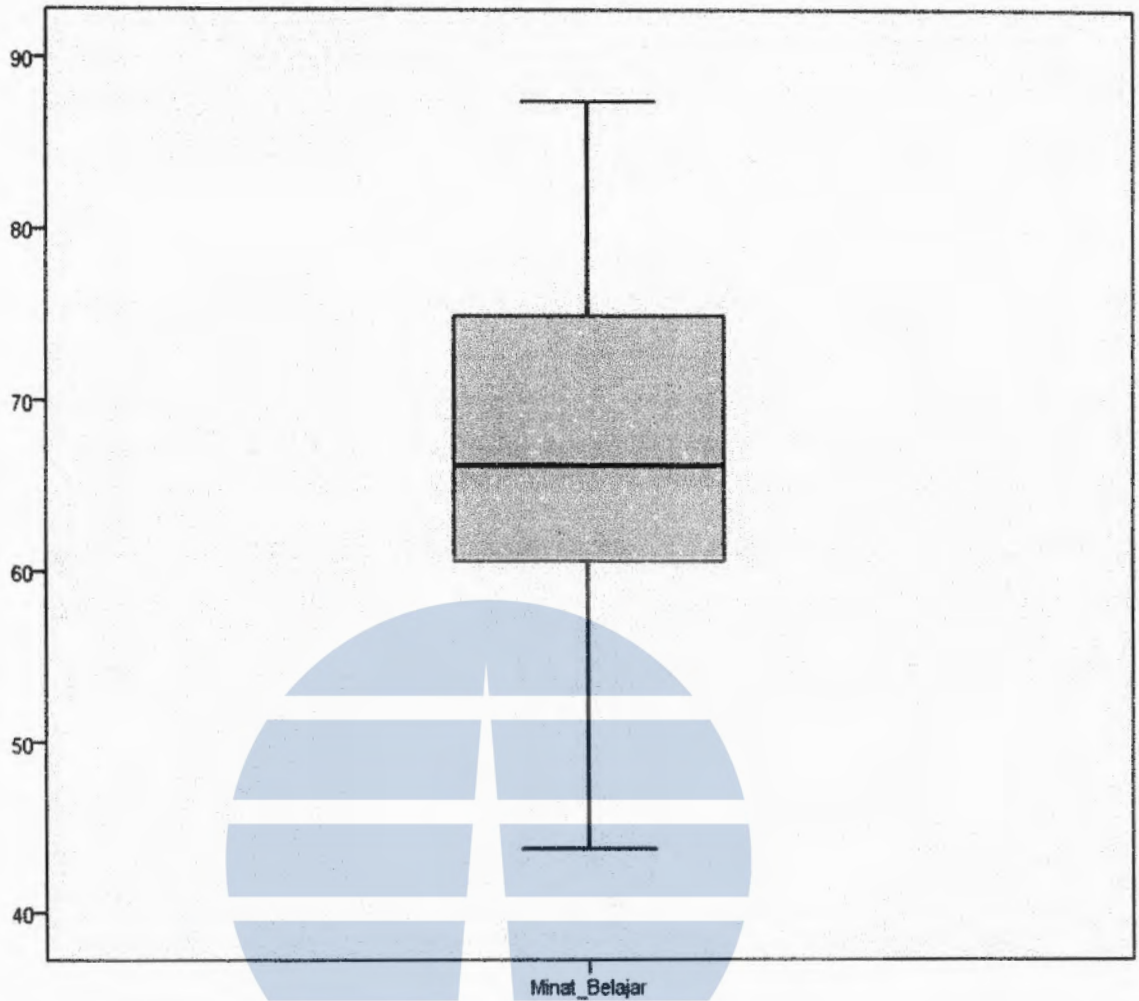


Lampiran 9b : Analisis Grafik untuk Uji Normalitas

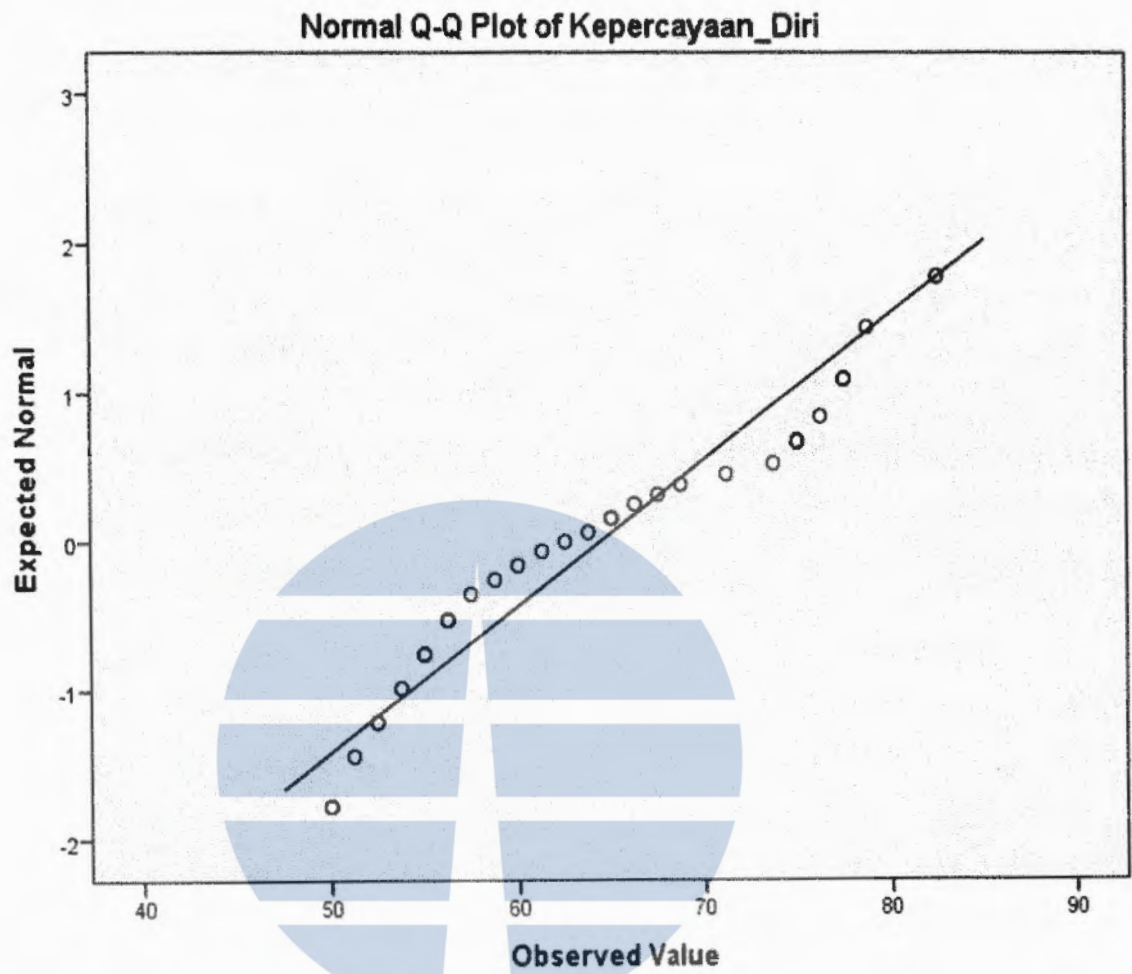
Minat_Belajar

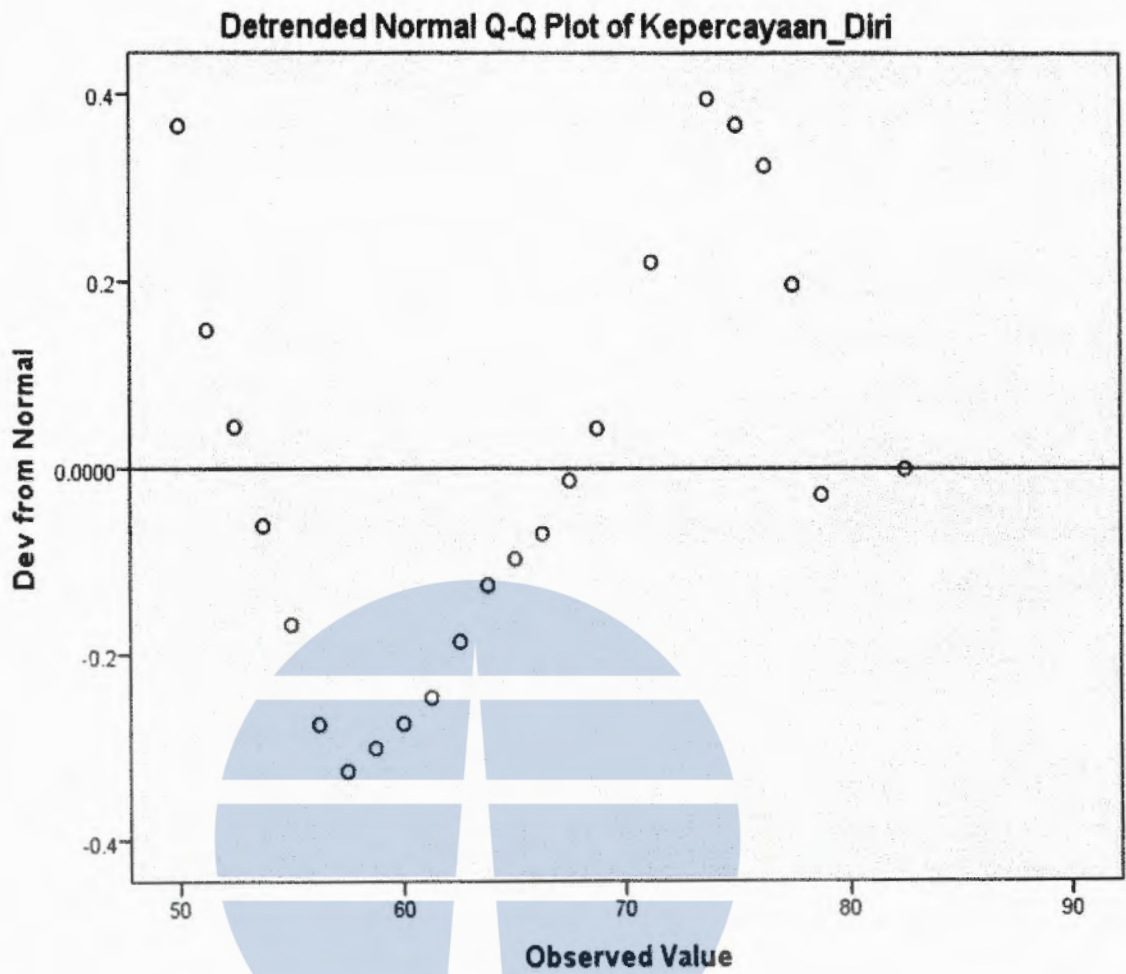


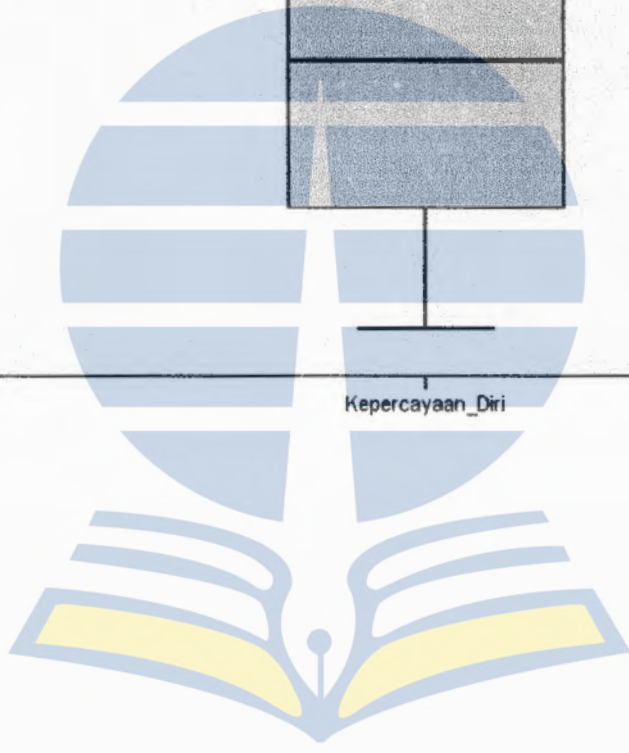
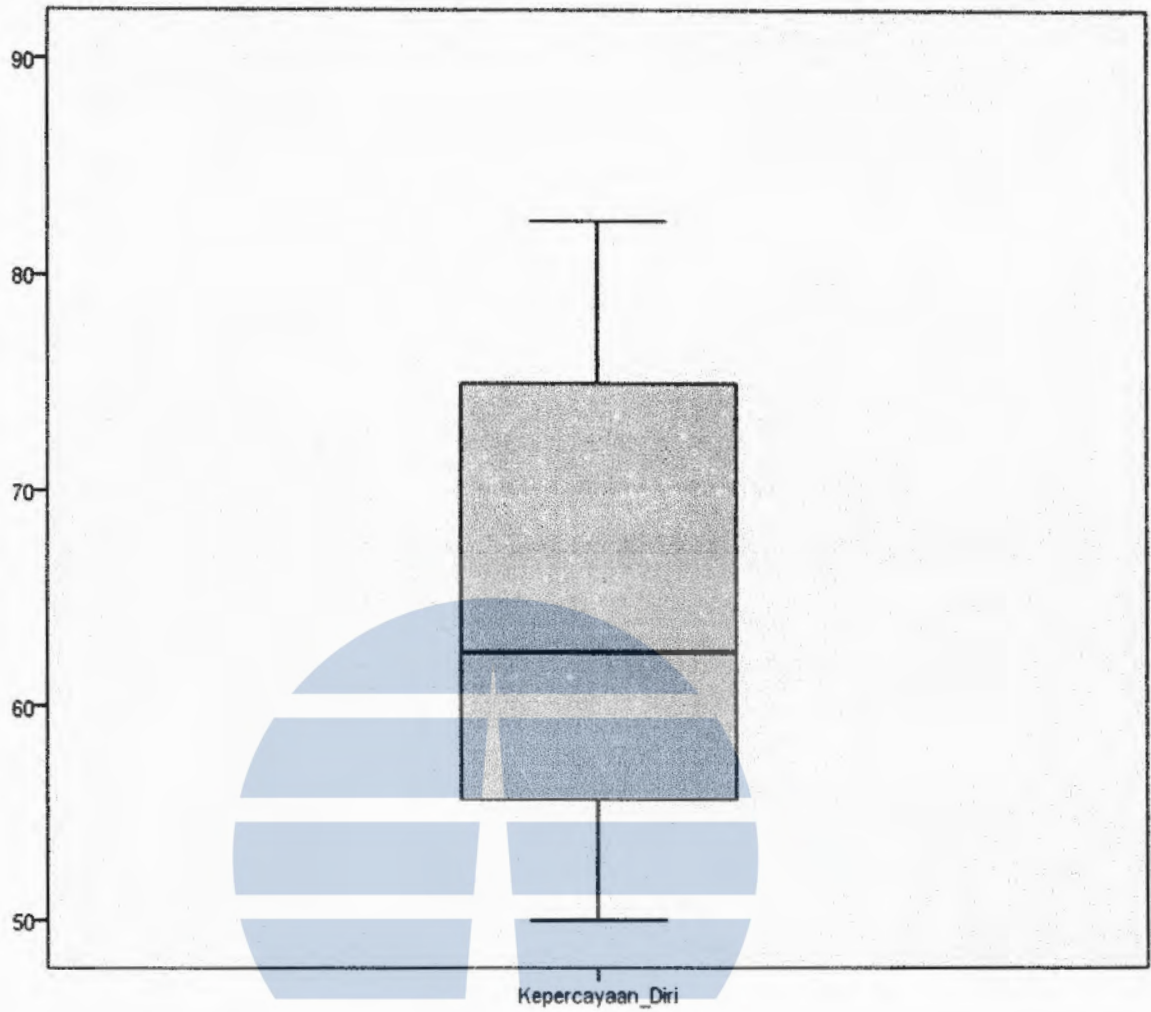




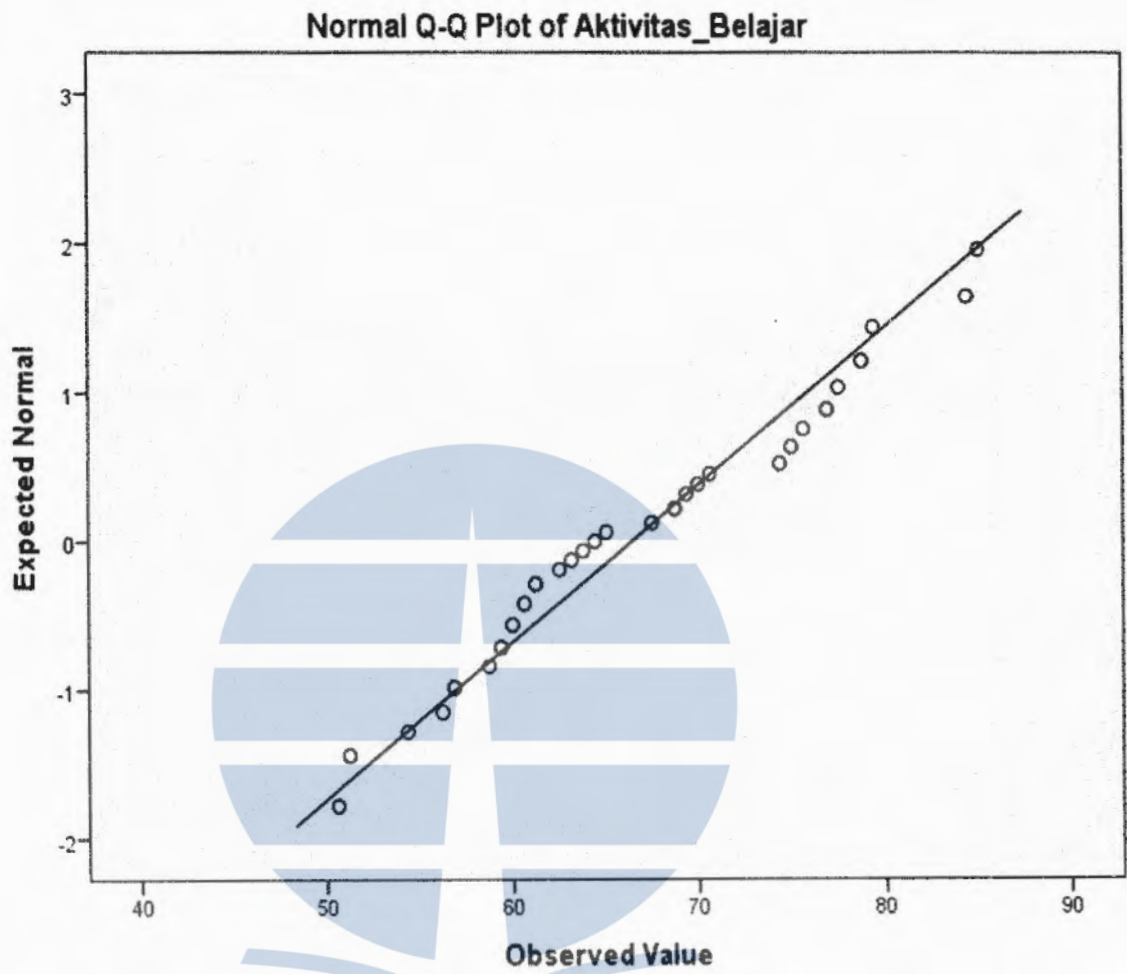
Kepercayaan_Diri

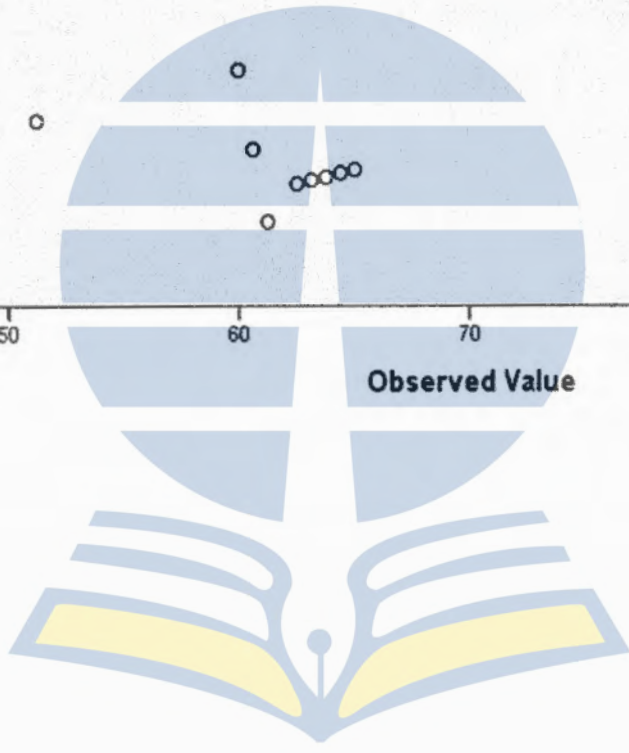
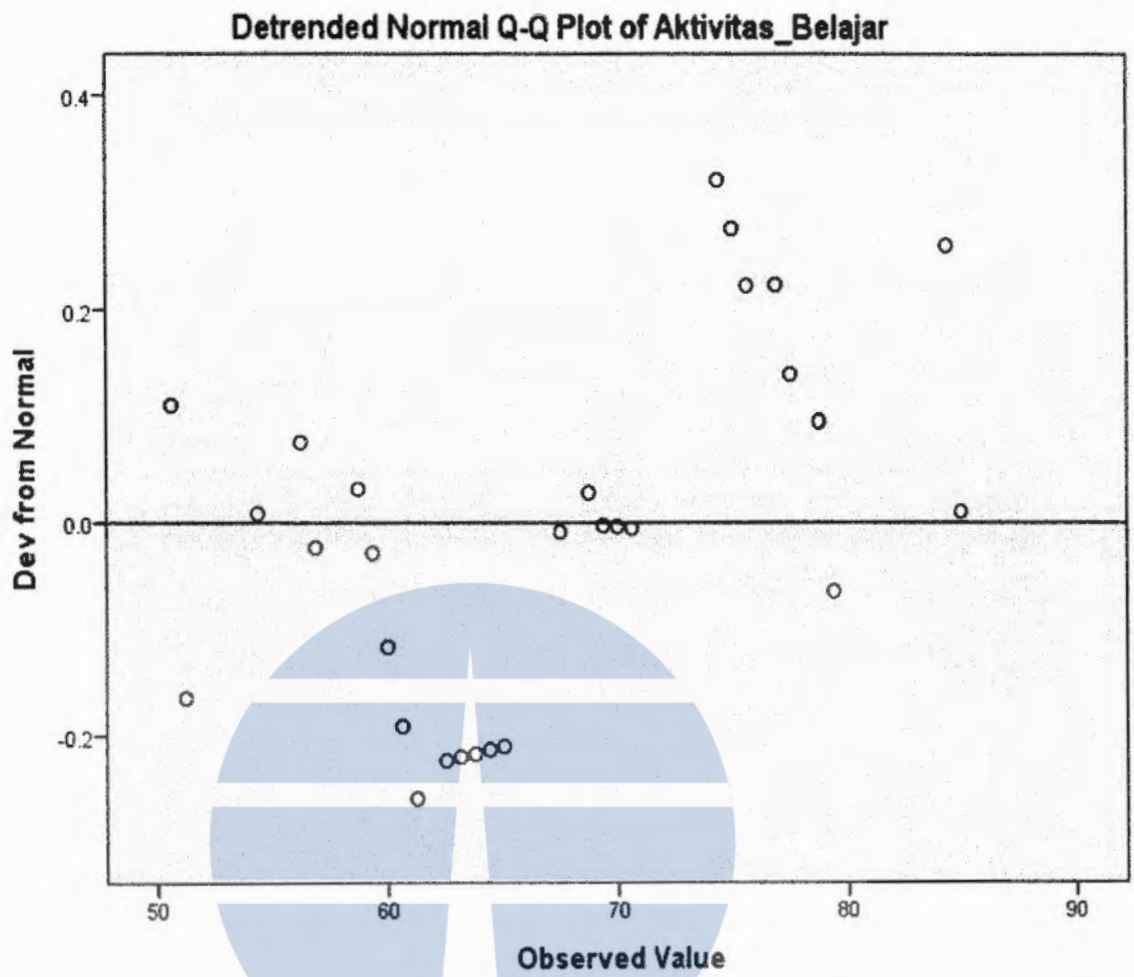


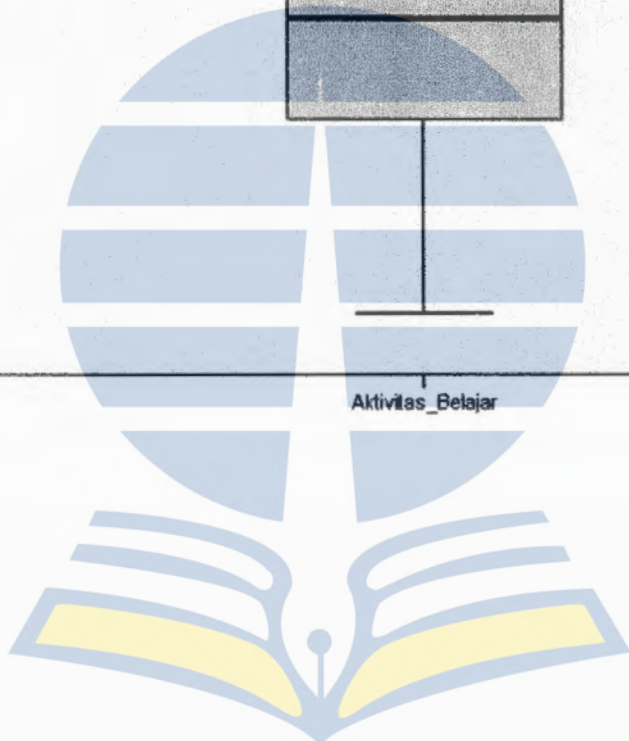
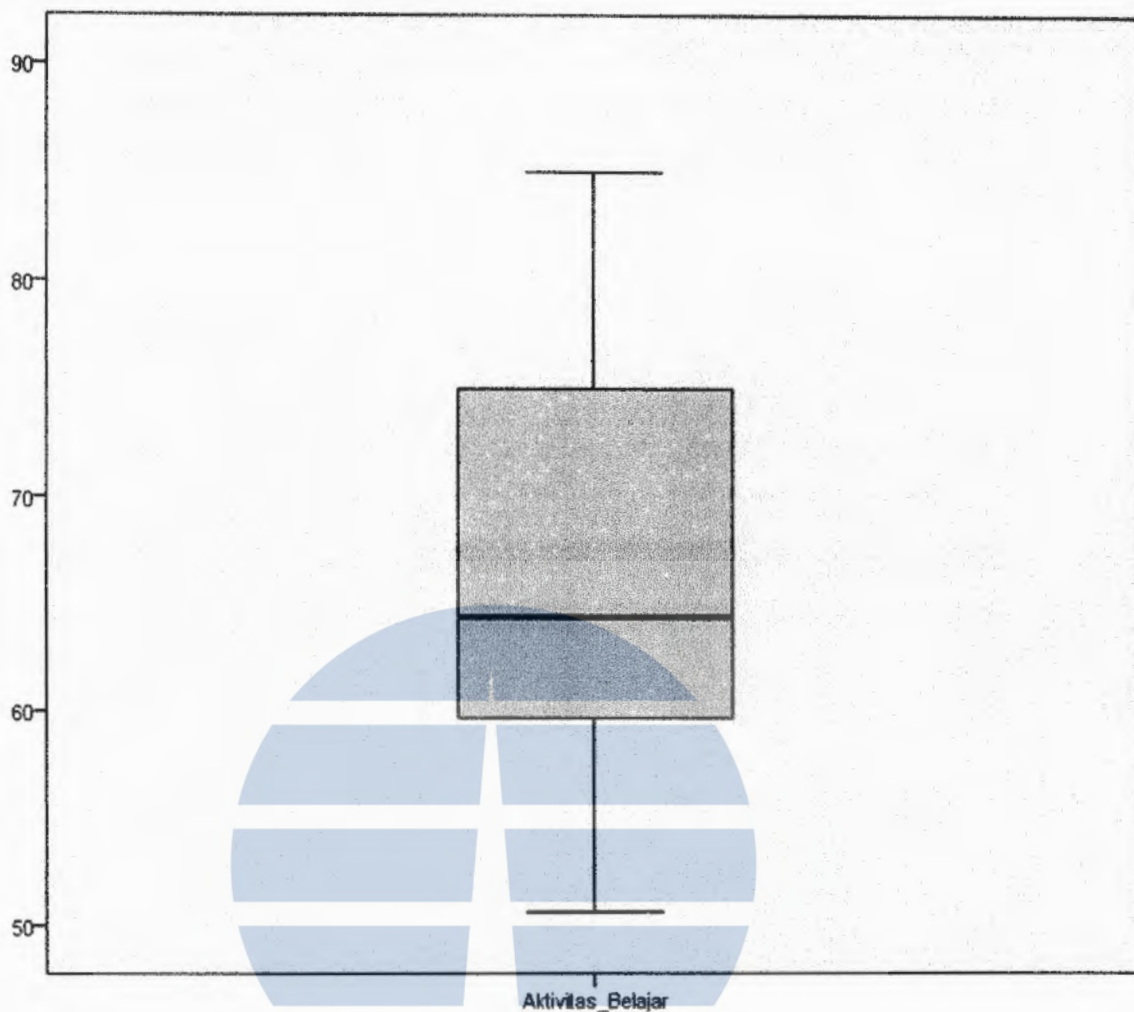




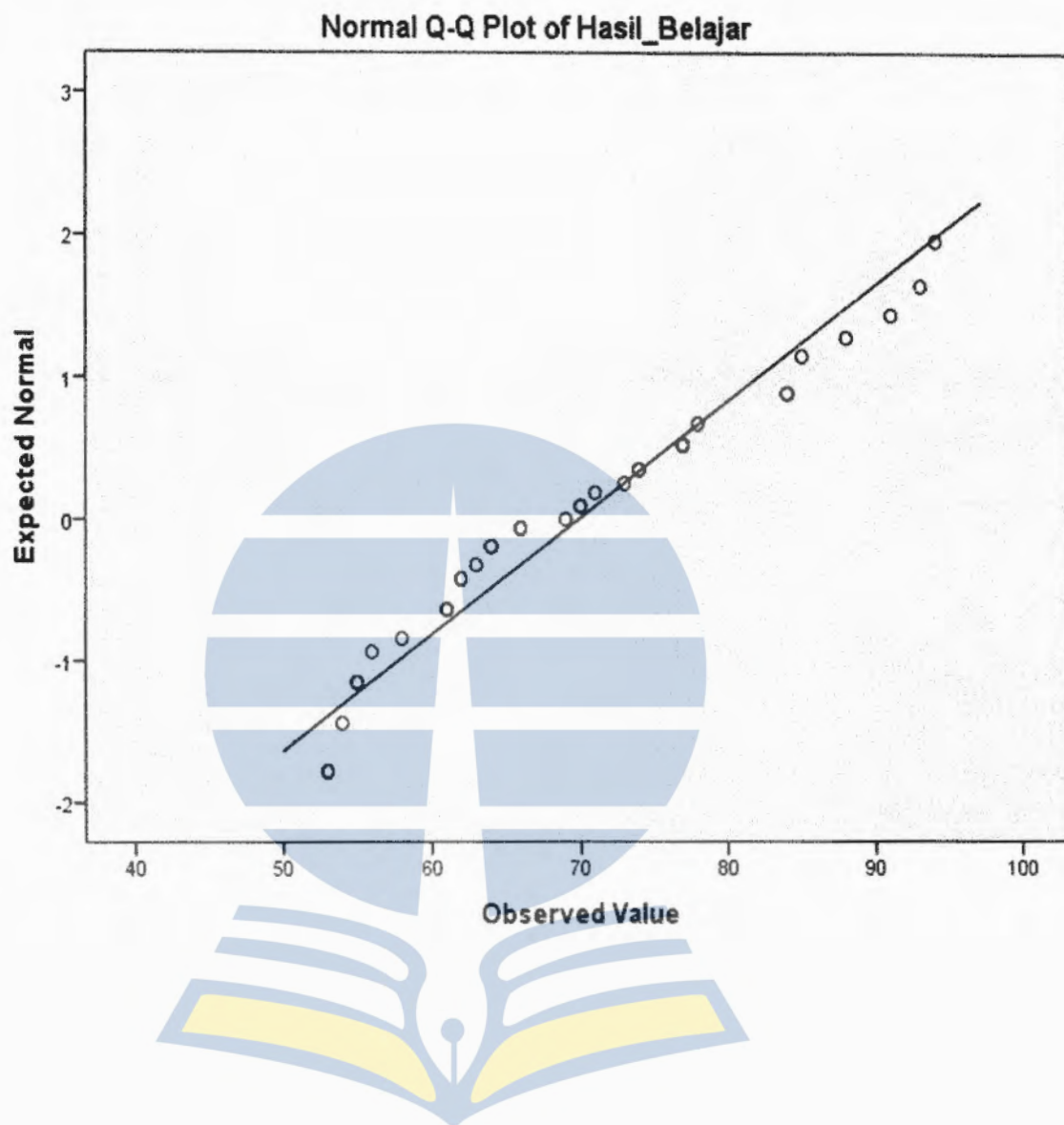
Aktivitas_Belajar

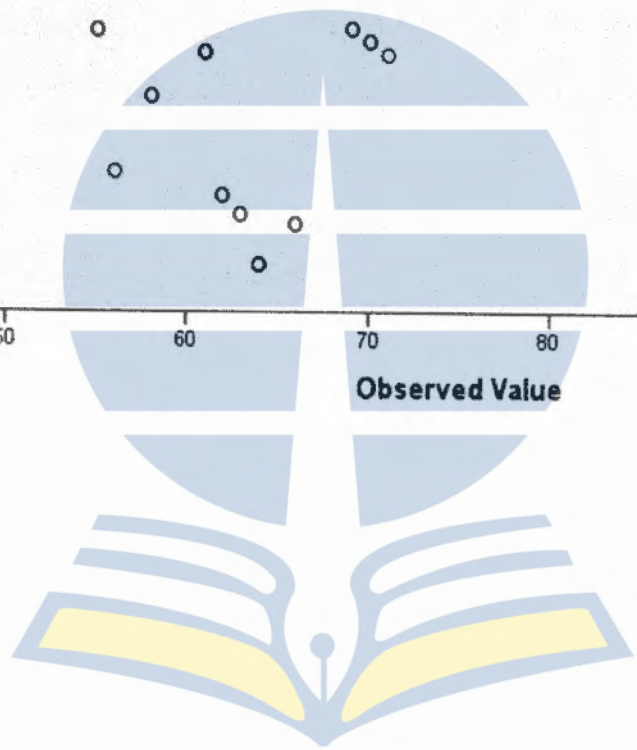
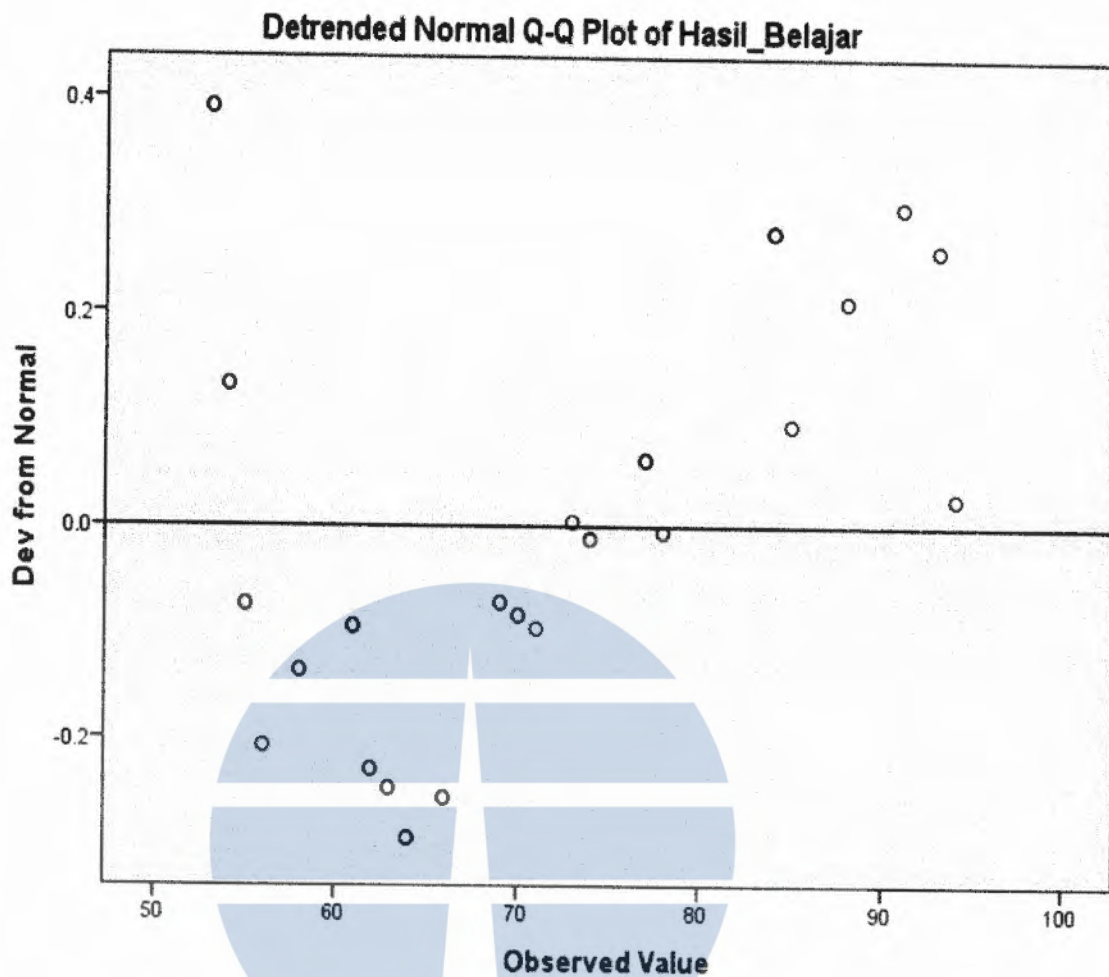


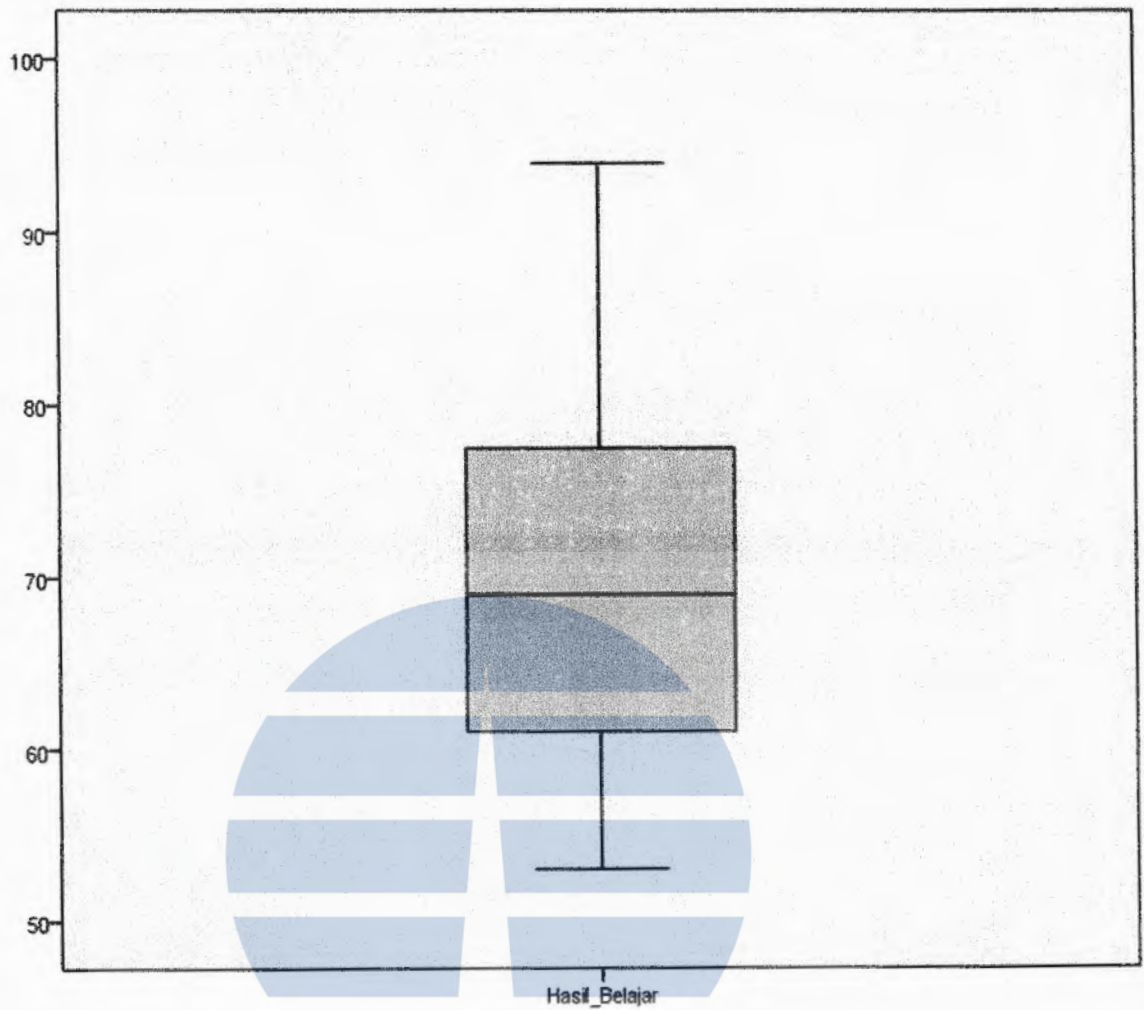




Hasil_Belajar







Lampiran 10 : Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.434	7.413		.059	.954	-14.616	15.483					
	Minat_Belajar	.584	.174	.542	3.352	.002	.230	.937	.840	.493	.286	.279	3.586
	Kepercayaan_Diri	.206	.186	.173	1.107	.276	-.172	.584	.738	.184	.094	.300	3.336
	Aktivitas_Belajar	.260	.258	.202	1.009	.320	-.263	.783	.806	.168	.086	.182	5.506

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Minat_Belajar	Kepercayaan_Diri	Aktivitas_Belajar
1	1	3.975	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.016	15.993	.90	.08	.03	.01
	3	.007	24.310	.03	.49	.58	.00
	4	.003	39.720	.07	.42	.39	.99

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Lampiran 11 : Uji Heteroskedastisitas

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ABS_RES	4.1801	4.43691	39
Minat_Belajar	66.6667	11.27312	39
Kepercayaan_Diri	64.3910	10.17476	39
Aktivitas_Belajar	66.3967	9.44191	39

Correlations

		ABS_RES	Minat_Belajar	Kepercayaan_Diri	Aktivitas_Belajar
Pearson Correlation	ABS_RES	1.000	.239	.168	.181
	Minat_Belajar	.239	1.000	.732	.848
	Kepercayaan_Diri	.168	.732	1.000	.836
	Aktivitas_Belajar	.181	.848	.836	1.000
Sig. (1-tailed)	ABS_RES	.	.071	.153	.136
	Minat_Belajar	.071	.	.000	.000
	Kepercayaan_Diri	.153	.000	.	.000
	Aktivitas_Belajar	.136	.000	.000	.
N	ABS_RES	39	39	39	39
	Minat_Belajar	39	39	39	39
	Kepercayaan_Diri	39	39	39	39
	Aktivitas_Belajar	39	39	39	39

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Aktivitas_Belajar, Kepercayaan_Diri, Minat_Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.244 ^a	.059	-.021	4.48386	.059	.736	3	35	.538	2.180

a. Predictors: (Constant), Aktivitas_Belajar, Kepercayaan_Diri, Minat_Belajar

b. Dependent Variable: ABS_RES

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.399	3	14.800	.736	.538 ^b
	Residual	703.674	35	20.105		
	Total	748.073	38			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), Aktivitas_Belajar, Kepercayaan_Diri, Minat_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	-1.455			5.201		-.280	.781	-12.014	9.103	
	Minat_Belajar	.120	.122	.304	.978	.335	-.128	.368	.239	.163	.160	.279	3.586
	Kepercayaan_Diri	.015	.131	.033	.111	.912	-.250	.280	.168	.019	.018	.300	3.336
	Aktivitas_Belajar	-.049	.181	-.105	-.273	.787	-.416	.318	.181	-.046	-.045	.182	5.506

a. Dependent Variable: ABS_RES

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Minat Belajar	Kepercayaan Diri	Aktivitas Belajar
1	1	3.975	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.016	15.993	.90	.08	.03	.01
	3	.007	24.310	.03	.49	.58	.00
	4	.003	39.720	.07	.42	.39	.99

a. Dependent Variable: ABS_RES

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.6061	6.0481	4.1801	1.08092	39
Residual	-3.58145	16.47966	.00000	4.30322	39
Std. Predicted Value	-2.381	1.728	.000	1.000	39
Std. Residual	-.799	3.675	.000	.960	39

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 12 : Analisis Korelasi dan Regresi

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil_Belajar	69.8718	12.14643	39
Minat_Belajar	66.6667	11.27312	39
Kepercayaan_Diri	64.3910	10.17476	39
Aktivitas_Belajar	66.3967	9.44191	39

Correlations

		Hasil_Belajar	Minat_Belajar	Kepercayaan_Diri	Aktivitas_Belajar
Pearson Correlation	Hasil_Belajar	1.000	.840	.738	.806
	Minat_Belajar	.840	1.000	.732	.848
	Kepercayaan_Diri	.738	.732	1.000	.836
	Aktivitas_Belajar	.806	.848	.836	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil_Belajar	.	.000	.000	.000
	Minat_Belajar	.000	.	.000	.000
	Kepercayaan_Diri	.000	.000	.	.000
	Aktivitas_Belajar	.000	.000	.000	.
N	Hasil_Belajar	39	39	39	39
	Minat_Belajar	39	39	39	39
	Kepercayaan_Diri	39	39	39	39
	Aktivitas_Belajar	39	39	39	39

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Aktivitas_Belajar, Kepercayaan_Diri, Minat_Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.863 ^a	.745	.723	6.39088	.745	34.088	3	35	.000	1.857

a. Predictors: (Constant), Aktivitas_Belajar, Kepercayaan_Diri, Minat_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4176.843	3	1392.281	34.088	.000 ^b
	Residual	1429.516	35	40.843		
	Total	5606.359	38			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant), Aktivitas_Belajar, Kepercayaan_Diri, Minat_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	.434			7.413		.059	.954	-14.616	15.483	
	Minat_Belajar	.584	.174	.542	3.352	.002	.230	.937	.840	.493	.286	.279	3.586
	Kepercayaan_Diri	.206	.186	.173	1.107	.276	-.172	.584	.738	.184	.094	.300	3.336
	Aktivitas_Belajar	.260	.258	.202	1.009	.320	-.263	.783	.806	.168	.086	.182	5.506

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Minat_Belajar	Kepercayaan_Diri	Aktivitas_Belajar
1	1	3.975	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.016	15.993	.90	.08	.03	.01
	3	.007	24.310	.03	.49	.58	.00
	4	.003	39.720	.07	.42	.39	.99

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Residuals Statistics^a

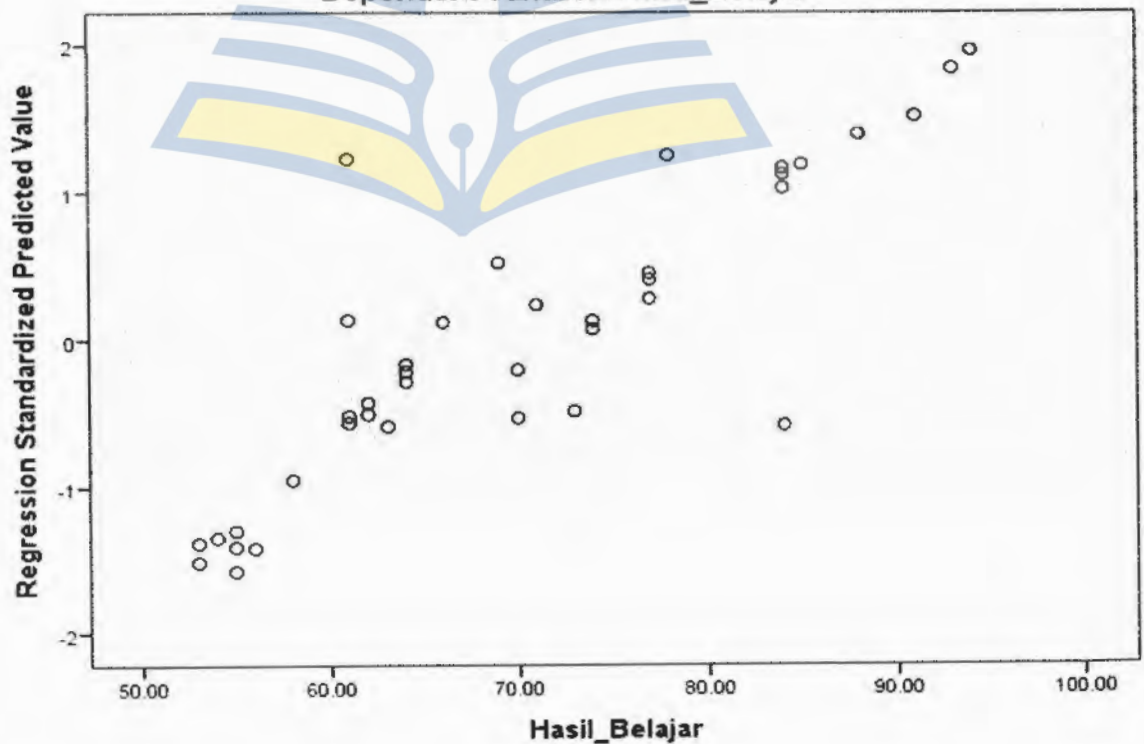
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	53.3173	90.4378	69.8718	10.48413	39
Residual	-21.75564	20.27579	.00000	6.13342	39
Std. Predicted Value	-1.579	1.962	.000	1.000	39
Std. Residual	-3.404	3.173	.000	.960	39

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Charts

Scatterplot

Dependent Variable: Hasil_Belajar



Lampiran 13 : Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

dk penyebut	dk untuk pembilang																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882	242.983	243.906	244.690	245.364	245.950	246.464	246.918	247.323	247.686	248.013	248.309	248.579	248.826	249.052	249.260	249.453	249.631	249.797	249.951	250.095	250.230	250.357	250.476	250.588	250.693
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396	19.405	19.413	19.419	19.424	19.429	19.433	19.437	19.440	19.443	19.446	19.448	19.450	19.452	19.454	19.456	19.457	19.459	19.460	19.461	19.462	19.463	19.464	19.465	19.466	19.467
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786	8.763	8.745	8.729	8.715	8.703	8.692	8.683	8.675	8.667	8.660	8.654	8.648	8.643	8.639	8.634	8.630	8.626	8.623	8.620	8.617	8.614	8.611	8.609	8.606	8.604
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964	5.936	5.912	5.891	5.873	5.858	5.844	5.832	5.821	5.811	5.803	5.795	5.787	5.781	5.774	5.769	5.763	5.759	5.754	5.750	5.746	5.742	5.739	5.735	5.732	5.729
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735	4.704	4.678	4.655	4.636	4.619	4.604	4.590	4.579	4.568	4.558	4.549	4.541	4.534	4.527	4.521	4.515	4.510	4.505	4.500	4.496	4.492	4.488	4.484	4.481	4.478
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060	4.027	4.000	3.976	3.956	3.938	3.922	3.908	3.896	3.884	3.874	3.865	3.856	3.849	3.841	3.835	3.829	3.823	3.818	3.813	3.808	3.804	3.800	3.796	3.792	3.789
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637	3.603	3.575	3.550	3.529	3.511	3.494	3.480	3.467	3.455	3.445	3.435	3.426	3.418	3.410	3.404	3.397	3.391	3.386	3.381	3.376	3.371	3.367	3.363	3.359	3.356
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347	3.313	3.284	3.259	3.237	3.218	3.202	3.187	3.173	3.161	3.150	3.140	3.131	3.123	3.115	3.108	3.102	3.095	3.090	3.084	3.079	3.075	3.070	3.066	3.062	3.059
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137	3.102	3.073	3.048	3.025	3.006	2.989	2.974	2.960	2.948	2.936	2.926	2.917	2.908	2.900	2.893	2.886	2.880	2.874	2.869	2.864	2.859	2.854	2.850	2.846	2.842
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978	2.943	2.913	2.887	2.865	2.845	2.828	2.812	2.798	2.785	2.774	2.764	2.754	2.745	2.737	2.730	2.723	2.716	2.710	2.705	2.700	2.695	2.690	2.686	2.681	2.678
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854	2.818	2.788	2.761	2.739	2.719	2.701	2.685	2.671	2.658	2.646	2.636	2.626	2.617	2.609	2.601	2.594	2.588	2.582	2.576	2.570	2.565	2.561	2.556	2.552	2.548
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753	2.717	2.687	2.660	2.637	2.617	2.599	2.583	2.568	2.555	2.544	2.533	2.523	2.514	2.505	2.498	2.491	2.484	2.478	2.472	2.466	2.461	2.456	2.452	2.447	2.443
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671	2.635	2.604	2.577	2.554	2.533	2.515	2.499	2.484	2.471	2.459	2.448	2.438	2.429	2.420	2.412	2.405	2.398	2.392	2.386	2.380	2.375	2.370	2.366	2.361	2.357
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602	2.565	2.534	2.507	2.484	2.463	2.445	2.428	2.413	2.400	2.388	2.377	2.367	2.357	2.349	2.341	2.333	2.326	2.320	2.314	2.308	2.303	2.298	2.293	2.289	2.284
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544	2.507	2.475	2.448	2.424	2.403	2.385	2.368	2.353	2.340	2.328	2.316	2.306	2.297	2.288	2.280	2.272	2.265	2.259	2.253	2.247	2.241	2.236	2.232	2.227	2.223
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494	2.456	2.425	2.397	2.373	2.352	2.333	2.317	2.302	2.288	2.276	2.264	2.254	2.244	2.235	2.227	2.220	2.212	2.206	2.200	2.194	2.188	2.183	2.178	2.174	2.169
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450	2.413	2.381	2.353	2.329	2.308	2.289	2.272	2.257	2.243	2.230	2.218	2.208	2.199	2.190	2.181	2.174	2.167	2.160	2.154	2.148	2.142	2.137	2.132	2.127	2.123
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412	2.374	2.342	2.314	2.290	2.269	2.250	2.233	2.217	2.203	2.191	2.179	2.168	2.159	2.150	2.141	2.134	2.126	2.119	2.113	2.107	2.102	2.096	2.091	2.087	2.082
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378	2.340	2.308	2.280	2.256	2.234	2.215	2.198	2.182	2.168	2.155	2.144	2.133	2.123	2.114	2.106	2.098	2.090	2.084	2.077	2.071	2.066	2.060	2.055	2.050	2.046
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348	2.310	2.278	2.250	2.225	2.203	2.184	2.167	2.151	2.137	2.124	2.112	2.102	2.092	2.082	2.074	2.066	2.059	2.052	2.045	2.039	2.033	2.028	2.023	2.018	2.013
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321	2.283	2.250	2.222	2.197	2.176	2.156	2.139	2.123	2.109	2.096	2.084	2.073	2.063	2.054	2.045	2.037	2.030	2.023	2.016	2.010	2.004	1.999	1.994	1.989	1.984
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297	2.259	2.226	2.198	2.173	2.151	2.131	2.114	2.098	2.084	2.071	2.059	2.048	2.038	2.028	2.020	2.012	2.004	1.997	1.990	1.984	1.978	1.973	1.968	1.963	1.958
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275	2.236	2.204	2.175	2.150	2.128	2.109	2.091	2.075	2.061	2.048	2.036	2.025	2.014	2.005	1.996	1.988	1.981	1.973	1.967	1.961	1.955	1.949	1.944	1.939	1.934

dk penyebut	dk untuk pembilang																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255	2.216	2.183	2.155	2.130	2.108	2.088	2.070	2.054	2.040	2.027	2.015	2.003	1.993	1.984	1.975	1.967	1.959	1.952	1.945	1.939	1.933	1.927	1.922	1.917	1.913
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236	2.198	2.165	2.136	2.111	2.089	2.069	2.051	2.035	2.021	2.007	1.995	1.984	1.974	1.964	1.955	1.947	1.939	1.932	1.926	1.919	1.913	1.908	1.902	1.897	1.892
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220	2.181	2.148	2.119	2.094	2.072	2.052	2.034	2.018	2.003	1.990	1.978	1.966	1.956	1.946	1.938	1.929	1.921	1.914	1.907	1.901	1.895	1.889	1.884	1.879	1.874
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204	2.166	2.132	2.103	2.078	2.056	2.036	2.018	2.002	1.987	1.974	1.961	1.950	1.940	1.930	1.921	1.913	1.905	1.898	1.891	1.884	1.878	1.872	1.867	1.862	1.857
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190	2.151	2.118	2.089	2.064	2.041	2.021	2.003	1.987	1.972	1.959	1.946	1.935	1.924	1.915	1.906	1.897	1.889	1.882	1.875	1.869	1.863	1.857	1.851	1.846	1.841
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177	2.138	2.104	2.075	2.050	2.027	2.007	1.989	1.973	1.958	1.945	1.932	1.921	1.910	1.901	1.891	1.883	1.875	1.868	1.861	1.854	1.848	1.842	1.837	1.832	1.827
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165	2.126	2.092	2.063	2.037	2.015	1.995	1.976	1.960	1.945	1.932	1.919	1.908	1.897	1.887	1.878	1.870	1.862	1.854	1.847	1.841	1.835	1.829	1.823	1.818	1.813
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153	2.114	2.080	2.051	2.026	2.003	1.983	1.965	1.948	1.933	1.920	1.907	1.896	1.885	1.875	1.866	1.857	1.849	1.842	1.835	1.828	1.822	1.816	1.811	1.805	1.800
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142	2.103	2.070	2.040	2.015	1.992	1.972	1.953	1.937	1.922	1.908	1.896	1.884	1.873	1.864	1.854	1.846	1.838	1.830	1.823	1.817	1.810	1.804	1.799	1.794	1.789
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235	2.179	2.133	2.093	2.060	2.030	2.004	1.982	1.961	1.943	1.926	1.911	1.898	1.885	1.873	1.863	1.853	1.844	1.835	1.827	1.819	1.812	1.806	1.799	1.793	1.788	1.783	1.777
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123	2.084	2.050	2.021	1.995	1.972	1.952	1.933	1.917	1.902	1.888	1.875	1.863	1.853	1.843	1.833	1.825	1.817	1.809	1.802	1.795	1.789	1.783	1.777	1.772	1.767
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114	2.075	2.041	2.012	1.986	1.963	1.942	1.924	1.907	1.892	1.878	1.866	1.854	1.843	1.833	1.824	1.815	1.807	1.799	1.792	1.786	1.779	1.773	1.768	1.762	1.757
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209	2.153	2.106	2.067	2.033	2.003	1.977	1.954	1.934	1.915	1.899	1.883	1.870	1.857	1.845	1.834	1.824	1.815	1.806	1.798	1.790	1.783	1.776	1.770	1.764	1.758	1.753	1.748
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201	2.145	2.098	2.059	2.025	1.995	1.969	1.946	1.926	1.907	1.890	1.875	1.861	1.848	1.837	1.826	1.816	1.806	1.798	1.789	1.782	1.775	1.768	1.761	1.755	1.750	1.744	1.739
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194	2.138	2.091	2.051	2.017	1.988	1.962	1.939	1.918	1.899	1.883	1.867	1.853	1.841	1.829	1.818	1.808	1.798	1.790	1.781	1.774	1.766	1.760	1.753	1.747	1.741	1.736	1.731
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187	2.131	2.084	2.044	2.010	1.981	1.954	1.931	1.911	1.892	1.875	1.860	1.846	1.833	1.821	1.810	1.800	1.791	1.782	1.774	1.766	1.759	1.752	1.745	1.739	1.733	1.728	1.722
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077	2.038	2.003	1.974	1.948	1.924	1.904	1.885	1.868	1.853	1.839	1.826	1.814	1.803	1.793	1.783	1.775	1.766	1.759	1.751	1.744	1.738	1.732	1.726	1.721	1.715
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174	2.118	2.071	2.031	1.997	1.967	1.941	1.918	1.897	1.879	1.862	1.846	1.832	1.819	1.807	1.796	1.786	1.777	1.768	1.759	1.752	1.744	1.737	1.731	1.725	1.719	1.713	1.708
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168	2.112	2.065	2.025	1.991	1.961	1.935	1.912	1.891	1.872	1.855	1.840	1.826	1.813	1.801	1.790	1.780	1.770	1.761	1.753	1.745	1.738	1.731	1.724	1.718	1.712	1.707	1.701

Lampiran 14 : Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 30-70)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.02	0.01	0.002
30	0.683	1.310	1.697	2.457	2.750	3.385
31	0.682	1.309	1.696	2.453	2.744	3.375
32	0.682	1.309	1.694	2.449	2.738	3.365
33	0.682	1.308	1.692	2.445	2.733	3.356
34	0.682	1.307	1.691	2.441	2.728	3.348
35	0.682	1.306	1.690	2.438	2.724	3.340
36	0.681	1.306	1.688	2.434	2.719	3.333
37	0.681	1.305	1.687	2.431	2.715	3.326
38	0.681	1.304	1.686	2.429	2.712	3.319
39	0.681	1.304	1.685	2.426	2.708	3.313
40	0.681	1.303	1.684	2.423	2.704	3.307
41	0.681	1.303	1.683	2.421	2.701	3.301
42	0.680	1.302	1.682	2.418	2.698	3.296
43	0.680	1.302	1.681	2.416	2.695	3.291
44	0.680	1.301	1.680	2.414	2.692	3.286
45	0.680	1.301	1.679	2.412	2.690	3.281
46	0.680	1.300	1.679	2.410	2.687	3.277
47	0.680	1.300	1.678	2.408	2.685	3.273
48	0.680	1.299	1.677	2.407	2.682	3.269
49	0.680	1.299	1.677	2.405	2.680	3.265
50	0.679	1.299	1.676	2.403	2.678	3.261
51	0.679	1.298	1.675	2.402	2.676	3.258
52	0.679	1.298	1.675	2.400	2.674	3.255
53	0.679	1.298	1.674	2.399	2.672	3.251
54	0.679	1.297	1.674	2.397	2.670	3.248
55	0.679	1.297	1.673	2.396	2.668	3.245
56	0.679	1.297	1.673	2.395	2.667	3.242
57	0.679	1.297	1.672	2.394	2.665	3.239
58	0.679	1.296	1.672	2.392	2.663	3.237
59	0.679	1.296	1.671	2.391	2.662	3.234
60	0.679	1.296	1.671	2.390	2.660	3.232
61	0.679	1.296	1.670	2.389	2.659	3.229
62	0.678	1.295	1.670	2.388	2.657	3.227
63	0.678	1.295	1.669	2.387	2.656	3.225
64	0.678	1.295	1.669	2.386	2.655	3.223
65	0.678	1.295	1.669	2.385	2.654	3.220
66	0.678	1.295	1.668	2.384	2.652	3.218
67	0.678	1.294	1.668	2.383	2.651	3.216
68	0.678	1.294	1.668	2.382	2.650	3.214
69	0.678	1.294	1.667	2.382	2.649	3.213
70	0.678	1.294	1.667	2.381	2.648	3.211

Lampiran 15 : Tabel r

Tabel
Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**INSTRUMEN VALIDITAS
ANGKET MINAT BELAJAR**

Peneliti : Rudiman Harefa
NIM : 500627062

Bidang Telaah	Nomor Soal																																							
	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18		19		20	
	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2		
A. Ranah Materi																																								
1. Pertanyaan angket sesuai dengan indikator	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2. Item angket sesuai dengan pilihan jawaban	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
B. Konstruksi																																								
1. Pokok item angket dirumuskan dengan singkat dan jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2. Pilihan jawaban disusun sesuai dengan urutan penilaian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
C. Bahasa																																								
1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2. Soal menggunakan bahasa yang komunikatif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada saran dan / atau menuliskan langsung pada naskah soal:

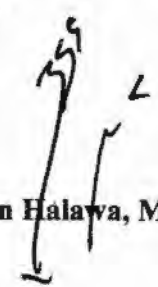
Keterangan:

- I. Setiap butir soal terdiri dari 2 (dua) kolom
- Kolom 1 : Jika YA skor 1, jika TIDAK skor 0
 - Kolom 2 : Skala penilaian 1, 2, 3, atau 4

II. Skala penilaian:

1. Tidak valid, artinya soal tidak dapat digunakan.
2. Kurang valid, artinya soal tidak dapat digunakan, mesti memerlukan konsultasi.
3. Cukup valid, artinya soal dapat digunakan dengan revisi kecil.
4. Valid, artinya soal dapat digunakan tanpa revisi.

Gunungsitoli, November 2017
Validator,


Meirisman Halawa, M.Pd

**INSTRUMEN VALIDITAS
ANGKET KPERCAYAAN DIRI**

Peneliti : **Rudiman Harefa**
NIM : 500627062

Bidang Telaah	Nomor Soal																																																	
	21		22		23		24		25		26		27		28		29		30		31		32		33		34		35		36		37		38		39		40											
	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2										
A. Ranah Materi																																																		
1. Pertanyaan angket sesuai dengan indikator	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1					
2. Item angket sesuai dengan pilihan jawaban	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1			
B. Konstruksi																																																		
1. Pokok item angket dirumuskan dengan singkat dan jelas	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1			
2. Pilihan jawaban disusun sesuai dengan urutan penilaian	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1	
C. Bahasa																																																		
1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1	
2. Soal menggunakan bahasa yang komunikatif	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1	

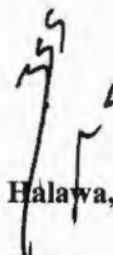
Mohon menuliskan butir-butir revisi pada saran dan / atau menuliskan langsung pada naskah soal:

Keterangan:

- I. Setiap butir soal terdiri dari 2 (dua) kolom
 - Kolom 1 : Jika YA skor 1, jika TIDAK skor 0
 - Kolom 2 : Skala penilaian 1, 2, 3, atau 4

- II. Skala penilaian:
 1. Tidak valid, artinya soal tidak dapat digunakan.
 2. Kurang valid, artinya soal tidak dapat digunakan, mesti memerlukan konsultasi.
 3. Cukup valid, artinya soal dapat digunakan dengan revisi kecil.
 4. Valid, artinya soal dapat digunakan tanpa revisi.

Gunungsitoli, November 2017
Validator,


Meirisman Halawa, M.Pd

**INSTRUMEN VALIDITAS
ANGKET MINAT BELAJAR**

Peneliti : **Rudiman Harefa**
NIM : 500627062

Bidang Telaah	Nomor Soal																																							
	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18		19		20	
	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2		
A. Ranah Materi																																								
1. Pertanyaan angket sesuai dengan indikator	/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/	
2. Item angket sesuai dengan pilihan jawaban	/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/	
B. Konstruksi																																								
1. Pokok item angket dirumuskan dengan singkat dan jelas	/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/	
2. Pilihan jawaban disusun sesuai dengan urutan penilaian	/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/	
C. Bahasa																																								
1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/	
2. Soal menggunakan bahasa yang komunikatif	/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/	

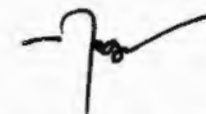
Mohon menuliskan butir-butir revisi pada saran dan / atau menuliskan langsung pada naskah soal:

Keterangan:

- I. Setiap butir soal terdiri dari 2 (dua) kolom
 - Kolom 1 : Jika YA skor 1, jika TIDAK skor 0
 - Kolom 2 : Skala penilaian 1, 2, 3, atau 4

- II. Skala penilaian:
 1. Tidak valid, artinya soal tidak dapat digunakan.
 2. Kurang valid, artinya soal tidak dapat digunakan, mesti memerlukan konsultasi.
 3. Cukup valid, artinya soal dapat digunakan dengan revisi kecil.
 4. Valid, artinya soal dapat digunakan tanpa revisi.

Gunungsitoli, November 2017
Validator,



Nikodemo Daeli, S.Pd.,M.Pd.

**INSTRUMEN VALIDITAS
ANGKET KPERCAYAAN DIRI**

Peneliti : **Rudiman Harefa**
NIM : 500627062

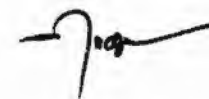
Bidang Telaah	Nomor Soal																																																			
	21		22		23		24		25		26		27		28		29		30		31		32		33		34		35		36		37		38		39		40													
	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2												
A. Ranah Materi																																																				
1. Pertanyaan angket sesuai dengan indikator	/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/					
2. Item angket sesuai dengan pilihan jawaban	/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/			
B. Konstruksi																																																				
1. Pokok item angket dirumuskan dengan singkat dan jelas	/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/			
2. Pilihan jawaban disusun sesuai dengan urutan penilaian	/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/	
C. Bahasa																																																				
1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/	
2. Soal menggunakan bahasa yang komunikatif	/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/		/	

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada saran dan / atau menuliskan langsung pada naskah soal:

Keterangan:

- I. Setiap butir soal terdiri dari 2 (dua) kolom
 - Kolom 1 : Jika YA skor 1, jika TIDAK skor 0
 - Kolom 2 : Skala penilaian 1, 2, 3, atau 4
- II. Skala penilaian:
 1. Tidak valid, artinya soal tidak dapat digunakan.
 2. Kurang valid, artinya soal tidak dapat digunakan, mesti memerlukan konsultasi.
 3. Cukup valid, artinya soal dapat digunakan dengan revisi kecil.
 4. Valid, artinya soal dapat digunakan tanpa revisi.

Gunurgsitoli, November 2017
Validator,



Nikodemo Daeli, S.Pd.,M.Pd.



UNIVERSITAS TERBUKA

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI #8855.pdf
UNIVERSITAS TERBUKA

Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ – UT) Medan

Jl. Bromo No. 29 Medan, Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai Kode Pos 20228

Telepon : 061 – 7323795, 7326261, Faksimile : 061 – 7326260

Laman : ut-medan@ut.ac.id

Nomor : 2813 /UN31.23/TR/2017
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala SDN 070975 Kota Gunung Sitoli

Dalam rangka penelitian mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Terbuka sebagai syarat kelulusan, untuk itu bersama ini dengan hormat kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa berikut:

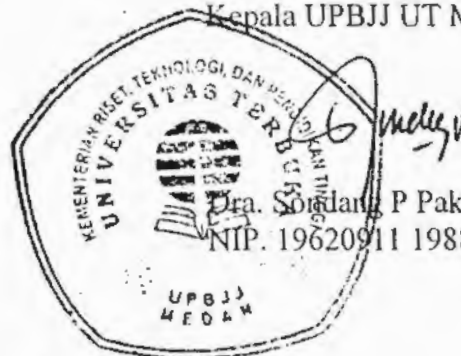
Nama : Rudiman Harefa
NIM : 500627062

Perlu kiranya kami sampaikan bahwa data yang diperoleh nantinya semata-mata hanya untuk kepentingan akademis dan tidak bersifat rahasia.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Medan, 22 November 2017

Kepala UPBJJ UT Medan



Dra. Sigitang P Pakpahan, MA
NIP. 19620911 198803 2 003

Tembusan Yth.

1. Kepala Dinas Pendidikan Gunung Sitoli
2. Kepala UPTD Pendidikan Kec. Gunung Sitoli



PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NOMOR 070974
GUNUNGSITOLI

Jln. Sukarno No.05 Gunungsitoli Telp. (0639) 323422, Kode Pos 22813 ; NPSN 10258486 E-mail: adnsatugusit@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/405-SD.1/K1/2017

Yang bertanda tangan Kepala SD Negeri Nomor 070974 Gunungsitoli,
 menerangkan bahwa :

Nama : **RUDIMAN HAREFA**
 NIM : 500627062
 Program : Pascasarjana
 Jurusan : Magister Pendidikan Dasar
 Alamat : Desa Sirete
 Kecamatan : Gido
 Kabupaten : Nias

Benar telah melaksanakan Uji Coba Instrumen Penelitian di SD Negeri Nomor 070974 Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli dengan judul Tesis “Pengaruh Minat Belajar, Kepercayaan Diri, dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Nomor 070975 Kota Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Gunungsitoli
 Pada Tanggal : November 2017



SADARNI WATI HAREFA, S.Pd.SD

NIP. 19681117 199603 2 001

